

INTEGRASI TAM DAN ECM DALAM MENJELASKAN *CONTINUANCE INTENTION* MENGGUNAKAN SIMDA DI SATUAN KERJA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SRAGEN

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Oleh :

**DIANA FATIKAH
NIM. 19.52.21.088**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA
2023**

**INTEGRASI TAM DAN ECM DALAM MENJELASKAN *CONTINUANCE*
INTENTION MENGGUNAKAN SIMDA DI SATUAN KERJA
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SRAGEN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

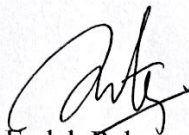
Oleh :

DIANA FATIKAH
NIM. 19.52.21.088

Surakarta, 17 Maret 2023

Disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi



Aryani Intan Endah Rahmawati S.E., M.Sc.

NIP.19930521 20103 2 012

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diana Fatikah
NIM : 195221088
Pprogram Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi / lporan intership berjudul **“INTEGRASI TAM DAN ECM DALAM MENJELASKAN CONTINUANCE INTENTION MENGGUNAKAN SIMDA DI SATUAN KERJA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SRAGEN”**. Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti / dilakukan sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi/laporan internship ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya unruk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo 18 Maret 2023



Diana Fatikah

PENGESAHAN

**INTEGRASI TAM DAN ECM DALAM MENJELASKAN
CONTINUANCE INTENTION MENGGUNAKAN SIMDA
DI SATUAN KERJA PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SRAGEN**


Oleh:

DIANA FATIKAH
NIM. 19.52.21.088


Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqasyah
pada hari **Jumat** tanggal 19 Mei 2023 M / 29 Syawal 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji :

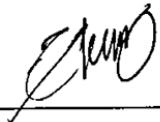
Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Anim Rahmayati, S.E.I., M.Si
NIP. 19841008 201403 2 005



Penguji II
Wahyu Pramesti, S.E., M.Si.Ak
NIP. 19871007 201403 2 004



Penguji III
Usnan, S.E.I., M.E.I
NIP. 19850919 201403 1 001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



M. Rahnawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diana Fatikah
NIM : 195221088
Pprogram Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi / lporan intership berjudul **“INTEGRASI TAM DAN ECM DALAM MENJELASKAN CONTINUANCE INTENTION MENGGUNAKAN SIMDA DI SATUAN KERJA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SRAGEN”**. Dengan ini saya menyatakan bahwa saya telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari Satu Kerja Pemerintah Kabupaten Sragen. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi saya ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku

Demikian surat ini dibuat dengan sesngguhnya unruk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo 18 Maret 2023



Diana Fatikah

Aryani Intan Endah Rhmawati S.E., M.Sc.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Diana Fatikah

Kepada yang terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Disurakarta

Asslamu'alaikum Wr. Wb.

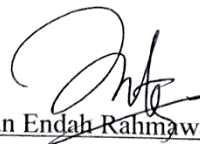
Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya. Kami memutuskan bahwa skripsi saudara Diana Fatikah NIM: 195221088 yang berjudul: **“INTEGRASI TAM DAN ECM DALAM MENJELASKAN CONTINUANCE INTENTION MENGGUNAKAN SIMDA DI SATUAN KERJA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SRAGEN”**. Sudah dapat diumunqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang ilmu akuntansi syariah. Oleh karena itu kami nohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waku dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan termakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo 18 Maret 2023

Dosen pembimbing skripsi



Aryani Intan Endah Rhmawati S.E., M.Sc.

NIP.19930521 20103 2 012

MOTTO

“Dan Hanya Kepada Tuhanmulah Hendaknya Kamu Berharap”

(Q.S Al-Insyirah: 8)

*“The only true wisdom is in knowing you know nothing, the more I know the more
I realize I know nothing”*

-Socrate

*“Everything we hear is an opinion, not a fact. Everything we see is a prespective,
not the truth”*

-Marcus Aurelius

“Ketika kau menungguku untuk menyerah, kau akan menunggu untuk selamanya”

-Uzumaki Naruto

Lakuin Aja !

Diana Fatikah

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karya sederhana ini dengan segenap rasa cinta, doa, dan keikhlasannya untuk:

1. Ibu Lis Haryati yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada saya tanpa terputus. Terimakasih atas dukungan dan semangat di setiap pagi hari meskipun melalui online. Terimakasih telah menjadi semangat utama saya dalam menyelesaikan penelitian ini.
2. Adik - adik saya, Danasa, Danela, Delvano, Delvira, serta segenap keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan ridhonya dalam semua kegiatan yang saya ikuti.
3. Sahabat-sahabat saya yang telah memberikan dukungan dan semangatnya dalam menyelesaikan penelitian ini Oktavia Nurundah Wulansari, Mila Laila Sufa Fatimah, dan Lailatul Chairiyah.
4. Teman-teman Akuntansi Syariah kelas A dan C angkatan 2019 yang menjadi teman berjuang selama masa kuliah.

KATA PENGANTAR

Assalammua'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT selaku Sutradara dalam kehidupan dunia dan akhirat, tidak ada kuasa selain kuasa Allah SWT. Allahuma Sholli 'ala Sayyidinna Muhammad Wa 'ala ali Sayyidinna Muhammad. Sholawat serta salam senantiasa penulis lantunkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. Hidayah serta kesempatan yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul INTEGRASI TAM DAN ECM DALAM MENJELASKAN CONTINUANCE INTENTION MENGGUNAKAN SIMDA DI SATUAN KERJA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SRAGEN sebagai tugas akhir guna memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Bidang Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik dari segi waktu, pikiran, dan tenaganya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag., M.Pd., selaku rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Khairul Imam, S.H.I, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

4. Ibu Wahyu Pramesti, SE., M.Si., AK. selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Aryani Intan Endah Rahmawati S.E., M.Sc, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama proses penyelesaian skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Ibu dan adik laki-laki tercinta yang telah memberikan doa, cinta, kasih sayang, dan dukungan yang sangat luar biasa kepada penulis.
8. Teman-teman akuntansi syariah kelas A dan C angkatan 2019.
9. Seluruh pihak yang turut serta membantu dalam menyelesaikan skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Akhir kata, teruntuk semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa, serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada kita semua. Aamiin Aamiin Ya Robbal Alamin.

Wassalammualaikum Wr, Wb.

Surakarta, 24 Februari 2023

Penulis

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of confirmation, perceived usefulness, perceived ease of use, satisfaction, on continuance intention towards the use of SIMDA in SKPD Sragen Regency. This research is a quantitative research with the primary data source in the form of questionnaires distributed to SKPD employees of Sragen Regency with a total sample of 108 respondents.

Sampling was taken by purposive sampling, while the data analysis technique used Structural Equation Modeling-Analysis Moment of Structural (SEM-AMOS 24) and SPSS version 23 for statistical tests.

The results of this study prove that confirmation has an effect on perceived usefulness, perceived ease of use, but has no effect on satisfaction, the perceived usefulness variable has no significant effect on continuance intention, but has a significant effect on satisfaction. The satisfaction variable affects continuance intention. the variable perceived ease of use has an effect on perceived usefulness and satisfaction, but has no effect on continuance intention.

Keywords: *confirmation, perceived usefulness, perceived ease of use, satisfaction,*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *confirmation*, *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *satisfaction*, terhadap *continuance intention* terhadap penggunaan SIMDA di SKPD Kabupaten Sragen. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan sumber data primer berupa kuesioner yang dibagikan kepada pegawai SKPD Kabupaten Sragen dengan jumlah sampel 108 responden.

Pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling*, sedangkan teknik analisa data menggunakan *Structural Equation Modeling- Analysis Moment of Structural* (SEM-AMOS 24) dan SPSS versi 23 untuk uji statistik.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *confirmation* berpengaruh terhadap *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, tapi tidak berpengaruh terhadap *satisfaction*, variabel *perceived usefulness* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *continuance intention*, tapi berpengaruh secara signifikan terhadap *satisfaction*. Variabel *satisfaction* berpengaruh terhadap *continuance intention*. variabel *perceived ease of use* berpengaruh terhadap *perceived usefulness* dan *satisfaction*, tapi tidak berpengaruh terhadap *continuance intention*.

Kata kunci : *confirmation*, *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *satisfaction*,

DAFTAR ISI

INTEGRASI TAM DAN ECM DALAM MENJELASKAN <i>CONTINUANCE INTENTION</i> MENGGUNAKAN SIMDA DI SATUAN KERJA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SRAGEN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	v
NOTA DINAS	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRACT.....	xi
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	9
1.7 Jadwal Penelitian	10
1.8 Sistematika Penulisan Skripsi.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 Kajian Teori	12
2.1.1 Teori TAM	12
2.1.2 Teori ECM	14
2.1.3 <i>Confirmation</i>	16
2.1.4 <i>Perceived Usefulness</i>	16

2.1.5 <i>Perceived Ease of Use</i>	16
2.1.6 <i>Satisfaction</i>	17
2.1.7 <i>Continuance Intention</i>	17
2.2 Hasil Penelitian yang Relevan	18
2.3 Kerangka Pemikiran	21
2.4 Hipotesis Penelitian	22
2.4.1 Pengaruh <i>Confirmation</i> terhadap <i>perceived usefulness</i>	22
2.4.2 Pengaruh <i>Perceived usefulness</i> terhadap <i>continuance intention</i> menggunakan SIMDA	22
2.4.3 Pengaruh <i>Confirmation</i> terhadap <i>satisfaction</i> menggunakan SIMDA.....	23
2.4.4 Pengaruh <i>Perceived usefulness</i> terhadap <i>satisfaction</i> menggunakan SIMDA.....	24
2.4.5 Pengaruh <i>Satisfaction</i> terhadap <i>continuance intention</i> menggunakan SIMDA.....	26
2.4.6 Pengaruh <i>Confirmation</i> terhadap <i>perceived ease of use</i>	27
2.4.7 Pengaruh <i>Perceived ease of use</i> terhadap <i>perceived usefulness</i> ...	27
2.4.8 Pengaruh <i>Perceived ease of use</i> terhadap <i>satisfaction</i> menggunakan SIMDA.....	29
2.4.9 Pengaruh <i>Perceived ease of use</i> terhadap <i>continuance intention</i> menggunakan SIMDA.	30
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Waktu Dan Lokasi Penelitian	33
3.2 Jenis Penelitian	33
3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	35
3.3.1 Populasi.....	35
3.3.2 Sampel dan Teknik pengambilan sampel	35
3.4 Data dan Sumber Data	36
3.5 Teknik Pengumpulan data	37
3.6 Variabel Penelitian.....	37
3.6.1 Variabel Independen (X).....	37
3.6.2 Variabel Dependen (Y)	39
3.7 Definisi Operasional Variabel	39
3.8 Teknik Analisis Data	41

3.8.1 Statistik Deskriptif	41
3.8.2 Analisis SEM (<i>Structural Equation Modeling</i>)-Analysis Moment of Structural.....	42
3.8.3 Uji Normalitas.....	42
3.8.4 Uji Validitas	42
3.8.5 Uji Reliabilitas	43
3.8.6 Uji outlier	43
3.8.7 Uji Kesesuaian model (<i>Goodness of Fit</i>).....	44
3.8.8 Pengujian hipotesis	45
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	47
4.1 Gambara Umum Penelitian.....	47
4.1.1 Proses Penelitian.....	47
4.1.2 Deskripsi Karakteristik responden.....	48
4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data	51
4.2.1 Uji Statistik Deskriptif	51
4.2.2 Intrumen Penelitian.....	52
4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data	65
4.3.1 H1 : Pengaruh <i>Confirmation</i> terhadap <i>perceived usefulness</i>	66
4.3.2 H2 : Pengaruh <i>Perceived usefulness</i> terhadap <i>continuance intention</i> menggunakan SIMDA	68
4.3.3 H3 : Pengaruh <i>Confirmation</i> terhadap <i>satisfaction</i> menggunakan SIMDA.....	70
4.3.4 H4 : Pengaruh <i>Perceived usefulness</i> terhadap <i>satisfaction</i> menggunakan SIMDA	71
4.3.5 H5 : Pengaruh <i>Satisfaction</i> terhadap <i>continuance intention</i> menggunakan SIMDA	73
4.7.6 H6 : Pengaruh <i>Confirmation</i> terhadap <i>perceived ease of use</i>	75
4.3.7 H7 : Pengaruh <i>Perceived ease of use</i> terhadap <i>perceived usefulness</i>	76
4.3.8 H8 : Pengaruh <i>Perceived ease of use</i> terhadap <i>satisfaction</i> menggunakan SIMDA	78
4.3.9 H9 : Pengaruh <i>Perceived ease of use</i> terhadap <i>continuance intention</i> menggunakan SIMDA.	80
BAB V PENUTUP.....	79

5.1 Kesimpulan	79
5.2 Keterbatasan Penelitian	81
5.3 Saran Penelitian	81
DAFTAR PUSTAKA	83
Data Responden	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Pengguna SIMDA di Indonesia	2
Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	21

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel TAM Davis Tahun 1989	12
Tabel 2. 2 Tabel TAM 2 Tahun 2000	13
Tabel 2. 3 Tabel ETC Tahun 1980.....	14
Tabel 2. 4 Tabel ECM Tahun 2001.....	15
Tabel 2. 5 Tabel CM-IT Tahun 2006.....	15
Tabel 3. 1 Data Jumlah Respodnen	35
Tabel 3. 2 Oprasional Variabel	40
Tabel 3. 3 Goodness of Fit Index Model Penelitian.....	45
Tabel 4. 1 Data Jumlah Responden	47
Tabel 4. 2 Data Deskriptif Karakteristik Responden	49
Tabel 4. 3 Data Deskriptif Karakteristik Usia.....	49
Tabel 4. 4 Data Deskriptif Karakteristik Pendidikan	50
Tabel 4. 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	51
Tabel 4. 6 <i>Assesment of Normality</i>	53
Tabel 4. 7 Hasil Uji Model Measurement.....	55
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas CFA atau Uji Validitas Konstruk.....	56
Tabel 4. 9 Uji <i>Convergent Validitas</i>	57
Tabel 4. 10 Hasil Uji Raliabilitas	58
Tabel 4. 11 Hasil Uji <i>Goodness of fit</i>	59
Tabel 4. 12 Uji Model Struktural	61
Tabel 4. 13 Output Uji Model Struktural.....	63
Tabel 4. 14 Output Uji Model Struktural.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Jadwal Penelitian	91
Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian.....	92
Lampiran 3 : Data Responden.....	96
Lampiran 4 : Tabulasi Data.....	100
Lampiran 5 : Analisis Deskriptif.....	109
Lampiran 6 : Output SEM-AMOS 24.....	110
Lampiran 7 : Surat Rekomendasi Penelitian.....	120
Lampiran 8 : Dokumentasi.....	127

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan sistem teknologi informasi di sektor pemerintahan di Indonesia mengalami kemajuan. Dimulai dari bergantinya sistem teknologi informasi di bidang sektor publik dari kas basis menjadi akrual basis yang didasarkan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri No 64 tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah. Dan penyajian laporan keuangan diatur dalam PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang secara teknis maksa setiap daerah untuk menerapkan SAP berbasis akrual (Nasution, 2018) .

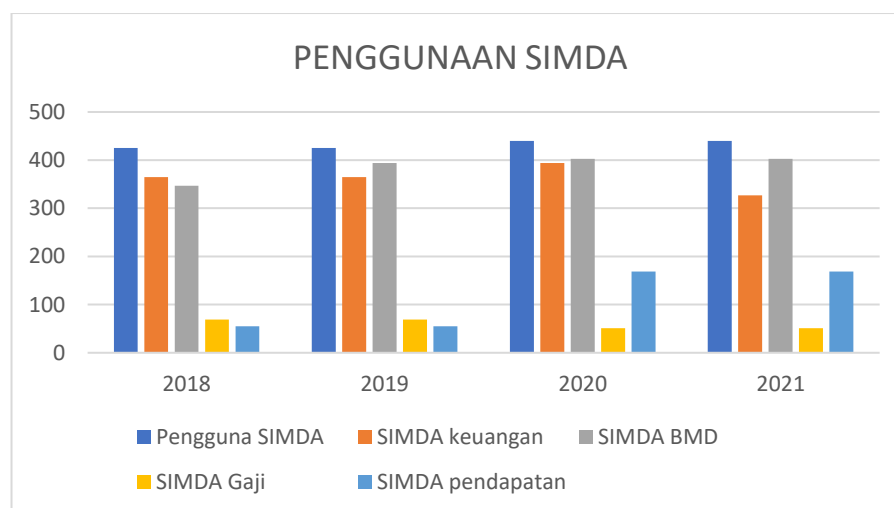
Peraturan tersebut mewajibkan setiap instansi pemerintah daerah untuk menyajikan laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) berkualitas sesuai SAP yang berlaku umum dengan mengedepankan prinsip transparansi dan akuntabilitas sebab kedua hal tersebut merupakan prinsip tanggungjawab kepada publik dalam pengelolaan dan tata kelola sumber daya daerah (Svärd, 2017). Selain itu kedua hal tersebut sesuai dengan prinsip *good government* yang mensyaratkan pemerintah daerah untuk mewujudkan transparansi, akuntabilitas, efektifitas, pengembangan berkelanjutan, yang berorientasi pelayanan publik dalam pengambilan keputusan organisasi (Simon, 2021).

Demi mewujudkan *good governance* pemerintah daerah mulai mengadopsi teknologi informasi dalam penyelenggaraan pemerintah dan pelaporan keuangan.

Salah satu teknologi informasi yang digunakan adalah Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA). SIMDA dikembangkan oleh BPKP untuk meningkatkan kualitas akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah yang berfokus pada *governance system* melalui teknologi informasi. SIMDA bermanfaat dalam mempermudah pengelolaan keuangan dan kinerja mulai dari perencanaan, penganggaran, penatausahaan dan pelaporan.

Gambar 1. 1

Grafik Pengguna SIMDA di Indonesia



Sumber : bpkp (2021)

Pada situs resmi bpkp, (2021) Penggunaan SIMDA sampai dengan bulan 30 Juni 2020 telah diimplementasikan pada 440 Pemda dari 542 pemerintah daerah masih ada atau sebanyak 81,18% yang ada artinya masih ada 102 Pemda yang masih belum menerapkan SIMDA. Dari 440 Pemda, 394 Pemda menggunakan SIMDA keuangan namun pada tahun 2021 pengguna SIMDA turun menjadi 327 Pemda.

Salah satu Satuan kerja pemerintah daerah (SKPD) di provinsi Jawa Tengah yang menerapkan SIMDA untuk mengelola laporan keuangan adalah Kabupaten Sragen. Pemerintah kabupaten Sragen menggunakan SIMDA versi FMIS atau (*Financial Management Information System*) atau lebih dikenal dengan SIMDA-NG (*Next Generation*) yang berbasis web, yang sebelumnya menggunakan SIMDA versi 2.9.0.9.

Pada tahun 2021 sistem informasi keuangan Pemda Sragen mengalami masalah sehingga menyebabkan tertundanya pencairan anggaran operasional kegiatan Pemkap Sragen (Solopos, 2021). Kekurangan lain dalam pengaplikasian SIMDA yaitu presiden tidak dapat memeriksa serapan anggaran pemerintah daerah secara langsung sehingga dapat menimbulkan celah untuk melakukan kecurangan (Wardoyo, 2021).

Dalam Pelaksanaan dan pengoprasian aplikasi SIMDA di kabupaten Sragen terdapat beberapa kendala seperti kurangnya SDM yang berpengalaman dalam pengelolaan SIMDA. Penelitian yang dilakukan Setiaji (2017) menyatakan bahwa kendala pengoprasian SIMDA salah satunya ada pada pengguna SIMDA itu sendiri, kurangnya rasa percaya diri dan tidak mempunyai pendidikan IT. Disisi lain itu penelitian Kewas et al., (2019) mengungkapkan bahwa kurangnya fleksibilitas pada perbaikan aplikasi yang harus menunggu respon dari pengembang aplikasi SIMDA dapat menghambat kelancaran pelaksanaan sistem.

Dengan ditemukan beberapa masalah pada penerapan SIMDA diperlukan penelitian yang mengukur keberhasilan penggunaan aplikasi SIMDA di pemerintah

daerah. Pada dasarnya, kesuksesan penggunaan sistem informasi bergantung pada niat penggunaan yang berkelanjutan (Y.-M. Cheng, 2020). *Continuance intention* merupakan keberhasilan terakhir dari penggunaan sistem informasi setelah pengguna merasa puas terhadap layanan yang diberikan sehingga pengguna berniat melanjutkan pemakaiannya (MT & Sukresna, 2021).

Di beberapa riset *continuance intention* banyak dijelaskan dengan menggunakan teori ECM (*Expectation Confirmation Model*). ECM digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang motivasi pengguna untuk melanjutkan penggunaan setelah mengadopsinya, maka dari itu diperlukan faktor *confirmation* penggunaan untuk menjelaskan dampak keyakinan pengguna pada *continuance intention* sistem informasi (Ambalov, 2018). Kesamaan antara teori (*Expectation Confirmation Model*) ECM dan *Technology Acceptance Model* (TAM) dapat memberikan dasar untuk mengintegrasikan kedua mode teori untuk menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti (Y.-M. Cheng, 2020).

Dalam TAM ada dua komponen utama yaitu *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. Menurut Oktavia & Kartawinata, (2020) *perceived usefulness* diartikan sejauh mana pengguna percaya bahwa dengan menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. *Perceived usefulness* akan menentukan sikap pengguna untuk melanjutkan atau tidak melanjutkan penggunaan sistem informasi (Santioso et al., 2018). Pada penelitian Cheng, (2021); *perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap *continuance intention*. Choirunnisa & Febriani, (2022) menyatakan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *satisfaction* dan *continuance intention*. Sedangkan penelitian

(Kumar et al., 2018) menunjukkan bahwa *perceived usefulness* tidak berpengaruh positif dengan *continuance intention*.

Sedangkan yang dimaksud dengan *perceived ease of use* menurut (Romadloniyah & Prayitno, 2018) didefinisikan sejauh mana pengguna percaya bahwa dengan menggunakan sistem tertentu akan mengurangi tenaga yang digunakan. Kebermanfaatan penggunaan sistem informasi dapat dirasakan jika sistem informasi memberikan kemudahan pada pengguna sehingga pengguna merasa ada dorongan untuk menggunakannya lagi (Faoziah & Sembiring, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Liu et al., (2018); Foroughi et al., (2019); Apsari & Astika, (2020) menyatakan bahwa *perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap *satisfaction* dan *continuance intention*. Namun hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Maryati & Siregar, (2022) dalam penelitiannya kemudahan persepsian tidak berpengaruh terhadap implementasi penggunaan SIMDA. selain itu *perceived ease of use* berpengaruh pada variabel *satisfaction* (Hasibuan & Pratiwi, 2021).

Selain *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*, variabel *confirmation* menjadi salah satu faktor yang mampu mempengaruhi niat pengguna dalam menggunakan sistem informasi. *Confirmation* digambarkan sebagai keadaan yang mewakili harapan pengguna terhadap layanan yang diberikan dan mengarah pada penilaian (Dewi et al., 2017). Penelitian yang dilakukan Cheng, (2020); Utama et al., (2018); dan Dewi et al., (2017) menyatakan bahwa *confirmation* berpengaruh positif terhadap *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*.

Dalam konteks *continuance intention* pada saat pengguna dapat memperoleh manfaat yang diharapkan melalui pengalamannya, maka *confirmation* ekspektasi pengguna dapat menentukan *satisfaction* pengguna terhadap layanan tersebut (Yap, & Ng, 2018). Menurut Rohaeni & Marwa, (2018) *satisfaction* merupakan rasa puas penggunaan setelah membandingkan hasil dengan ekspektasi yang diharapkan pengguna. *Satisfaction* dapat mempengaruhi *continuance intention* apabila pengguna merasakan manfaat menggunakan aplikasi sistem informasi (Damanik et al., 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Q. Liu et al., (2018); Septiani et al., (2022) menjelaskan bahwa variabel *satisfaction* berpengaruh positif terhadap *continuance intention*. *Satisfaction* juga berpengaruh signifikan terhadap *continuance intention* dan berpengaruh signifikan memediasi manfaat persepsian pada *continuance intention* (Sulistianingsih & Trishananto, 2021). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Damanik et al., 2022) *satisfaction* berpengaruh positif dan signifikan pada *continuance intention*.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena-fenomena yang terjadi seperti yang dijabarkan diatas maka penulis bermaksud melakukan penelitian yang berjudul **“Integrasi TAM dan ECM dalam Menjelaskan Continuance Intention Menggunakan SIMDA di Satuan Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti mengidentifikasi masalah-masalah penelitian sebagai berikut:

1. Penerapan aplikasi SIMDA belum diterapkan di semua pemerintah daerah.
2. Terjadinya penurunan penggunaan aplikasi simda keuangan pada tahun 2021.
3. Kurangnya sumber daya manusia yang berpengalaman dalam mengoperasikan SIMDA.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas batasan masalah penelitian berfokus pada analisis konfrmasi, *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, dan *satisfaction* terhadap *continuance intention* penggunaan aplikasi SIMDA. pada penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya meneliti variabel *confirmation*, *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *satisfaction*, terhadap *continuance intention* penggunaan SIMDA.
2. Penelitian ini Satuan Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah yang akan di teliti sebagai berikut:

1. Apakah variabel *confirmation* berpengaruh positif terhadap *perceived usefulness* ?
2. Apakah variabel *perceived usefulness* variabel berpengaruh positif terhadap *continuance intention* menggunakan SIMDA?
3. Apakah variabel *confirmation* berpengaruh positif terhadap variabel *satisfaction* menggunakan SIMDA?
4. Apakah variabel *perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap variabel *satisfaction* menggunakan SIMDA?
5. Apakah variabel *satisfaction* berpengaruh positif terhadap variabel *continuance intention* menggunakan SIMDA?
6. Apakah variabel *confirmation* berpengaruh positif terhadap variabel *perceived ease of use* ?
7. Apakah variabel *perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap variabel *perceived usefulness* ?.
8. Apakah variabel *perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap variabel *satisfaction* menggunakan SIMDA?.
9. Apakah variabel *perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap variabel *continuance intention* menggunakan SIMDA ?.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan pengaruh variabel *confirmation* terhadap variabel *perceived usefulness*.

2. Untuk menjelaskan pengaruh variabel *perceived usefulness* variabel terhadap *continuance intention* menggunakan SIMDA.
3. Untuk menjelaskan pengaruh variabel *confirmation* terhadap variabel *satisfaction* menggunakan SIMDA.
4. Untuk menjelaskan pengaruh variabel *perceived usefulness* terhadap variabel *satisfaction* menggunakan SIMDA.
5. Untuk menjelaskan pengaruh variabel *satisfaction* terhadap variabel *continuance intention* menggunakan SIMDA.
6. Untuk menjelaskan pengaruh variabel *confirmation* terhadap variabel kemudahan *perceived usefulness*.
7. Untuk menjelaskan pengaruh variabel *perceived ease of use* terhadap variabel *perceived usefulness*.
8. Untuk menjelaskan pengaruh variabel *perceived ease of use* terhadap variabel *satisfaction* menggunakan SIMDA.
9. Untuk menjelaskan pengaruh variabel *perceived ease of use* terhadap variabel *continuance intention* menggunakan SIMDA.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai tambahan dan pengembangan dibidang akuntansi khususnya pada sistem informasi akuntansi di sektor publik, terutama pengembangan aplikasi SIMDA

(Sistem Informasi Manajemen Daerah) sebagai sistem yang digunakan dalam pengambilan keputusan penggunaan keuangan daerah.

2. Manfaat praktis

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan hasil penelitian mampu memberikan informasi kepada pengguna dan pengembang aplikasi sistem keuangan untuk mengembangkan sistem informasi akuntansi khususnya layanan aplikasi penunjang pekerjaan satuan kerja yang lebih baik lagi demi tercapainya laporan keuangan yang akuntabel.

1.7 Jadwal Penelitian

Terlampir

1.8 Sistematika Penulisan Skripsi

Dengan adanya sistematika penulisan sebagai pemahaman tentang isi penelitian yang sedang dibahas, maka diharapkan sistematika penulisan dapat mempermudah pembahasan dalam penyusunan penelitian. Pada penelitian ini sistematika penulisan dibagi menjadi lima bab diantaranya:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab satu berisi penjelasan singkat mengenai penelitian seperti latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab dua akan menjelaskan mengenai landasan teoritis yang mendukung teori-teori yang digunakan untuk mendukung permasalahan yang

berhubungan dengan penelitian ini. Kemudian berisi penelitian terdahulu dan penjelasan mengenai kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab tiga akan menjabarkan metode penelitian yang digunakan seperti jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, pengukuran variabel, metode analisis data dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab empat menjelaskan gambaran umum penelitian, dan menunjukkan hasil perolehan data selama penelitian serta analisis data untuk menjawab permasalahan penelitian disertai pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab lima menjelaskan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilaksanakan, keterbatasan penelitian, dan saran terhadap penelitian yang dilakukan.

BAB II LANDASAN TEORI

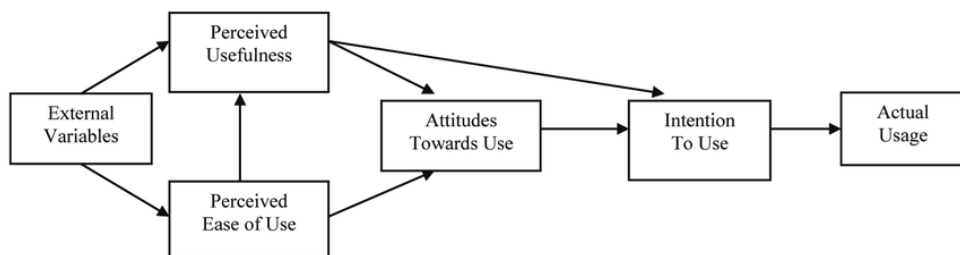
2.1 Kajian Teori

2.1.1 Teori TAM

Konsep teori *Technology Acceptance Model* atau sering disebut dengan TAM yang dikembangkan oleh Davis, (1985) didasarkan pada penelitian yang dikembangkan oleh Fishbein et al., (1980) mengenai *Theory of Reasoned Action*. Teori TAM (*Technology Acceptance Model*) memberikan dasar pemahaman secara teoritis faktor penerimaan pengguna sistem informasi berbasis komputer dan keberhasilan implementasi kesuksesan penggunaan sistem informasi. TAM bertujuan untuk memberikan penjelasan faktor yang mempengaruhi penerimaan sistem informasi, jadi TAM dapat digunakan sebagai alat ukur penerimaan pengguna terhadap sistem informasi (Siregar, 2011).

Tabel 2. 1

Tabel TAM Davis Tahun 1989

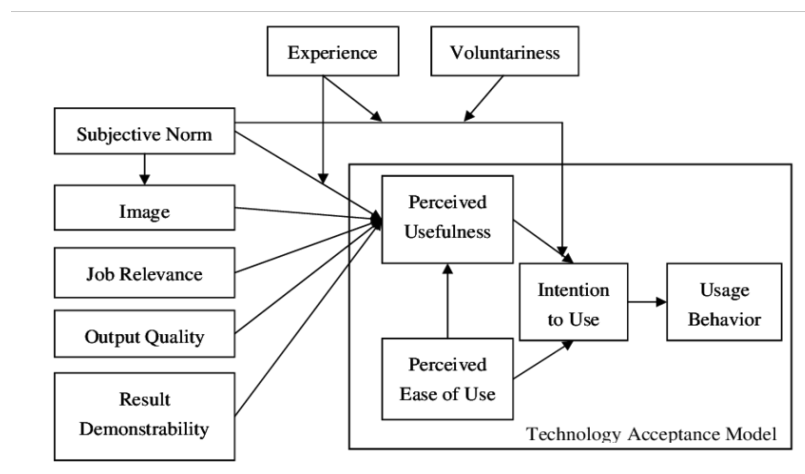


Sumber : Researchgate.net (2023)

Teori TAM dikembangkan lagi oleh (Venkatesh & Davis, 2000) menjadi TAM 2 dengan pembaruannya yang menghilangkan sikap menggunakan teknologi (*attitude towards usage*) namun konstruk *perceive usefulness* dan *perceived ease of use* langsung memberikan pengaruh terhadap *behavioral intention to use* (Alomary & Woollard, 2015). Dengan adanya modifikasi TAM 2 pada tahun 2000 TAM terdiri dari *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *intention of use* dan *usage behavior*.

Tabel 2. 2

Tabel TAM 2 Tahun 2000



Sumber : Researchgate.net (2023)

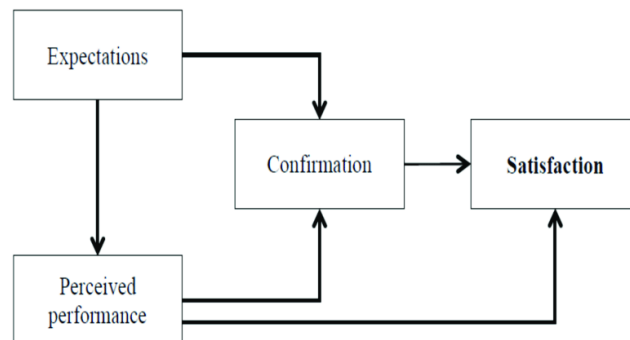
TAM berhipotesis bahwa penggunaan sistem ditentukan oleh niat perilaku pengguna untuk menggunakan sistem informasi yang dipengaruhi oleh sikap pengguna terhadap penggunaan (Liao et al., 2009). Niat perilaku diartikan ukuran kemauan seseorang melakukan Tindakan tertentu dan sikap mengacu pada perasaan positif atau negatif seseorang setelah menggunakan (Davis, 1989b). TAM mengidentifikasi bahwa variabel internal dipengaruhi dua faktor eksternal yaitu *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*.

2.1.2 Teori ECM

Teori ECM atau (*Expectation Confirmation Model*) diperkenalkan oleh Oliver, (1980) yang menjelaskan bahwa perilaku penggunaan seseorang merupakan serangkaian proses penerimaan, pengalaman, verifikasi dan proses penggunaan berkelanjutan. Pertama, variabel eksternal seperti layanan sistem informasi yang menyebabkan ketertarikan individu akan membawa hasil tertentu. Kemudian ekspektasi individu akan mengarah pada perasaan positif atau negatif yang mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap sistem informasi. Setelah jangka waktu pemakaian tertentu pengalaman pengguna akan membandingkan harapan dan ekspektasi hasil yang diterima menuju evaluasi yang akan menghasilkan *confirmation* atau *disconfirmation* yang mengarah pada *satisfaction*.

Tabel 2. 3

Tabel ETC tahun 1980



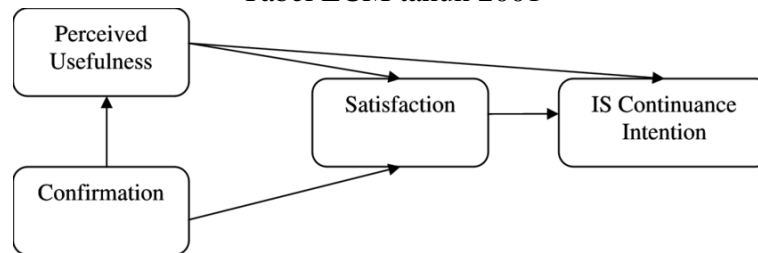
Sumber : Researchgate.net (2023)

Teori ECM berkembang lagi bahwasanya tingkat *satisfaction* dapat meningkatkan atau menghambat *continuance intention* menggunakan sistem informasi (Liao et al., 2009). Bhattacharjee, (2001) menjelaskan bahwa *continuance intention* menggunakan sistem informasi tergantung pada

confirmation, kegunaan persepsian, *perceived ease of use* dan sejauh mana *satisfaction* pengguna sistem informasi.

Tabel 2. 4

Tabel ECM tahun 2001

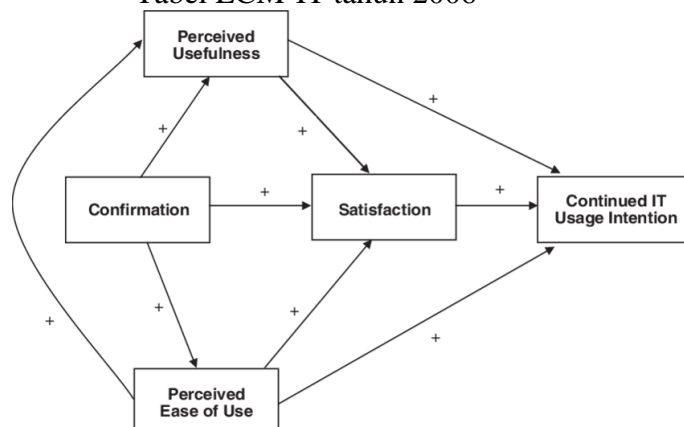


Sumber : Researchgate.net (2023)

Secara teoritis teori ECM dan TAM memiliki kesamaan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Hong et al., (2006) menjelaskan bahwa teori ECM berhipotesis bahwa *perceived usefulness* merupakan anteseden untuk *satisfaction* dan anteseden pada *continuance intention*. Kemudian TAM memberikan dasar untuk menggabungkan dua model ke dalam kerangka berpikir untuk memperjelas bahwa ada hubungan antara *perceived usefulness*, *perceived ease of use* dengan *continuance intention*.

Tabel 2. 5

Tabel ECM-IT tahun 2006



Sumber : Researchgate.net (2023)

2.1.3 Confirmation

Menurut Bhattacharjee, (2001) *confirmation* yaitu situasi yang mewakili harapan pengguna terhadap layanan yang diberikan dan mengarah pada proses evaluasi. Indikator pengukur *confirmation* diantaranya (Cheng, 2020):

1. Harapan
2. Layanan yang diberikan
3. *Confirmation*

2.1.4 Perceived Usefulness

Davis, (1989) mendefinisikan *perceived usefulness* sebagai sejauh mana pengguna percaya bahwa dengan menggunakan sistem informasi tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. *Perceived usefulness* dapat diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut (Cheng, 2020):

1. Meningkatkan kinerja
2. Meningkatkan produktivitas kerja
3. Mudah menyelesaikan tugas
4. Memberi kendali atas pekerjaan

2.1.5 Perceived Ease of Use

Davis, (1989) mengartikan *perceived ease of use* sebagai sejauh mana pengguna percaya bahwa dengan menggunakan sistem informasi akan terbebas dari usaha fisik dan mental yang besar. *Perceived ease of use* dapat diukur dengan beberapa indikator sebagai berikut (Cheng, 2020):

1. Penggunaan teknologi tidak membutuhkan kinerja fisik dan mental yang besar
2. Mudah digunakan
3. Penggunaan jelas dan mudah dipelajari
4. Kemudahan penggunaan sesuai keinginan

2.1.6 Satisfaction

Menurut Angelova & Zekiri, (2011) *satisfaction* merupakan perasaan senang atau kecewa pengguna setelah membandingkan kinerja dan hasil dari produk atau layanan yang diterimanya. *Satisfaction* pengguna juga dapat didefinisikan sebagai penilaian pengguna terhadap manfaat yang diperoleh sesuai dengan ekspektasi yang diharapkan.(Putra & Raharjo, 2022).

Indikator pengukur dari *satisfaction* diantaranya (Cheng, 2020):

1. Puas dengan kinerja sistem
2. Senang dengan pengalaman menggunakan sistem
3. Senang dengan fungsi yang disediakan

2.1.7 Continuance Intention

Continuance intention didefinisikan sebagai perpanjangan dari perilaku penerimaan (Bhattacharjee, 2001). Indikator untuk mengukur *continuance intention* sebagai berikut (Cheng, 2020):

1. Niat untuk menggunakan kembali dimasa mendatang
2. Intensitas penggunaan dimasa mendatang
3. Niat untuk melanjutkan penggunaan sistem daripada alternatif lain.

2.2 Hasil Penelitian yang Relevan

Dalam melakukan penelitian tidak akan lepas dari penelitian terdahulu yang akan dijadikan pedoman penulis dalam melakukan penelitian. Penjabaran penelitian terdahulu seperti teori-teori yang dijadikan acuan dalam menguraikan masalah yang diteliti, serta informasi yang relevan dapat membantu peneliti dalam menjelaskan problematika yang diteliti penulis.

Penelitian Y. M. Cheng, (2021) yang berjudul *Drivers of physicians' satisfaction and continuance intention toward the cloud-based hospital information system*, memberikan hasil bahwa *information quality* yang dirasakan dokter merupakan anteseden dan pada *perceived usefulness*. Selain itu kecocokan yang dirasakan dokter menunjukkan dampak tidak langsung pada *satisfaction* dan *continuance intention* terutama melalui *confirmation* sistem informasi melalui *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. Hasil penelitian juga menyatakan bahwa *facilitation condition* berpengaruh terhadap *perceived ease of use*.

Penelitian yang diteliti oleh Gunawan et al., (2018) yang berjudul Analisis SIMDA barang pada sekretariat DPRD Provinsi Sumsel menggunakan TAM menunjukkan hasil bahwa *perceived usefulness*, *perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap *acceptance* sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis TAM dapat menganalisis SIMDA barang dapat meningkatkan sistem kinerja, dan keamanan SIMDA. selain itu penelitian oleh (Apsari & Astika, 2020) menyatakan bahwa kualitas informasi, kualitas sistem informasi, dan *perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap kepuasan penggunaan SIMDA.

(Choirunnisa & Febriani, 2022) menyatakan bahwa Variabel kualitas informasi dan kualitas sistem berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *perceived usefulness* namun berpengaruh positif signifikan terhadap *satisfaction*. Variabel *perceived usefulness* dan *satisfaction* pada variabel dampak individu berpengaruh positif tapi tidak signifikan. Sedangkan variabel dampak individu berpengaruh positif terhadap dampak organisasi.

(Maryati & Siregar, 2022) mengungkapkan bahwa variabel *perceived ease of use* tidak berpengaruh terhadap implementasi penggunaan SIMDA, namun *perceived ease of use* yang dimediasi dengan variabel *perceived usefulness* dan *Perceived Behavior* berpengaruh terhadap penggunaan SIMDA. Peneliti lain yang meneliti mengenai SIMDA seperti (Priantana et al., 2022) menyatakan bahwa Variabel kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas layanan, dan variabel minat pengguna berpengaruh secara silmutas terhadap *satisfaction* pengguna, sedangkan kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan dan minat pengguna berpengaruh secara parsial terhadap *satisfaction* pengguna SIMDA.

(Febrianti et al., 2019) menyatakan bahwa relevansi pekerjaan, kenampakan hasil, dan *perceived ease of use*, berpengaruh positif terhadap *perceived usefulness*. Dan *perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap variabel sikap dan minat perilaku. Kesukaan persepsi berpengaruh positif pada variabel sikap. Di sisi lain variabel sikap terhadap variabel minat perilaku berpengaruh positif, variabel minat perilaku berpengaruh positif pada perilaku penggunaan SIMDA. Dan penelitian oleh (Damanik et al., 2022) menyatakan bahwa variabel *perceived usefulness*,

perceived enjoyment dan kepercayaan yang dimediasi dengan *satisfaction* mempengaruhi *continuance intention* secara positif.

Liu et al., (2018) dalam penelitiannya yang berjudul *An emperial study on factor affecting continuance intention of using Yu'e Bao* menyatakan bahwa variabel *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *satisfaction*, loyalitas, kebiasaan, pendapatan yang diharapkan dan likuiditas modal mempengaruhi *continuance intention* secara positif. Sedangkan risiko berpengaruh negatif. Namun variabel risiko dipengaruhi positif oleh variabel pendapatan dan likuiditas modal. Likuiditas modal berpengaruh negatif terhadap laba yang diharapkan.

Nisaa & Susanto, (2021) menyatakan bahwa Persepsian risiko mempengaruhi niat beli ulang secara negatif dan secara positif niat beli ulang dipengaruhi oleh *satisfaction* dan citra harga. Variabel moderasi kepercayaan tidak mempengaruhi nait ulang menggunakan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Foroughi et al., (2019) dengan menggunakan model TCT variabel *perceived usefulness*, *satisfaction*, Sikap berpengaruh positif terhadap *continuance intention* namun *perceived ease of use* tidak mempengaruhi *perceived usefulness* dan sikap setelah mengadopsi sistem informasi. Dan Kumar et al., (2018) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *continuance intention* sangat dipengaruhi oleh *satisfaction*, Intrinsik dan peraturan yang diterapkan. Sedangkan *satisfaction* dipengaruhi oleh harapan *confirmation* dan Kepercayaan.

Selain itu peneliti Avornyo et al., (2019) menyatakan bahwa dalam penelitiannya variabel *satisfaction*, *perceived usefulness* dan presepsi kenikmatan

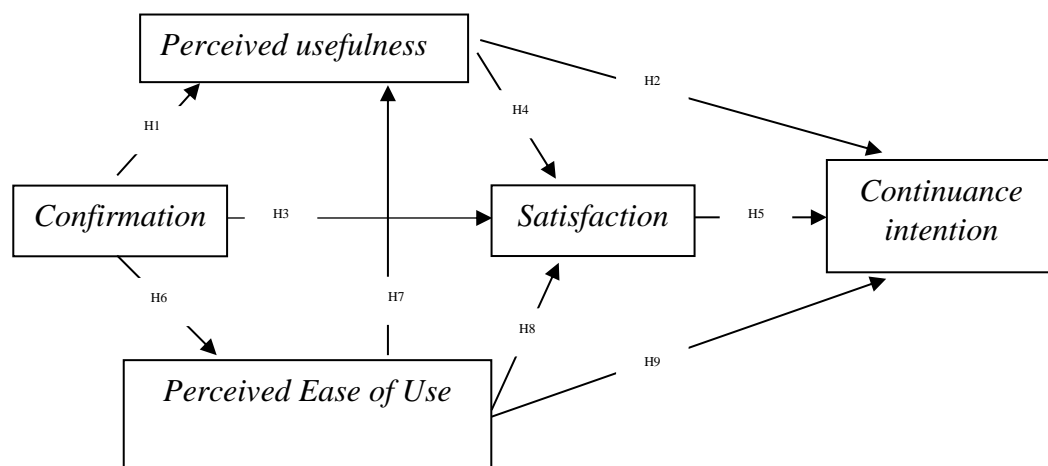
secara positif mempengaruhi *continuance intention* namun kemudahan menggunakan persepsian dan *personal innovativeness* tidak berpengaruh signifikan terhadap *continuance intention* menggunakan mobile banking. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Putra & Raharjo, (2022) menyatakan bahwa *perceived ease of use*, persepsi manfaat dan *satisfaction* berpengaruh secara positif signifikan terhadap loyalitas pengguna. Dan variabel *satisfaction* dipengaruhi secara positif signifikan oleh *perceived usefulness* kualitas pelayanan, dan persepsi manfaat.

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir merupakan gambaran penelitian yang dilaksanakan peneliti untuk menjelaskan secara singkat objek penelitian yang menjadi permasalahan yang nantinya akan menjadi konsep-konsep penelitian. berikut kerangka berpikir yang dibuat sesuai dengan variabel penelitian

Gambar 2. 1

Kerangka Berpikir



2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengaruh *Confirmation* terhadap *perceived usefulness*

Menurut Liao et al., (2009) pada teori ECM menyatakan bahwa *confirmation* berpengaruh terhadap *perceived usefulness*, karena pada saat *perceived usefulness* pada layanan sistem informasi tidak di *confirmation* selama penggunaan sistem informasi, pengguna yang rasional bisa saja merubah pernyataan yang mereka buat sebelumnya, maka dari itu *confirmation* pengguna berpengaruh terhadap *perceived usefulness* (Cheng, 2021).

Berikut penelitian terdahulu yang meneliti variabel yang sama, penelitian yang dilakukan oleh Cheng, (2021) menyatakan bahwa *confirmation* berpengaruh positif terhadap kegunaan persepsian, pernyataan ini juga diperkuat dengan temuan yang dilakukan Dewi et al., (2017) bahwa *perceived usefulness* dipengaruhi secara positif signifikan oleh *confirmation*. Jadi semakin tinggi pengguna melakukan *confirmation* pada variabel *perceived usefulness* maka semakin tinggi pengaruhnya terhadap variabel tersebut. Maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H1 : *Confirmation* berpengaruh positif terhadap *perceived usefulness*

2.4.2 Pengaruh *Perceived usefulness* terhadap *continuance intention*

menggunakan SIMDA

Pada teori TAM yang dijelaskan oleh Lee, (2010) variabel *perceived usefulness* merupakan indikator positif *satisfaction* terhadap *continuance intention*. Pengguna akan bersedia untuk melanjutkan menggunakan sistem informasi karena percaya sistem informasi akan meningkatkan kinerja pengguna (Cheng, 2020). Jika

pengguna telah menggunakan sistem dan merasa sistem informasi tersebut berguna, maka pengguna akan menggunakannya namun jika tidak merasa demikian pengguna tidak akan menggunakannya (Jogiyanto, 2007).

Menurut Venkatesh et al., (2011) *perceived usefulness* merupakan faktor penting untuk menjelaskan *continuance intention*, sebab *perceived usefulness* yang membentuk niat menggunakan ulang terhadap sistem informasi.

Penelitian terdahulu yang meneliti hal serupa seperti Damanik et al., (2022) menjelaskan bahwa *perceived usefulness* mempengaruhi *continuance intention* secara positif dan signifikan. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Liu et al., (2018) dan Foroughi et al., (2019) menyatakan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap *continuance intention*. Pada saat pengguna merasa dengan menggunakan sistem informasi dapat meningkatkan kinerjanya maka pengguna akan bersedia untuk menggunakan kembali sistem tersebut. Maka diajukan hipotesis sebagai berikut :

H2 : *Perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap *continuance intention* menggunakan SIMDA.

2.4.3 Pengaruh *Confirmation* terhadap *satisfaction* menggunakan SIMDA

Menurut Oliver, (1980) teori ECM menjelaskan bahwa setelah pengguna merasakan layanan yang diberikan sistem informasi maka pengguna akan memberikan penilaian terhadap sistem informasi tersebut, kemudian akan menghasilkan keputusan *confirmation* atau *disconfirmation* yang mengarah pada *satisfaction*.

Dalam teori ECM Bhattacharjee, (2001) menyatakan bahwa *confirmation* berpengaruh terhadap *satisfaction*, ketika pengguna memperoleh manfaat yang diharapkan melalui pengalaman pengguna dengan layanan yang diberikan sistem informasi *confirmation* ekspektasi pengguna akan menentukan *satisfaction* pengguna (Cheng, 2021). Pendapat ini diperkuat oleh Lee, (2010) bahwasanya *satisfaction* pengguna pada sistem informasi ditentukan oleh *confirmation* pengguna terhadap sistem informasi.

Penelitian terdahulu yang meneliti variabel yang sama diteliti oleh Cheng, (2021) menyatakan bahwa *confirmation* berpengaruh positif terhadap *satisfaction*. Penataan ini diperkuat oleh Kumar et al., (2018) bahwa *confirmation* berpengaruh positif terhadap *satisfaction*, begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Erawan & Pambudi, (2017) *confirmation* berpengaruh signifikan terhadap *satisfaction*. Jadi semakin tinggi *confirmation* pengguna maka semakin tinggi pengaruhnya terhadap variabel *satisfaction*. Maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H3: *Confirmation* berpengaruh positif terhadap *satisfaction* menggunakan SIMDA.

2.4.4 Pengaruh *Perceived usefulness* terhadap *satisfaction* menggunakan SIMDA

Teori TAM (*Technology Acceptance Model*) yang dipaparkan oleh Davis, (1989) menyatakan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh terhadap *satisfaction*, pernyataan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lee, (2010) yang

menjelaskan bahwa dalam teori TAM variabel *perceived usefulness* merupakan indikator positif *satisfaction*.

Kemudian kaitanya dengan teori ECM (*Expectation Confirmation Model*) Hong et al., (2006) menjelaskan bahwa *perceived usefulness* dapat menjadi antecedent *satisfaction* dan *continuance intention*. Dalam konteks penggunaan sistem informasi, sistem akan dianggap lebih bermanfaat apabila *Perceived usefulness* pengguna dapat mengarahkan pengguna pada rasa puas (Xu et al., 2017).

Menurut Oktavia & Kartawinata, (2020) variabel *perceived usefulness* merupakan keadaan pengguna yang percaya bahwa dengan menggunakan sistem informasi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya, apabila pengguna meyakini kegunaan yang dirasakan setelah menggunakan sistem informasi maka akan timbul rasa puas untuk menggunakan sistem kembali.

Penelitian terdahulu seperti Cheng, (2020) menyatakan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap *satisfaction* penelitian ini juga didukung oleh Apsari & Astika, (2020); Gunawan et al., (2018) yang menyatakan *perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap *satisfaction* penggunaan SIMDA. maka dari itu semakin tinggi rasa *perceived usefulness* yang dirasakan pengguna maka akan tinggi juga *satisfaction* yang dirasakan pengguna. Maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H4 : *Perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap *satisfaction* menggunakan SIMDA.

2.4.5 Pengaruh *Satisfaction* terhadap *continuance intention* menggunakan SIMDA

Berdasarkan teori ECM Bhattacharjee, (2001) menjelaskan bahwa *satisfaction* berpengaruh terhadap *continuance intention*. Pernyataan ini diperkuat oleh pernyataan yang dibuat oleh Tran et al., (2019) menjelaskan bahwa tingkat *satisfaction* pengguna terhadap suatu produk atau jasa menjadi alasan utama keputusan penggunaan kembali, yang sebenarnya merupakan konsep yang sama dengan *continuance intention*.

Pengaruh positif *satisfaction* terhadap *continuance intention* telah ditunjukkan oleh beberapa penelitian seperti yang dilakukan oleh Kumar et al., (2018) bahwa *continuance intention* sangat dipengaruhi oleh *continuance intention*. Demikian juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Cheng, (2021); Avornyo et al., (2019); Foroughi et al., (2019) yang menyatakan bahwa variabel *satisfaction* berpengaruh positif terhadap *continuance intention*. *Satisfaction* dapat mencerminkan tingkat harapan pengguna sesuai dengan pengalaman, dengan demikian semakin tinggi *satisfaction* yang dirasakan oleh pengguna maka akan semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap *continuance intention*. Maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H5 : *Satisfaction* berpengaruh positif terhadap *continuance intention* menggunakan SIMDA.

2.4.6 Pengaruh *Confirmation* terhadap *perceived ease of use*

Pada teori ECM *perceived usefulness* merupakan antecedenen untuk *satisfaction* (Hong et al., 2006) pernyataan ini sejalan dengan Bhattacharjee, (2001) yang menyatakan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh terhadap *satisfaction*. Ketika pengguna memperoleh pengalaman *confirmation* sistem informasi, pengguna akan lebih konkrit, sehingga tingkat harapan pengguna terhadap sistem informasi berpengaruh positif terhadap kemudahan penggunaan *confirmation* (Hong et al., 2006).

Jika dikaitkan dengan teori TAM variabel *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* memberikan dasar menggabungkan dua model ke dalam kerangka berpikir untuk memperjelas adanya hubungan antara kedua teori. Cheng, (2021) menyatakan bahwa *confirmation* berpengaruh positif terhadap *perceived ease of use*.

Pernyataan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erawan & Pambudi, (2017) bahwa *confirmation* berpengaruh signifikan terhadap *perceived ease of use*. Jika *confirmation* pengguna tinggi terhadap variabel *perceived ease of use* maka semakin tinggi juga pengaruhnya. Maka, diajukan hipotesis sebagai berikut :

H6 : *confirmation* berpengaruh positif terhadap *perceived ease of use*.

2.4.7 Pengaruh *Perceived ease of use* terhadap *perceived usefulness*

Dalam teori TAM menyatakan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh terhadap *perceived ease of use*, pada teori TAM variabel *perceived usefulness* dan

perceived ease of use digunakan sebagai variabel penting yang memprediksi sikap pengguna pada saat mengadopsi teknologi (Davis, 1985). *perceived usefulness* sendiri diartikan sejauh mana pengguna percaya bahwa dengan menggunakan sistem informasi akan mengurangi tenaga yang digunakan. Menurut Natarajan et al., (2018) *perceived ease of use* dapat menjadi penentu sikap pengguna terhadap *perceived usefulness*.

Beberapa studi telah menunjukkan bahwa *perceived ease of use* memiliki pengaruh langsung dan tidak langsung, *perceived ease of use* dapat menjadi mediasi pada *continuance intention* menggunakan sistem informasi (Natarajan et al., 2018). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Choirunnisa & Febriani, 2022) menjelaskan bahwa *perceived ease of use* mempengaruhi *perceived usefulness* secara positif.

Maryati & Siregar, (2022) menyatakan bahwa *perceived ease of use* yang dimediasi *perceived usefulness* berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin pengguna merasa bahwa dengan menggunakan sistem informasi dapat mengurangi tenaga yang digunakan dan dapat meningkatkan hasil kerjanya maka semakin bermanfaat sistem informasi tersebut. Maka diajukan hipotesis sebagai berikut :

H7 : *Perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap kegunaan persepsian.

2.4.8 Pengaruh *Perceived ease of use* terhadap *satisfaction* menggunakan SIMDA

Davis, (1989) menyatakan bahwa dalam teori TAM (*Technology Acceptance Model*) variabel *perceived ease of use* berpengaruh terhadap *satisfaction*. Pada saat pengguna merasakan bahwa dengan menggunakan sistem informasi dapat mengurangi tenaga yang digunakan maka akan timbul rasa *satisfaction*. Sistem informasi yang mudah digunakan mungkin kurang mengancam pengguna, selain itu sistem informasi yang mudah digunakan akan lebih cenderung dianggap memuaskan oleh karena itu *perceived ease of use* merupakan salah satu antecedent *satisfaction* pengguna (Thong et al., 2006).

Penelitian (Putra & Raharjo, 2022) telah mengkaji hal serupa, dalam penelitiannya menyatakan bahwa *perceived ease of use* berpengaruh positif signifikan pada *satisfaction*. Penelitian yang dilakukan Cheng, (2020) dan Apsari & Astika, (2020) juga menyatakan demikian bahwa *perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap *satisfaction*. Jadi, semakin tinggi kemudahan yang diterima semakin tinggi juga *satisfaction* yang dirasakan oleh pengguna. Maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H8: *Perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap *satisfaction* menggunakan SIMDA.

2.4.9 Pengaruh *Perceived ease of use* terhadap *continuance intention* menggunakan SIMDA.

ECM dan TAM secara teoritis mirip, kesamaan untuk memberikan dasar penggabungan konstruk keyakinan penggunaan seperti yang dilakukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Bhattacharjee, (2001) yang menyatakan bahwa *perceived ease of use* berpengaruh terhadap *continuance intention*. pernyataan ini diperkuat oleh Hong et al., (2006) bahwa TAM terdiri dari *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* dapat saling mempengaruhi. Jika pengguna merasa bahwa dengan menggunakan sistem informasi mudah digunakan untuk melakukan berbagai fungsi secara efektif, maka pengguna akan berniat menggunakan sistem informasi tersebut (Hong et al., 2006).

Penelitian terdahulu seperti Liu et al., (2018) dan Cheng, (2021) menyatakan bahwa *perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap niat menggunakan kembali. Penelitian tersebut didukung oleh Noviyanti & Erawati, (2021) bahwa *perceived ease of use* mempengaruhi niat menggunakan secara positif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kemudahan yang dirasakan pengguna maka semakin tinggi pengguna untuk menggunakan kembali sistem informasi tersebut. Maka diajukan hipotesis sebagai berikut :

H9 : *Perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap *continuance* menggunakan SIMDA.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu Dan Lokasi Penelitian

Waktu yang digunakan penulis dalam penyusunan penelitian ini yaitu dari penyusunan usulan penelitian sampai terlaksananya laporan penelitian. penelitian akan dilaksanakan di Satuan Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian asosiatif kausal yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, hubungan kausal sendiri merupakan hubungan yang bersifat sebab akibat dari permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini dilakukan untuk membuktikan dan menjelaskan hubungan antara pengaruh *confirmation*, *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *satisfaction* pada *continuance intention*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Yang dimaksud dengan metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti dengan populasi atau sampel tertentu, data dikumpulkan melalui instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013)

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan wilayah yang terdiri dari objek atau subjek tertentu yang telah diterapkan peneliti dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan untuk diteliti dan ditarik kesimpulan atasnya (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini data populasi di ambil dari laman <https://sragenkab.bps.go.id/> berikut data yang diperoleh :

Tabel 3. 1

Data jumlah Responden

No	Dinas	Jumlah Pegawai
1	Badan pengelolaan dan pendapatan keuangan daerah	114
2	Kesehatan	1047
3	Pendidikan	6884
4	Koperasi, usaha kecil dan menengah perindustrian dan perdagangan	86
5	Pengendalian penduduk, keluarga berencana, pemberdayaan perempuan	40
6	Arsip dan perpustakaan	16
7	Ketahanan pangan, pertanian dan perikanan	109
8	Perumahan dan Permukiman	82
9	Tenaga Kerja	79
10	Lingkungan Hidup	195
11	Pekerjaan Umum	299
12	Perhubungan	92
	Total	9043

Sumber : <https://sragenkab.bps.go.id/>

3.3.2 Sampel dan Teknik pengambilan sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang mewakili atau representatif karakteristik dari populasi (Sugiyono, 2017). Data sampel yang di peroleh sebagai berikut :

Tabel 3. 2

Data jumlah Responden

No	Dinas	Jumlah Pegawai
1	Badan pengelolaan dan pendapatan keuangan daerah	50
2	Kesehatan	10
3	Pendidikan	10
4	Koperasi, usaha kecil dan menengah perindustrian dan perdagangan	5
5	Pengendalian penduduk, keluarga berencana, pemberdayaan perempuan	5
6	Arsip dan perpustakaan	5
7	Ketahanan pangan, pertanian dan perikanan	5
8	Perumahan dan Permukiman	5
9	Tenaga Kerja	5
10	Lingkungan Hidup	5
11	Pekerjaan Umum	5
12	Perhubungan	5
	Total	115

Sumber : data primer, 2023

Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* untuk menentukan kriteria pengambilan sampel (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, peneliti membuat beberapa kriteria diantaranya:

1. Pegawai yang bekerja di SKPD Kabupaten Sragen.
2. Pegawai yang dapat menggunakan SIMDA.
3. Pegawai yang telah menggunakan SIMDA minimal selama 1 tahun.

3.4 Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan bertujuan untuk memperoleh data dari responden (Sugiyono, 2017). Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data melalui kuesioner yang diberikan kepada pegawai Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sragen yang menggunakan SIMDA.

3.5 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan sistem pemilihan yang terlibat, diantaranya :

1. Observasi, merupakan kegiatan pengumpulan data secara langsung ke objek penelitian (Sugiyono, 2013), untuk mendapatkan informasi mengenai SKPD Kabupaten Sragen.
2. Survei yaitu metode pengumpulan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan untuk dijawab responden. Setelah kuesioner dijawab oleh responden, jawaban akan diukur dengan skala likert. Skala likert yaitu skala yang digunakan peneliti untuk mengukur pengetahuan, sikap, dan perilaku individu, skala likert akan dibuat dengan skala interval 1-4 yang akan mewakili jawaban dari setiap individu (Budiaji, 2013).
3. Responden dalam penelitian ini adalah pegawai pemerintah yang bekerja di satuan kerja pemerintah daerah Kabupaten Sragen.

3.6 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan hal yang ditetapkan peneliti untuk diteliti supaya mendapatkan informasi sehingga dapat diambil kesimpulan setelah melakukan penelitian. pada penelitian ini ada tiga variabel yang akan diteliti diantaranya sebagai berikut.

3.6.1 Variabel Independen (X)

Variabel independen atau bisa disebut juga dengan variabel bebas yaitu variabel yang dapat mempengaruhi atau timbulnya sebab adanya variabel dependen

(Sugiyono, 2017b). Pada penelitian ini ada dua variabel independen, sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel X1 yaitu *Confirmation*

Menurut Dewi et al., (2017) *confirmation* diartikan keadaan yang mewakili harapan pengguna terhadap layanan yang diberikan yang bertujuan pada penilaian penggunaannya. Bobot pengukuran pada skala likert lima poin, yaitu : poin 1 : Sangat Tidak Setuju (STS), poin 2 : Tidak Setuju (TS), poin 3 : Setuju (S), poin 4 : Sangat Setuju (SS).

2. Variabel X2 yaitu *perceived usefulness*

Menurut Oktavia & Kartawinata, (2020) *perceived usefulness* diartikan sejauh mana pengguna percaya bahwa dengan menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Bobot pengukuran pada skala likert lima poin, yaitu : poin 1 : Sangat Tidak Setuju (STS), poin 2 : Tidak Setuju (TS), poin 3 : Setuju (S), dan poin 4 : Sangat Setuju (SS).

3. variabel X3 yaitu *perceived ease of use*

Menurut Romadloniyah & Prayitno, (2018) *perceived ease of use* diartikan sejauh mana pengguna percaya bahwa dengan menggunakan sistem informasi akan mengurangi tenaga yang digunakan. Bobot pengukuran pada skala likert lima poin, yaitu: poin 1 : Sangat Tidak Setuju (STS), poin 2 : Tidak Setuju (TS), poin 3 : Setuju (S), poin 4 : Sangat Setuju.

3.6.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau disebut juga dengan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat yang disebabkan oleh variabel independen (Sugiyono, 2017b). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya :

1. Variabel Y1 yaitu *satisfaction*

Satisfaction merupakan rasa puas pengguna setelah membandingkan hasil dengan ekspektasi yang diharapkan pengguna (Rohaeni & Marwa, 2018). Bobot pengukuran skala likert lima poin, yaitu : poin 1 : Sangat Tidak Setuju (STS), poin 2 : Tidak Setuju (TS), poin 3 : Setuju (S), poin 4 : Sangat Setuju (SS).

2. Variabel Y2 yaitu *continuance intention*

Menurut Yap, & Ng, (2018) *continuance intention* diartikan apabila pengguna telah merasakan manfaat yang diharapkan melalui pengalamannya, maka pengguna dapat menentukan kepuasan pengguna layanan tersebut. Bobot pengukuran skala likert lima poin, yaitu : poin 1 : Sangat Tidak Setuju (STS), poin 2 : Tidak Setuju (TS), poin 3 : Setuju (S), poin 4 : Sangat Setuju (SS).

3.7 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono, (2015) definisi operasional variabel yaitu variabel yang digunakan pada saat melakukan pengukuran variabel independen dan variabel dependen. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 3

Operasional Variabel
Confirmation (X1)
Perceived usefulness (X2)
Perceived ease of use (X3)
Satisfaction (Y1)
Continuance intention (Y2)

No	Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Nomer	Skala
1	<i>Confirmation</i> (X1)	<i>Confirmation</i> didefinisikan sebagai situasi yang mewakili harapan pengguna terhadap layanan yang diberikan pada proses evaluasi (Bhattacharjee, 2001).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harapan (Cheng, 2020) 2. Layanan yang diberikan (Cheng, 2020) 3. <i>Confirmation</i> (Cheng, 2020) 	1-3	Skala Linkert 1-4
2	<i>Perceived usefulness</i> (X1)	<i>Perceived usefulness</i> diartikan sebagai sejauh mana pengguna percaya bahwa dengan menggunakan sistem informasi tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya (Davis, 1989b).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kinerja (Cheng, 2020) 2. Meningkatkan produktivitas kerja (Cheng, 2020) 3. Mudah menyelesaikan tugas (Cheng, 2020) 4. Memeberi kendali atas pekerjaan (Cheng, 2020) 	4-7	Skala Likert 1-4
3	<i>Perceived ease of use</i> (X2)	<i>perceived ease of use</i> sebagai sejauh mana pengguna percaya bahwa dengan menggunakan sistem informasi akan terbebas dari usaha fisik dan mental yang besar (Davis, 1989b)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mudah digunakan (Cheng, 2020) 2. Penggunaan jelas dan mudah dipelajari (Cheng, 2020) 3. Mudah digunakan sesuai keinginan (Cheng, 2020) 4. Penggunaan tidak membutuhkan 	8-11	Skala Likert 1-4

			tenaga dan pikiran yang besar (Cheng, 2020)		
4	<i>Satisfaction</i> (Y1)	Menurut (Angelova & Zekiri, 2011) <i>satisfaction</i> merupakan perasaan senang atau kecewa pengguna setelah membandingkan kinerja dan hasil dari produk atau layanan yang diterimanya.	1. Puas dengan kinerja sistem (Cheng, 2020) 2. Senang dengan pengalaman menggunakan sistem (Cheng, 2020) 3. Senang dengan fungsi yang disediakan (Cheng, 2020)	12-15	Skala Likert 1-4
5	<i>Continuance intention</i> (Y2)	<i>Continuance intention</i> didefinisikan sebagai perpanjangan dari perilaku penerimaan (Bhattacharjee, 2001)	1. Niat untuk menggunakan kembali dimasa mendatang (Cheng, 2020) 2. Intensitas penggunaan dimasa mendatang (Cheng, 2020) 3. Niat menggunakan sistem dari pada alternatif lain (Cheng, 2020)	16-19	Skala Likert 1-4

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan cara yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mengilustrasikan data secara statistik untuk menyimpulkan hasil penelitian yang sifatnya generalisasi (Sugiyono, 2017b). Statistik deskriptif menyajikan data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, dan persentil.

Untuk menguji uji statistik deskriptif penulis menggunakan alat bantu software SPSS 21.

3.8.2 Analisis SEM (*Structural Equation Modeling*)-Analysis Moment of Structural

Analisis SEM-AMOS 24 merupakan teknik analisis multivariat yang menggabungkan aspek yang menganalisis faktor dengan regresi berganda yang memungkinkan peneliti untuk menguji secara simultan hubungan antara variabel dependen yang terikat dengan variabel independen dan hubungan antara konstruk dengan konstruk lainnya (Hair et al., 2006).

3.8.3 Uji Normalitas

Menurut Hair et al., (2006) Uji normalitas merupakan pengujian untuk membentuk distribusi data pada variabel metrik tunggal dalam menghasilkan distribusi normal. Uji normalitas data dengan normalitas univariate dan multivariate dilakukan dengan membandingkan nilai *Critical Ratio Skewness* dan *Kurtosis* dengan signifikansi apabila *Critical Ratio Skewness* dan *Kurtosis* sekitar ± 2.58 . Pada level 0.01 (1%) atau nilai kritis $\pm 1,96$ pada tingkat signifikansi 0.05 (5%). Jadi, jika nilai $c.r >$ nilai kritis, maka distribusi datanya tidak normal (Ferdinand, 2014).

3.8.4 Uji Validitas

Menurut Sugiyono, (2013) hasil penelitian dapat dikatakan valid apabila ada kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya pada objek yang diteliti. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah konstruk dapat merefleksikan variabel latennya. Untuk menguji validitas dapat menggunakan uji

confirmatory factor analysis (CFA) dengan kriteria nilai Critical Ratio (CR) > 1,96 dengan Probability (P) < 0,05. Uji validitas dapat menggunakan uji *Convergent Validitas* yaitu menguji konstruk apakah memiliki proporsi varian yang tinggi atau tidak dan dikatakan memenuhi apabila *Loading Factor* atau *Standardized Loading* ≥ 0.50 (Ferdinand, 2014).

3.8.5 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui pengukuran tidak terjadi bias atau kesalahan (*error free*) dan dapat diterapkan secara konsisten pada waktu dan item yang berbeda pada instrumen pengujian (Sekaran & Bougie, 2016). Sedangkan menurut Sugiyono, (2013) instrument yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dikatakan reliabel apabila nilai *Construct Reliability* $\geq 0,7$ dihitung dengan rumus

$$\text{Construct Reliability} = \frac{(\sum \text{Standard Loading})^2}{(\sum \text{Standard Loading})^2 + e . j}$$

Keterangan :

Standard Loading (*Std. Loading*) artinya standarisasi loading untuk masing-masing indikator yang diperoleh dari hasil perhitungan dengan alat bantu komputer.

3.8.6 Uji outlier

Dalam menguji outlier multivariant, dapat diidentifikasi melalui ukuran D^2 (*Mahalanobis Disatance - Squared*) yang memungkinkan untuk mendeteksi data-

data tidak normal. Dilihat dari nilai mahalanobis hitung < *Chi Square Distribution* Table. Pengujian ini disarankan tingkat konservatif signifikansi digunakan nilai ambang batas sebesar .005 atau .001 (Ferdinand, 2014).

3.8.7 Uji Kesesuaian model (*Goodness of Fit*)

1. *Chi-square*

Menurut Santoso, (2010) tujuan uji *chi square* yaitu untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan matriks kovarian yang diobservasi dengan matriks kovarian yang diestimasi. Model akan dianggap baik apabila mempunyai nilai *chi-square* yang rendah, dengan nilai *cut off value* $p > 0.05$ atau $p > 0.1$.

2. RMSEA

Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA) merupakan indeks yang dapat mengkompensasi *chi-square* statistic dalam jumlah sampel yang besar dan apabila model diestimasi dalam populasi, nilai RMSEA dapat menunjukkan *goodness of fit* yang diharapkan. Nilai RMSEA dapat diterima dengan syarat lebih kecil atau sama dengan 0,08 hal itu menunjukkan *close fit* dari model berdasarkan DF (*Degrees of Freedom*).

3. GFI

Menurut Santoso, (2010) nilai yang dijadikan pedoman (*Goodness Of Fit Index*) GFI antara 0 – 1. Jadi, apabila angka GFI mendekati 1 maka model dikatakan semakin baik untuk menjelaskan data yang ada.

4. CMIN/DF

The Minimum Sample Discrepancy Function (CMIN) yang dibagi dengan *Degree of Freedom* (DF) dilaporkan peneliti untuk mengukur tingkat fit salah satu indikator suatu model. Model akan dikatakan fit apabila nilai *chi-Square* < 2.0 atau kadang < 3 (Arbuckle, 1997).

5. TLI

Tucker Lewis Index (TLI) menurut Ferdinand, (2014) merupakan *incremental fit index* yang membandingkan sebuah model yang diuji dengan *baseline model*, standar nilai yang diterima $> 0,95$ dan nilai yang mendekati 1 dapat dinyatakan *a very good fit*.

6. CFI

Comparative fit index merupakan indeks untuk mengukur tingkat penerimaan suatu model dan tidak terpengaruhi ukuran sampel. Model akan dikatakan *a very good fit* apabila memiliki rentang nilai 0 – 1, sementara itu nilai yang disarankan CFI $> 0,94$ (Ferdinand, 2014).

3.8.8 Pengujian hipotesis

Untuk teknis analisis dengan menggunakan SEM kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis didasarkan pada nilai koefisien regresi atau nilai *P-value*. Menurut Ferdinan, (2014) koefisien determinasi berfungsi untuk melihat tingkat signifikansi dari koefisien regresi yang dihasilkan. Jika nilai $P > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, namun jika nilai $P < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Santoso, 2010).

Tabel 3. 4

Goodness of Fit Index Model Penelitian

<i>Goodness of Fit Index</i>	<i>CUT OFF value</i>
X ² - Chi Square	Diharapkan kecil
Significance probability	≥ 0.05
RMSEA	≤ 0.08
GFI	≥ 0.90
AGFI	≥ 0.90
CMIN/DF	≤ 2.00
TLI	≥ 0.95
CFI	≥ 0.95

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambara Umum Penelitian

4.1.1 Proses Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 9 dinas yang berada di Kabupaten Sragen. Proses persebaran data yang disebar oleh peneliti setelah dilakukannya perhitungan dengan rumus slovin yakni berjumlah 108 responden, yang masing-masing persebaran kuesioner pada dinas, sebagai berikut :

Tabel 4. 1

Data jumlah Responden

No	Dinas	Jumlah Pegawai
1	Badan pengelolaan dan pendapatan keuangan daerah	47
2	Kesehatan	8
3	Pendidikan	8
4	Koperasi, usaha kecil dan menengah perindustrian dan perdagangan	5
5	Pengendalian penduduk, keluarga berencana, pemberdayaan perempuan	5
6	Arsip dan perpustakaan	5
7	Ketahanan pangan, pertanian dan perikanan	5
8	Perumahan dan Permukiman	5
9	Tenaga Kerja	5
10	Lingkungan Hidup	5
11	Pekerjaan Umum	5
12	Perhubungan	5
	Total	108

Sumber : data primer, 2023

Untuk memantau proses pengisian kuesioner maka peneliti melakukan :

1. Kuesioner disebar secara langsung pada tiap – tiap dinas, yang sebelumnya peneliti telah melakukan perizinan pelaksanaan penelitian

2. secara online melalui aplikasi sipipo dari Kasbagpol serta menyerahkan sejumlah kuesioner di beberapa dinas tersebut.
3. Untuk mempercepat proses penelitian peneliti memberikan tenggat waktu di setiap dinas untuk mengisi kuesioner sesuai tenggat waktu yang disepakati dengan pihak dinas, sebelum menyerahkan kuesioner peneliti bertanya terlebih dahulu jumlah responden yang mengoperasikan SIMDA-NG.
4. Peneliti menyebarkan 115 kuesioner, namun yang kembali sebanyak 108 responden.
5. Pada saat pengambilan kuesioner secara langsung, peneliti melakukan pengecekan terlebih dahulu pada setiap dinas berkaitan dengan jumlah kembalinya kuesioner yang kembali ke peneliti.

4.1.2 Deskripsi Karakteristik responden

Deskripsi karakteristik responden berfungsi untuk menggambarkan karakteristik responden, dalam penelitian ini karakteristik yang dimaksud meliputi data responden menurut jabatan, umur, pendidikan.

1. Deskriptif jabatan responden berdasarkan jabatan

Tabel 4. 2

Data Deskriptif Karakteristik Responden

Jabatan	Jumlah	Presentase %
Staf	68	63%
Bendahara dinas	12	11%
Pengawas	1	1%
Analisis keuangan pusat dan daerah	9	8%
Penyusun laporan keuangan	11	10%
Kepala seksi	1	1%
Verivikator	1	1%
Tidak terisi	5	5%
Total	108	100%

Sumber : olah data primer 2023

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang mengisi kuesioner sebanyak 63% responden bekerja sebagai staf, 11% sebagai bendahara dinas. 1% sebagai pengawas, 8% sebagai analisis keuangan pusat dan daerah, yang bekerja sebagai penyusun laporan keuangan sebanyak 10%, kepala saksi 1%, verifikator 1%, dan tidak mengisi 5%. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa yang bekerja sebagai staf mendominasi.

2. Deskriptif responden berdasarkan usia

Tabel 4. 3

Data Deskriptif Karakteristik Usia

Umur	Jumlah	Presentase %
<30	11	12%
31 - 40	28	36%
41 - 50	33	42%
51 - 60	15	9%
Total	87	100%

Sumber : olah data primer 2023

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang mengisi kuesioner 12% responden berumur kurang dari 30, responden dengan rentang umur 31-40 tahun sebesar 28%, responden dengan rentang umur 41-50 tahun sebesar 42% dan rentang umur 51-60 tahun sebesar 9%. Jadi dapat disimpulkan bahwa rentang umur 41-50 tahun mendominasi data responden.

3. Deskriptif responden berdasarkan pendidikan

Tabel 4. 4

Data Deskriptif Karakteristik Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Presentase %
SMA/SMK	5	8%
D3	7	8%
S1	75	80%
S2	4	4%
Total	91	100%

Sumber : olah data primer 2023

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang mengisi kuesioner 8% responden berpendidikan SMA/SMK, responden dengan pendidikan D3 sebesar 8%, responden dengan pendidikan S1 sebesar 80% dan berpendidikan S2 sebesar 4%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden dengan pendidikan S1 mendominasi data responden.

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul dari responden yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil uji statistik deskriptif yang telah diolah menggunakan software SPSS, sebagai berikut:

Tabel 4. 5
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik					
	C	PU	PEOU	S	CI
Mean	9.880	13.509	13.083	12.935	12.50
Median	9	14	13	12	12
Std. Deviation	1.3235	1.8008	1.7462	1.7200	2.044
Minimum	6	8	9	8	4
Maximum	12	16	16	16	16

Sumber : olah data primer 2023

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel *confirmation* memiliki 3 item pertanyaan dengan hasil median sebesar 9, nilai minimum 6 yaitu responden nomer 8 sebagai staf berumur 50 tahun dengan pendidikan S1 di instansi BPKPD Sragen dan nilai maksimum 12 yaitu responden nomer 4 berumur 50 tahun dengan pendidikan S1 di instansi BPKPD Sragen. Dan nilai mean sebesar 9.880 dan standar deviasiasinya sebesar 1.3235.

Selanjutnya untuk variabel *perceived usefulness* memiliki 4 item pertanyaan dengan hasil median 14, nilai minimum 8 yaitu responden nomer 9 berumur 48 tahun sebagai staf berpendidikan S1 di instansi BPKPD Sragen. Sedangkan nilai maksimum 16 yaitu responden nomer 4 sebagai staf berpendidikan S1 di instansi

BPKPD Sragen. Dengan nilai mean sebesar 13.509 dan standar deviasinya sebesar 1.8008.

Kemudian pada variabel *perceived easy of use* memiliki 4 item pertanyaan dengan hasil median 13, dan nilai minimum 9 yaitu responden nomer 8 sebagai staf berumur 50 tahun dengan pendidikan S1 di instansi BPKPD Sragen. Dan maksimum 16 yaitu responden 4 sebagai staf berpendidikan S1 di instansi BPKPD Sragen. Dengan nilai mean sebesar 13.083 dan standar deviasinya sebesar 1.7462

Untuk variabel *satisfaction* memiliki 4 item pertanyaan dengan hasil nilai median 12, dan nilai minimum 8 yaitu responden dengan nomer nomer 9 bernama berumur 48 tahun sebagai staf berpendidikan S1 di instansi BPKPD Sragen. Dan maksimum 16 yaitu nomer 7 sebagai staf di instansi BPKPD Sragen. Dengan nilai mean sebesar 12.935 dan standar deviasinya sebesar 1.7200.

Hasil yang sama juga ditunjukkan dengan variabel *continuance intention* yang memiliki 4 item pertanyaan dengan hasil nilai median 12, dan nilai minimum 4 yaitu resonden nomer 27 berumur 44 tahun sebagai analisis keuangan pusat dan daerah di instansi BPKPD Sragen. Dan maksimum 16 yaitu responden dengan nomer 7 sebagai staf di instansi BPKPD Sragen. Dengan nilai mean sebesar 12.50 dan standar deviasinya sebesar 2.044.

4.2.2 Intrumen Penelitian

4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui nilai *critical ratio skewness* value sebesar $\pm 2,58$ pada tingkat signifikansi 0,01 (1%). Menurut Ghazali, (2016)

data akan dikatakan normal apabila *critical ratio skewness value* dibawah $\pm 2,58$.

Berikut data hasil uji normalitas :

Tabel 4. 6

Assesment of Normality

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
CI4	1,000	4,000	-,604	-2,563	2,971	6,303
CI3	1,000	4,000	-,533	-2,260	1,409	2,989
CI2	1,000	4,000	-,506	-2,147	1,342	2,847
CI1	1,000	4,000	-,262	-1,112	1,624	3,445
S4	2,000	4,000	,032	,137	-,311	-,661
S3	2,000	4,000	,576	2,444	,092	,196
S2	2,000	4,000	,135	,571	-,391	-,830
S1	2,000	4,000	,222	,942	-,194	-,411
PEOU4	2,000	4,000	-,127	-,537	-,559	-1,187
PEOU3	2,000	4,000	-,134	-,569	-,628	-1,333
PEOU2	2,000	4,000	,145	,615	-,181	-,385
PEOU1	2,000	4,000	,254	1,077	-,383	-,812
PU4	2,000	4,000	-,315	-1,337	-,961	-2,038
PU3	2,000	4,000	-,291	-1,234	-,755	-1,602
PU2	2,000	4,000	,016	,068	-,579	-1,229
PU1	2,000	4,000	-,128	-,544	-,828	-1,756
C3	2,000	4,000	,296	1,257	-,607	-1,287
C2	2,000	4,000	,095	,405	-,649	-1,376
C1	2,000	4,000	,296	1,257	-,607	-1,287
Multivariate					94,191	17,326

Sumber : olah data SEM AMOS, 2023

Dalam tabel diatas nilai normalitas multivariate data sebesar 17,326 lebih dari 2,58 yang artinya data dikatakan tidak normal, maka dilakukan prosedur uji *bollen stine bootstrap*.

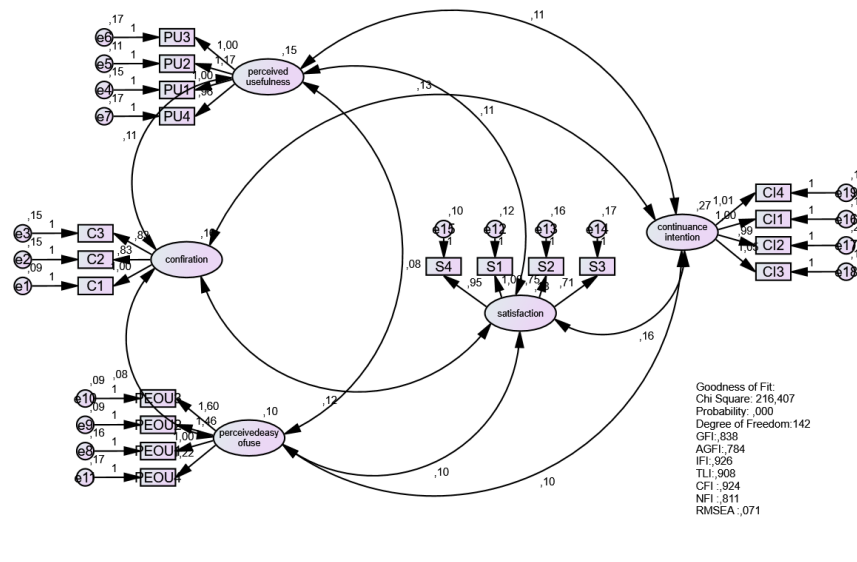
4.2.2.2 Evaluasi Outlier

Evaluasi outlier dimaksudkan untuk melihat kondisi observasi data yang berbeda jauh dengan observasi data lainnya dan seringkali muncul dalam bentuk ekstrim (Ghozali, 2016a). Menurut Collier, (2020) apabila pada *mahalanobis distance* nilai dari $P1$ dan $P2 < 0,001$ maka data pada responden tersebut terdapat outlier atau dengan melihat nilai dari *mahalanobis distance < chi square distribution tabel* maka tidak terdapat outlier. Dan setelah melakukan pengujian dengan derajat bebas 19 pada tingkat signifikansi 0,001 maka nilai mahalanobis pada tabel *chi square distribution tabel* sebesar 43,8202. Hasil pengolahan data yang diperoleh dari Mahalanobis Distance responden 87 adaah 41,442 dibawah 43,8202 maka tidak ada data responden yang termasuk kategori multivariat outlier. Semua data responden dapat diolah.

4.2.2.3 Uji Model Measurement

Uji model measurement digunakan untuk menguji hubungan antara konstruk dengan variabel laten. Menurut Bollen, (1989) pengujian uji model struktural yang digabungkan dengan uji model measurement memungkinkan peneliti untuk menguji measurement error dalam analisis faktor dan pengujian hipotesis. Berikut gambar hasil uji model measurement :

Tabel 4. 7
Hasil uji model *measurement*



Sumber : olah data SEM AMOS, 2023

Dari uji model measurement menunjukkan bahwa model tersebut sesuai atau fit, hal tersebut didasarkan pada nilai *goodness of fit* yang RMSEA sebesar 0,071, IFI sebesar 0,926, TLI sebesar 0,908, CFI sebesar 0,924, dan menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh mendekati kriteria sehingga menunjukkan kelayakan model yang sesuai dengan kriteria meskipun nilai dari GFI sebesar 0,838, NFI sebesar 0,811, AGFI sebesar 0,784, bernilai marginal mendekati nilai yang direkomendasikan model masih layak dilanjutkan (Hair et al., 2006).

4.2.2.4 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah konstruk sudah memenuhi untuk dilanjutkan sebagai penelitian atau tidak dengan melihat nilai *Critical Ratio*

(CR) > 1,96 dinyatakan valid dan nilai dari probability (P) < 0,05. Berikut hasil uji CFA (Confirmatory Factor Analysis) atau uji validitas konstruk:

Tabel 4. 8

Hasil Uji Validitas CFA atau Uji Validitas Konstruk

Intem	Estimate	CR	P	Keterangan
C1	1,000			Valid
C2	,827	5,037	0,001	Valid
C3	,826	5,454	0,001	Valid
PU1	1,000			Valid
PU2	1,170	5,390	0,001	Valid
PU3	1,000	4,719	0,001	Valid
PU4	0,963	5,391	0,001	Valid
PEOU1	1,000			Valid
PEOU2	1,457	5,477	0,001	Valid
PEOU3	1,598	5,514	0,001	Valid
PEOU4	1,216	6,765	0,001	Valid
S1	1,000			Valid
S2	0,747	8,544	0,001	Valid
S3	0,705	7,535	0,001	Valid
S4	0,946	7,979	0,001	Valid
CI1	1,000			Valid
CI2	0,993	8,101	0,001	Valid
CI3	1,048	7,998	0,001	Valid
CI4	1,007	6,712	0,001	Valid

Sumber : olah data SEM AMOS, 2023

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa indikator telah valid karena seluruh faktor critical ratio >1,96 dan nilai probability sudah memenuhi 0,001 jadi dapat disimpulkan bahwa konstruk cukup baik untuk mengukur variabel laten.

Selain dengan uji CFA Uji validitas dilakukan dengan uji *convergent validitas*, untuk mengetahui proporsi varian yang tinggi atau tidak, dan dapat dikatakan memenuhi kriteria apabila *loading factor* atau *standardized loading estimate* > 0,50. Berikut hasil uji convergent validitas :

Tabel 4. 9

Uji *convergent validitas*

Intem	<i>Loading Factor</i>	Keterangan
C1	,804	Valid
C2	,659	Valid
C3	,648	Valid
PU1	,713	Valid
PU2	,814	Valid
PU3	,689	Valid
PU4	,677	Valid
PEOU1	,623	Valid
PEOU2	,842	Valid
PEOU3	,859	Valid
PEOU4	,686	Valid
S1	,781	Valid
S2	,620	Valid
S3	,591	Valid
S4	,786	Valid
CI1	,814	Valid
CI2	,754	Valid
CI3	,839	Valid
CI4	,835	Valid

Sumber : olah data SEM AMOS, 2023

Setelah di uji dapat dilihat bahwa indikator telah valid karena hasil uji dari seluruh konstruk $> 0,50$ jadi dapat disimpulkan bahwa konstruk cukup baik untuk mengukur variabel laten.

4.2.2.5 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat memberikan hasil yang relatif sama jika dilakukan pengukuran kembali pada subyek yang sama. Uji reliabilitas dalam SEM AMOS dapat dilakukan dengan uji *construct reliability* yaitu menguji keandalan keandalan konsistensi data, dan dapat dikatakan memenuhi kriteria apabila *construct reliability* $> 0,7$, atau nilai *construct reliability* diantara 0,6 sampai dengan 0,7 masih dapat diterima dengan syarat validitas indikator dalam model adalah baik.

Tabel 4. 10

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	$[\sum \lambda_i]^2$	$\sum \epsilon_i$	<i>Construct Reability</i>	Keterangan
<i>Confirmation</i>	4.456321	0.391	0.919337	Reliabel
<i>Perceived usefulness</i>	8.369449	0.586	0.934565	Reliabel
<i>Perceived ease of use</i>	9.0601	0.504	0.947303	Reliabel
<i>Satisfaction</i>	7.717284	0.547	0.933812	Reliabel
<i>Continuance intention</i>	10.51056	0.578	0.947874	Reliabel

Sumber: olah data SEM AMOS, 2023

Hasil pengujian diatas telah menunjukkan bahwa semua variabel telah memenuhi *construct reliability* > 0,7. Maka, dapat disimpulkan bahwa pengukur yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi uji reliabilitas.

4.2.2.6 Uji Kesesuaian Model (*Goodness of Fit*)

Uji kesesuaian model SEM dilakukan untuk memperoleh model yang tepat agar terhindar dari ketidakmampuan model untuk dikembangkan supaya menghasilkan estimasi yang unik. uji *goodness of fit* dimaksudkan untuk mendukung model struktural yang dibentuk. Berikut hasil pengolahan data hasil uji *goodness of fit* :

Tabel 4. 11
Hasul uji goodness of fit

Goodness of Fit Index	CUT OFF value	Hasil	Evaluasi
X2 - Chi Square	Mendekati nol	216,407	Buruk
Significance probability	$\geq 0,05$	0,000	Buruk
RMSEA	$\leq 0,08$	0,071	Baik
GFI	$\geq 0,90$	0,838	Marginal
AGFI	$\geq 0,90$	0,784	Marginal
IFI	$>0,90$	0,926	Baik
NFI	$>0,90$	0,811	Marginal
CMIN/DF	$\leq 2,00$	1,524	Baik
TLI	$\geq 0,95$	0,908	Baik
CFI	$\geq 0,95$	0,924	Baik

Sumber: olah data SEM AMOS, 2023

Pada model struktural di atas menunjukkan bahwa nilai RMSEA sebesar 0,071, IFI sebesar 0,926, TLI sebesar 0,908, CFI sebesar 0,924, CFI sebesar 0,924, dan nilai CMIN/DF sebesar 1,524 menunjukkan bahwa nilai yang di peroleh mendekati kriteria sehingga menunjukkan kelayakan model yang sesuai dengan kriteria meskipun nilai dari GFI sebesar 0,838, NFI sebesar 0,811, AGFI sebesar 0,784, bernilai marginal mendekati nilai yang direkomendasikan model masih layak dilanjutkan. menurut Sugiyono, (2017) model dapat dikatakan layak jika salah satu model uji kelayakan terpenuhi.

Begitu juga pada nilai *chi square* yang menunjukkan angka 216,407 artinya tidak mendekati nol namun menurut Sugiyono, (2017) menyatakan bahwa *chi-*

square bukanlah satu-satunya ukuran kecocokan model sebab chi-square sensitif terhadap ukuran sampel, apabila ukuran sampel meningkat maka nilai chi-square akan meningkat dan mengarah pada penolakan model meskipun nilai perbedaan antara matriks kovarian sampel dan matrik kovarian kecil.

4.2.2.7 Uji *Bollen Stine Bootstrap*

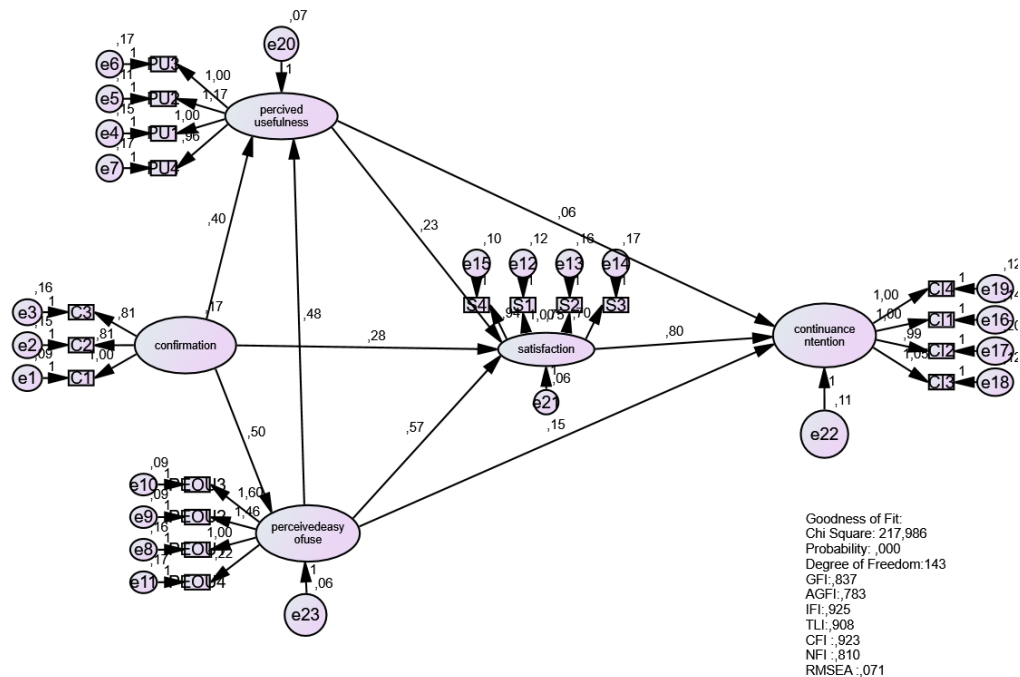
Menurut Collier, (2020) menyatakan bahwa uji *bollen stine bootstrap* dapat dijadikan alternatif untuk mengatasi pengujian hipotesis pada saat data tidak normal. Hal ini didukung oleh Hoyle, (2012) bahwa pendekatan *bollen stine bootstrap* salah satu pendekatan yang paling sering dilakukan peneliti yang menggunakan AMOS untuk mengatasi data tidak normal.

Asumsi uji *bollen stine bootstrap* dikatakan fit apabila nilai result $P > 0,05$ (Yamin, 2021). Dari hasil pengujian *bollen stine bootstrap* nilai $P > 0,05$ maka H_0 diterima atau data hasil *bootstrap* cocok dengan model, hasil ini menunjukkan bahwa pengujian *bootstrap* untuk uji hipotesis dapat dilakukan. Hasil uji *bollen stine bootstrap* pada penelitian ini nilai P sebesar 0,285 artinya $> 0,05$ sehingga data hasil *bootstrap* cocok dengan model dan uji hipotesis atau uji struktural dapat dilakukan.

4.2.2.8 Uji Model Struktural

Menurut Bollen, (1989) model struktural merupakan hubungan antara variabel independent dan variabel dependen. berikut hasil dari uji model struktural:

Tabel 4. 12
Uji model struktural



Sumber: *output SEM-AMOS 24, 3023*

Keterangan:

Confirmation : C1 : pengalaman pengguna memenuhi harapan pengguna
C2 : layanan yang diberikan memenuhi harapan pengguna
C3 : terdapat kesamaan ekspektasi dan realita pengguna

Perceived : PU1 : dapat meningkatkan efektifitas pekerjaan

Usefulness PU2 : meningkatkan kinerja pengguna
PU3 : memberikan kontrol lebih kepada pengguna
PU4 : pengguna yakin aplikasi bermanfaat

Perceived ease : PEOU1 : mengurangi tenaga yang digunakan

of use PEOU2 : aplikasi mudah digunakan
PEOU3 : instruksi dalam aplikasi mudah dipahami
PEOU4 : mudah melakukan apa yang diinginkan pengguna

- Satisfaction : S1 : pengguna merasa puas dengan kinerja SIMDA
 S2 : pengguna senang dengan pengalamannya memakai SIMDA
 S3 : pengguna senang dengan fungsi yang ada di SIMDA
 S4 : pengguna puas dengan pengalaman menggunakan SIMDA
- Continuance : CI1 : pengguna berniat menggunakan SIMDA
- Intention CI2 : akan menggunakan SIMDA secara teratur dimasa depan
 CI3 : akan secara rutin menggunakan SIMDA
 CI4 : akan melanjutkan penggunaan SIMDA dari pada yang lain.

Dari uji model struktural menunjukkan bahwa model tersebut sesuai atau fit, hal tersebut didasarkan pada nilai *goodness of fit* yang RMSEA sebesar 0,071, CMIN/DF sebesar 1,524, dan IFI sebesar 0,925, TLI sebesar 0,908, CFI sebesar 0,923, dan menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh mendekati kriteria sehingga menunjukkan kelayakan model yang sesuai dengan kriteria meskipun nilai nilai GFI sebesar 0,837, AGFI sebesar 0,783 dan nilai *chi-square*nya cukup besar yakni 231,492 namun nilai tersebut masih dikategorikan marginal atau mendekati kriteria.

4.2.2.9 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan dengan melihat output pada uji struktural pada nilai *path coefisien* untuk melihat pengaruh antar variabel dan hasil uji *bollen stine bootstrap* pada nilai P-value untuk melihat signifikansinya. Akan dikatakan berpengaruh apabila nilai *Path coefisien* < 1 dan signifikan apabila nilai P < 0,05 (Ghozali, 2016).

Tabel 4. 13

Output uji model struktural

No	Hipotesis	Path Coef	P-value	Lower	Upper	Keterangan
1	Confirmation -> perceived usefulness	0,374	0,048	0,004	0,696	Diterima
2	perceived usefulness -> continuance intention	0,197	0,234	-0,257	0,614	Ditolak
3	Confirmation -> satisfaction	0,154	0,353	-0,290	0,429	Ditolak
4	perceived usefulness -> satisfaction	0,278	0,035	-0,065	0,638	Diterima
5	Satisfaction -> continuance intention	0,514	0,008	-0,173	1,838	Diterima
6	Confirmation -> perceived ease of use	0,560	0,002	0,330	0,775	Diterima
7	perceived ease of use -> perceived usefulness	0,441	0,007	0,152	0,821	Diterima
8	perceived ease of use -> Satisfaction	0,499	0,004	0,216	1,086	Diterima
9	perceived ease of use -> continuance intention	0,49	0,748	-0,875	1,838	Ditolak

Sumber: *output SEM-AMOS 24, 3023*

1. Variabel *confirmation* terhadap *perceived usefulness*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel *confirmation* mempunyai pengaruh terhadap *perceived usefulness* sebesar 0,374 dan signifikan sebesar $0,048 < 0,05$. Jadi dapat dikatakan bahwa dengan meningkatnya *confirmation* maka akan meningkatkan *perceived usefulness*. Dalam selang kepercayaan 95% besar pengaruh *confirmation* terhadap *perceived usefulness* terletak antara 0,004 sampai dengan 0,696.

2. Variabel *perceived usefulness* terhadap *continuance intention*

Hasil dari uji struktural menunjukkan bahwa variabel *perceived usefulness* mempunyai pengaruh terhadap *continuance intention* sebesar 0,197 dan tidak signifikan sebesar $0,234 > 0,05$. Dan dalam selang

kepercayaan 95% besar pengaruh *perceived usefulness* terhadap *continuance intention* terletak antara -0,257 sampai dengan 0,614.

3. Variabel *Confirmation* terhadap *satisfaction*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa variabel *confirmation* mempunyai pengaruh terhadap *satisfaction* sebesar 0,154 dan tidak signifikan sebesar $0,353 > 0,05$. Dan dalam selang kepercayaan 95% besar pengaruh *confirmation* terhadap *satisfaction* terletak antara -0,290 sampai dengan 0,429.

4. Variabel *perceived usefulness* terhadap *satisfaction*

Hasil dari uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel *perceived usefulness* mempunyai pengaruh terhadap *satisfaction* sebesar 0,278 dan signifikan sebesar $0,035 < 0,05$. Dan dalam selang kepercayaan 95% besar pengaruh *perceived usefulness* terhadap *continuance intention* terletak antara -0,065 sampai dengan 0,638.

5. Variabel *satisfaction* terhadap *continuance intention*

Hasil dari uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel *satisfaction* mempunyai pengaruh terhadap *continuance intention* sebesar 0,514 dan signifikan sebesar $0,008 < 0,05$. Dan dalam selang kepercayaan 95% besar pengaruh *satisfaction* terhadap *continuance intention* terletak antara -0,173 sampai dengan 1,838.

6. Variabel *confirmation* terhadap *perceived ease of use*

Hasil dari uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel *confirmation* mempunyai pengaruh terhadap *perceived ease of use* sebesar 0,560 dan

signifikan sebesar $0,002 < 0,05$. Dan dalam selang kepercayaan 95% besar pengaruh *confirmation* terhadap *perceived ease of use* terletak antara 0,330 sampai dengan 0,775.

7. Variabel *perceived ease of use* terhadap *perceived usefulness*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa variabel *perceived ease of use* mempunyai pengaruh terhadap *perceived usefulness* sebesar 0,441 dan signifikan sebesar $0,007 < 0,05$. Dan dalam selang kepercayaan 95% besar pengaruh *perceived ease of use* terhadap *perceived usefulness* terletak antara 0,152 sampai dengan 0,821.

8. Variabel *perceived ease of use* terhadap *satisfaction*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa variabel *perceived ease of use* mempunyai pengaruh terhadap *satisfaction* sebesar 0,499 dan signifikan sebesar $0,004 < 0,05$. Dan dalam selang kepercayaan 95% besar pengaruh *perceived ease of use* terhadap *satisfaction* terletak antara 0,216 sampai dengan 1,086.

9. Variabel *perceived ease of use* terhadap *continuance intention*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa variabel *perceived ease of use* mempunyai pengaruh terhadap *continuance intention* sebesar 0,49 dan tidak signifikan sebesar $0,748 > 0,05$. Dan dalam selang kepercayaan 95% besar pengaruh *perceived ease of use* terhadap *continuance intention* terletak antara -0,875 sampai dengan 1,838.

4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data

Tabel 4. 14
Output uji model struktural

Hipotesis	Pernyataan	Path Coef	P-value	Keterangan
H1 (+)	<i>Confirmation</i> berpengaruh positif terhadap <i>perceived usefulness</i>	0,374	0,048	H1 Diterima
H2 (-)	<i>perceived usefulness</i> tidak berpengaruh terhadap <i>continuance intention</i>	0,197	0,234	H2 Ditolak
H3 (-)	<i>Confirmation</i> tidak berpengaruh terhadap <i>satisfaction</i>	0,154	0,353	H3 Ditolak
H4 (+)	<i>Perceived usefulness</i> berpengaruh positif terhadap <i>satisfaction</i>	0,278	0,035	H4 Diterima
H5 (+)	<i>Satisfaction</i> berpengaruh positif terhadap <i>continuance intention</i>	0,514	0,008	H5 Diterima
H6 (+)	<i>Confirmation</i> berpengaruh positif terhadap <i>perceived ease of use</i>	0,560	0,002	H6 Diterima
H7 (+)	<i>perceived ease of use</i> berpengaruh positif terhadap <i>perceived usefulness</i>	0,441	0,007	H7 Diterima
H8 (+)	<i>perceived ease of use</i> berpengaruh positif terhadap <i>Satisfaction</i>	0,499	0,004	H8 Diterima
H9 (-)	<i>perceived ease of use</i> tidak berpengaruh terhadap <i>continuance intention</i>	0,49	0,748	H9 Ditolak

Sumber: output SEM-AMOS 24, 3023

4.3.1 H1 : Pengaruh *Confirmation* terhadap *perceived usefulness*

Hasil dari uji hipotesis pada variabel *confirmation* menunjukkan bahwa *confirmation* berpengaruh positif terhadap *perceived usefulness* sebesar 0,374 dan signifikan sebesar 0,048 karena kurang dari 0,05. Berdasarkan uji statistik responden nomer 8 memiliki nilai minimum 6 untuk variabel *confirmation* dan nilai minimum 9 untuk variabel *perceived usefulness*. Sedangkan nilai maksimum dari uji statistik variabel *confirmation* pada responden nomer 4 bernilai 12 dan untuk variabel *perceived usefulness* bernilai 16. Jadi dapat dikatakan bahwa *confirmation* berengaruh positif terhadap *perceived usefulness*, maka dengan meningkatnya *confirmation* akan meningkatkan *perceived usefulness*.

Selain itu, pada analisis deskriptif penelitian ini juga menghasilkan nilai rata-rata untuk variabel *confirmation* sebesar 9,880, nilai median sebesar 9 dengan nilai standar deviasi 1.3235. Sedangkan untuk variabel *perceived usefulness* nilai rata-rata sebesar 13.509, nilai median sebesar 14 dan nilai standar deviasi 1,8008. Dari kedua variabel tersebut dapat dilihat jika nilai rata-rata lebih besar dari pada nilai standar deviasinya, hal ini menunjukkan bahwa hasil cukup baik, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pegawai SKPD Sragen memiliki penilaian yang tinggi terhadap pertanyaan *confirmation* dalam mempresentasikan pertanyaan *perceived usefulness*.

Menurut Liao et al., (2009) pada teori ECM menyatakan bahwa *confirmation* berpengaruh terhadap *perceived usefulness*, karena pada saat *perceived usefulness* pada layanan sistem informasi tidak di *confirmation* selama penggunaan sistem informasi, pengguna yang rasional bisa saja merubah pernyataan yang mereka buat sebelumnya, maka dari itu *confirmation* pengguna berpengaruh terhadap *perceived usefulness* (Cheng, 2021).

Pengguna SIMDA yang mengkonfirmasi harapannya pada saat menggunakan SIMDA, akan mempengaruhi *perceived usefulness* yang dirasakan pengguna. Sebab pada saat pengguna menghadapi kenyataan yang mereka terima, dan pengguna mengkonfirmasi harapannya maka secara tidak langsung telah menyetujui bahwa SIMDA bermanfaat dan dengan menggunakan SIMDA dapat meningkatkan kinerjanya.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi et al., (2017) mengungkapkan bahwa pentingnya menanyakan kepada pengguna sistem informasi bagaimana dengan hadirnya aplikasi dapat memenuhi harapan dan kebutuhan penggunanya, sehingga pada saat harapan pengguna telah dipenuhi maka manfaat aplikasi akan tersampaikan dengan baik. Hasil tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Cheng, (2021) bahwa *perceived usefulness* dipengaruhi secara positif signifikan oleh *confirmation*.

4.3.2 H2 : Pengaruh *Perceived usefulness* terhadap *continuance intention* menggunakan SIMDA

Hasil dari uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel *perceived usefulness* tidak berpengaruh terhadap *continuance intention* sebesar 0,197 dan tidak signifikan sebesar 0,234 karena lebih besar dari 0,05, artinya H0 diterima dan H2 ditolak. Berdasarkan uji statistik responden nomer 9 memiliki nilai minimum 8 untuk variabel *perceived usefulness* dan nilai minimum 9 untuk variabel *continuance intention*. Sedangkan nilai maksimum dari uji statistik variabel *perceived usefulness* pada responden nomer 4 bernilai 16 dan untuk variabel *continuance intention* bernilai 12. Jadi dapat dikatakan bahwa dengan *confirmation* berpengaruh positif terhadap *perceived usefulness*.

Kemudian, pada analisis deskriptif penelitian ini juga menghasilkan nilai rata-rata untuk variabel *perceived usefulness* sebesar 13,509, nilai median sebesar 14 dengan nilai standar deviasi 1.8008. Sedangkan untuk variabel *continuance intention* nilai rata-rata sebesar 12,50, nilai median sebesar 12 dan nilai standar deviansi 2,044. Dari kedua variabel tersebut dapat dilihat jika nilai rata-rata lebih

besar dari pada nilai standar devisiasinya, hal ini menunjukkan bahwa hasil cukup baik dan tidak menimbulkan bias, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pegawai SKPD Sragen memiliki penilaian yang tinggi terhadap pertanyaan *perceived usefulness* dalam mempresentasikan pertanyaan *continuance intention*..

Hasil temuan uji hipotesis ini tidak sejalan dengan teori TAM yang menyatakan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh terhadap *continuance intention* (Davis, 1989) dan Lee, (2010) yang menyatakan bahwa variabel *perceived usefulness* merupakan indikator positif terhadap *continuance intention*. Namun dalam penelitian ini ternyata ditemukan bahwa pernyataan responden mengenai *perceived usefulness* terhadap *continuance intention* menggunakan SIMDA tidak terdukung, variabel *perceived usefulness* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *continuance intention*.

Hal ini menunjukkan bahwa *perceived usefulness* yang dirasakan pengguna terhadap layanan yang diberikan tidak selalu menjadi acuan untuk *Continuance intention*. *Continuance intention* bukan hanya terbentuk dari kegunaan dan manfaat yang diberikan, melainkan berdasarkan pengalaman pengguna, efektivitas, dan efisiensi dalam hal ini SIMDA-NG (*Next Generation*) yang berbasis web masih terus melalui pembaruan, sehingga mengurangi efektifitas penggunaan aplikasi. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Park et al., (2012) dan Yurin, (2022) bahwa *perceived usefulness* berpengaruh tidak signifikan terhadap *continuance intention*.

4.3.3 H3 : Pengaruh *Confirmation* terhadap *satisfaction* menggunakan SIMDA

Hasil dari uji hipotesis menyatakan bahwa variabel *confirmation* tidak berpengaruh terhadap *satisfaction* sebesar 0,154 dan tidak signifikan sebab nilai P-value sebesar 0,353 lebih besar dari 0,05 artinya H0 diterima dan H3 ditolak. Berdasarkan uji statistik responden nomer 8 memiliki nilai minimum 6 untuk variabel *confirmation* dan nilai minimum 10 untuk variabel *satisfaction*. Sedangkan nilai maksimum dari uji statistik variabel *confirmation* pada responden nomer 4 bernilai 12 dan untuk variabel *satisfaction* bernilai 13. Jadi dapat dikatakan bahwa *confirmation* berengaruh positif terhadap *satisfaction*.

Selanjutnya, pada analisis deskriptif penelitian ini juga menghasilkan nilai rata-rata untuk variabel *confirmation* sebesar 9,880, nilai median sebesar 9 dengan nilai standar deviasi 1.3235. Sedangkan untuk variabel *satisfaction* nilai rata-rata sebesar 12,935, nilai median sebesar 12 dan nilai standar deviansi 1,7200. Dari kedua variabel tersebut dapat dilihat jika nilai rata-rata lebih besar dari pada nilai standar devisiasinya, hal ini menunjukkan bahwa hasil cukup baik dan tidak menimbulkan bias, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pegawai SKPD Sragen memiliki penilaian yang tinggi terhadap pertanyaan *confirmation* dalam mempresentasikan pertanyaan *satisfaction*.

Hasil uji hipotesis berbeda dengan hipotesis yang telah diajukan sebelumnya yang menyatakan bahwa *confirmation* berpengaruh positif terhadap *satisfaction*. Bhattacharjee, (2001) menyatakan bahwa dalam teori ECM variabel *confirmation* berpengaruh positif terhadap *satisfaction* hal ini didukung oleh Oliver,

(1980) teori ECM menjelaskan bahwa setelah pengguna merasakan layanan yang diberikan sistem informasi maka pengguna akan memberikan penilaian terhadap sistem informasi tersebut, kemudian akan menghasilkan keputusan *confirmation* atau *disconfirmation* yang mengarah pada *satisfaction*.

Harapan pengguna setelah menggunakan SIMDA tidak dapat direfleksikan terhadap kepuasan pengguna sebab sebelum menggunakan SIMDA-NG (*Next Generation*), terlebih dahulu pengguna menggunakan SIMDA versi 2.9.0.9. Versi ini dinilai lebih mudah dan efektif dari pada SIMDA-NG (*Next Generation*) karena pada sistem ini server berada di daerah masing-masing dan aplikasi sudah lengkap, sedangkan SIMDA-NG masih dalam tahap pengembangan.

Selain itu perubahan pada peningkatan versi menyebabkan pengguna merasa tidak nyaman karena harus mempelajari aplikasi tersebut kembali. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggreeni, (2022) yang menyatakan bahwa *confirmation* tidak berpengaruh terhadap *satisfaction*.

4.3.4 H4 : Pengaruh *Perceived usefulness* terhadap *satisfaction* menggunakan SIMDA

Hasil dari uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel *perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap *satisfaction* sebesar 0,278 dan signifikan sebesar 0,035 karena kurang dari 0,05 artinya H0 ditolak dan H4 diterima. Berdasarkan uji statistik responden nomer 9 memiliki nilai minimum 8 untuk variabel *perceived usefulness* dan nilai minimum 8 untuk variabel *satisfaction*. Sedangkan nilai maksimum dari uji statistik variabel *perceived usefulness* pada responden nomer 4

bernilai 16 dan untuk variabel *satisfaction* bernilai 13. Jadi dapat dikatakan bahwa dengan *perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap *satisfaction*.

Kemudian, pada analisis deskriptif penelitian ini nilai rata-rata untuk variabel *perceived usefulness* sebesar 13,509, nilai median sebesar 14 dengan nilai standar deviasi 1.8008. Sedangkan untuk variabel *satisfaction* nilai rata-rata sebesar 12,935, nilai median sebesar 12 dan nilai standar deviansi 1,7200. Dari kedua variabel tersebut dapat dilihat jika nilai rata-rata lebih besar dari pada nilai standar devisiasinya, hal ini menunjukkan bahwa hasil cukup baik dan tidak menimbulkan bias, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pegawai SKPD Sragen memiliki penilaian yang tinggi terhadap pertanyaan *perceived usefulness* dalam mempresentasikan pertanyaan *satisfaction*..

Hasil ini sejalan dengan hipotesisi yang telah diusulkan sebelumnya bahwa *perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap *satisfaction*. Davis, (1989) menyatakan bahwa teori TAM variabel *perceived usefulness* berpengaruh terhadap *continuance intention* hal ini didukung oleh Lee, (2010) menjelaskan teori TAM bahwa variabel *perceived usefulness* merupakan indikator positif *satisfaction*, dan dalam teori ECM (*Expectation Confirmation Model*) Hong et al., (2006) menjelaskan bahwa *perceived usefulness* dapat menjadi anteseden *satisfaction* dan *continuance intention*. Dalam penelitian ini hasil uji hipotesis menyatakan bahwa pengaruh *perceived usefulness* terhadap *satisfaction* diterima.

Jika pengguna telah mengkonfirmasi harapannya setelah menggunakan SIMDA bahwa dengan menggunakan SIMDA akan meningkatkan kinerjanya maka

sangat mungkin pengguna akan merasa puas sebab ekspektasi yang diterimanya sesuai dengan apa yang sudah diterima.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Cheng, 2020) menyatakan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap *satisfaction* penelitian ini juga didukung oleh Apsari & Astika, (2020); (Gunawan et al., 2018) yang menyatakan *perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap *satisfaction* penggunaan SIMDA.

4.3.5 H5 : Pengaruh *Satisfaction* terhadap *continuance intention* menggunakan SIMDA

Hasil dari uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel *satisfaction* berpengaruh positif terhadap *continuance intention* sebesar 0,514 dan signifikan sebesar 0,008 karena kurang dari 0,05 artinya H0 ditolak dan H5 diterima. Berdasarkan uji statistik responden nomer 9 memiliki nilai minimum 8 untuk variabel *satisfaction*, dan nilai minimum 9 untuk variabel *continuance intention*. Sedangkan nilai maksimum dari uji statistik variabel *satisfaction* pada responden nomer 7 bernilai 16 dan untuk variabel *satisfaction* bernilai 16 untuk variabel *continuance intention*. Jadi dapat dikatakan bahwa *satisfaction* berpengaruh positif terhadap *continuance intention*.

Kemudian, pada analisis deskriptif penelitian ini nilai rata-rata untuk variabel *satisfaction* nilai rata-rata sebesar 12,935, nilai median sebesar 12 dan nilai standar deviansi 1,7200. Sedangkan untuk variabel *continuance intention* nilai rata-rata sebesar 12,50, nilai median sebesar 12 dan nilai standar deviansi 2,044.

Dari kedua variabel tersebut dapat dilihat jika nilai rata-rata lebih besar dari pada nilai standar deviasinya, hal ini menunjukkan bahwa hasil cukup baik dan tidak menimbulkan bias, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pegawai SKPD Sragen memiliki penilaian yang tinggi terhadap pertanyaan *satisfaction* dalam mempresentasikan pertanyaan *continuance intention*..

Hasil ini sejalan dengan hipotesisi yang telah diusulkan sebelumnya bahwa *satisfaction* berpengaruh positif terhadap *continuance intention*. Dalam teori ECM Bhattacharjee, (2001) menjelaskan bahwa *satisfaction* berpengaruh terhadap *continuance intention*. hal ini didukung oleh Tran et al., (2019) yang menjelaskan bahwa tingkat *satisfaction* pengguna terhadap suatu produk menjadi alasan utama keputusan penggunaan kembali. Hasil dari uji hipotesis menyatakan bahwa *satisfaction* berpengaruh signifikan terhadap *continuance intention*. Dengan demikian, apabila pengguna merasa puas setelah memakai SIMDA maka niat untuk menggunakan kembali semakin tinggi. Sehingga dapat ditarik kesimpulan H5 diterima.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kumar et al., (2018), Cheng, (2021); Avornyo et al., (2019); Foroughi et al., (2019) yang menyatakan bahwa variabel *satisfaction* berpengaruh positif terhadap *continuance intention*. *Satisfaction* dapat mencerminkan tingkat harapan pengguna sesuai dengan pengalaman, dengan demikian semakin tinggi *satisfaction* yang dirasakan oleh pengguna maka akan semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap *continuance intention* pengguna untuk menggunakan SIMDA.

4.7.6 H6 : Pengaruh *Confirmation* terhadap *perceived ease of use*

Hasil dari uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel *confirmation* berpengaruh positif terhadap *perceived ease of use* sebesar 0,560 dan signifikan sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 artinya H0 ditolak dan H6 diterima. Berdasarkan uji statistik responden nomer 8 memiliki nilai minimum 6 untuk variabel *confirmation* dan nilai minimum 13 untuk variabel *perceived ease of use*. Sedangkan nilai maksimum dari uji statistik variabel *confirmation* pada responden nomer 4 bernilai 12 dan untuk variabel *perceived ease of use* bernilai 16. Jadi dapat dikatakan bahwa *confirmation* berengaruh positif terhadap *perceived ease of use*.

Kemudian, pada analisis deskriptif penelitian ini juga menghasilkan nilai rata-rata untuk variabel *confirmation* sebesar 9,880, nilai median sebesar 9 dengan nilai standar deviasiasi 1.3235. Sedangkan untuk variabel *perceived ease of use* nilai rata-rata sebesar 13,083, nilai median sebesar 13 dan nilai standar deviasiansi 1,7462. Dari kedua variabel tersebut dapat dilihat jika nilai rata-rata lebih besar dari pada nilai standar devisiasinya, hal ini menunjukkan bahwa hasil cukup baik dan tidak menimbulkan bias, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pegawai SKPD Sragen memiliki penilaian yang tinggi terhadap pertanyaan *confirmation* dalam mempresentasikan pertanyaan *perceived ease of use*.

Hasil ini sejalan dengan hipotesisi yang telah diusulkan sebelumnya bahwa *confirmation* berpengaruh positif terhadap *perceived ease of use*. Pada teori ECM Bhattacharjee, (2001) menjelaskan bahwa *confirmation* berpengaruh terhadap *perceived ease of use*. Hong et al., (2006) dan teori TAM dengan variabel *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* memberikan dasar penggabungan dua model

ke dalam kerangka berpikir untuk memperjelas adanya hubungan antara kedua teori jadi *confirmation* dapat berpengaruh terhadap *perceived ease of use*.

Pada saat pengguna telah menggunakan sistem informasi maka pengguna akan membentuk sebuah persepsi mengenai kinerja sistem dan membandingkannya dengan harapannya. Kemudian pengguna akan mengkonfirmasi bahwa dengan menggunakan SIMDA akan terlepas dari kinerja fisik yang berlebihan maka dari itu *confirmation* berpengaruh signifikan terhadap *perceived ease of use*. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cheng, (2021) dan Erawan & Pambudi, (2017) yang menyatakan bahwa *confirmation* berpengaruh signifikan terhadap *perceived ease of use*.

4.3.7 H7 : Pengaruh *Perceived ease of use* terhadap *perceived usefulness*

Berdasarkan uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel *perceived ease of use* mempunyai pengaruh terhadap *perceived usefulness* sebesar 0,441 dan signifikan sebesar 0,007 lebih kecil dari 0,05 artinya H0 ditolak dan H7 diterima. Berdasarkan uji statistik responden nomer 8 memiliki nilai minimum 9 untuk variabel *perceived ease of use* dan nilai minimum 8 untuk variabel *perceived usefulness*. Sedangkan nilai maksimum dari uji statistik variabel *perceived ease of use* pada responden nomer 4 bernilai 16 dan untuk variabel *perceived usefulness* bernilai 16. Jadi dapat dikatakan bahwa *perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap *perceived usefulness*.

Kemudian, pada analisis deskriptif penelitian ini juga menghasilkan nilai rata-rata untuk variabel *perceived ease of use* nilai rata-rata sebesar 13,083, nilai

median sebesar 13 dan nilai standar deviasiansi 1,7462. Dan nilai rata-rata untuk variabel *perceived usefulness* sebesar 13,509, nilai median sebesar 14 dengan nilai standar deviasiasi 1.8008. Dari kedua variabel tersebut dapat dilihat jika nilai rata-rata lebih besar dari pada nilai standar deviasiasinya, hal ini menunjukkan bahwa hasil cukup baik dan tidak menimbulkan bias, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pegawai SKPD Sragen memiliki penilaian yang tinggi terhadap pertanyaan *perceived ease of use* dalam mempresentasikan pertanyaan *perceived usefulness*.

Hasil ini sejalan dengan hipotesisi yang telah diusulkan sebelumnya bahwa *perceived ease of use* berpengaruh terhadap *perceived usefulness*. Menurut Davis, (1985) teori TAM menyatakan bahwa *perceived ease of use* mempunyai pengaruh terhadap *perceived usefulness*, teori ini jua menyatakan bahwa menggunakan variabel *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* merupakan variabel penting yang memprediksi sikap pengguna pada saat mengadopsi teknologi. Bahwasanya *perceived ease of use* terhadap *perceived usefulness* berpengaruh pada penggunaan sistem informasi.

Sebab semakin pengguna merasa bahwa dengan menggunakan sistem informasi dapat mengurangi tenaga yang digunakan dan dapat meningkatkan hasil kinerjanya maka semakin bermanfaat sistem informasi tersebut. Saat pengguna menemukan kemudahan interaksi dalam menggunakan SIMDA seperti kemudahan menginput data, kemudahan membuat laporan, dan kemudahan dalam penganggaran keuangan daerah, pengguna akan merasakan bahwa SIMDA memberikan kegunaan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zhao & Wang, (2020) menurutnya batasan pengukuran dimensi seberapa mudah sistem informasi dapat digunakan, mudah dipelajari, dan mudah dikendalikan telah terpenuhi sehingga variabel *perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap *perceived usefulness*. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Natarajan et al., (2018), Choirunnisa & Febriani, (2022) dan Maryati & Siregar, (2022) yang menyatakan bahwa *perceived ease of use* berpengaruh signifikan terhadap *perceived usefulness*.

4.3.8 H8 : Pengaruh *Perceived ease of use* terhadap *satisfaction* menggunakan SIMDA

Berdasarkan uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel *perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap *satisfaction* sebesar 0,499 dan signifikan sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05 artinya H0 ditolak dan H8 diterima. Berdasarkan uji statistik responden nomer 8 memiliki nilai minimum 9 untuk variabel *perceived ease of use* dan nilai minimum 10 untuk variabel *satisfaction*. Sedangkan nilai maksimum dari uji statistik variabel *perceived ease of use* pada responden nomer 4 bernilai 16 dan untuk variabel *satisfaction* bernilai 13. Jadi dapat dikatakan bahwa *perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap *perceived usefulness*.

Selanjutnya, pada analisis deskriptif penelitian ini juga menghasilkan nilai rata-rata untuk variabel *perceived ease of use* nilai rata-rata sebesar 13,083, nilai median sebesar 13 dan nilai standar deviansi 1,7462. Sedangkan variabel *satisfaction* nilai rata-rata sebesar 12,935, nilai median sebesar 12 dan nilai standar deviansi 1,7200. Dari kedua variabel tersebut dapat dilihat jika nilai rata-rata lebih

besar dari pada nilai standar deviasinya, hal ini menunjukkan bahwa hasil cukup baik dan tidak menimbulkan bias, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pegawai SKPD Sragen memiliki penilaian yang tinggi terhadap pertanyaan *perceived ease of use* dalam mempresentasikan pertanyaan *satisfaction*.

Hasil ini sejalan dengan hipotesisi yang telah diusulkan sebelumnya bahwa *perceived ease of use* berpengaruh terhadap *satisfaction*. Putra & Raharjo, (2022) yang menyatakan bahwa TAM (*Technology Acceptance Model*) berpengaruh positif terhadap *satisfaction*. Pada saat pengguna merasakan bahwa dengan menggunakan sistem informasi dapat mengurangi tenaga yang digunakan maka akan timbul rasa *satisfaction*. Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil uji hipotesis yang menyatakan bahwa *perceived ease of use* berpengaruh signifikan terhadap *Satisfaction*.

Jadi semakin tinggi pengaruh *perceived ease of use* maka semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap *Satisfaction*. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra & Raharjo, (2022), Cheng, (2020) dan Apsari & Astika, (2020) juga menyatakan demikian bahwa *perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap *satisfaction*.

Dari hasil penelitian ini menemukan bahwa terkait dengan penggunaan SIMDA, interaksi antara pengguna dan aplikasi melalui informasi menu dan visual sangat penting sebab mengarah pada keyakinan pengguna akan manfaat yang diperoleh yang selanjutnya akan mengarah pada sikap positif terhadap layanan yang

diberikan lebih baik. Hal tersebut pastinya akan meningkatkan kepuasan pengguna terhadap layanan SIMDA.

4.3.9 H9 : Pengaruh *Perceived ease of use* terhadap *continuance intention* menggunakan SIMDA.

Berdasarkan uji hasil hipotesis menunjukkan bahwa variabel *perceived ease of use* tidak berpengaruh terhadap *continuance intention* sebesar 0,49 dan tidak signifikan sebesar 0,748 karena lebih besar dari 0,05 artinya H0 diterima dan H9 ditolak. Berdasarkan uji statistik responden nomer 8 memiliki nilai minimum 9 untuk variabel *perceived ease of use* dan nilai minimum 8 untuk variabel *continuance intention*. Sedangkan nilai maksimum dari uji statistik variabel *perceived ease of use* pada responden nomer 4 bernilai 16 dan untuk variabel *continuance intention* bernilai 12. Jadi dapat dikatakan bahwa *perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap *continuance intention*.

Kemudian, pada analisis deskriptif penelitian ini juga menghasilkan nilai rata-rata untuk variabel *perceived ease of use* nilai rata-rata sebesar 13,083, nilai median sebesar 13 dan nilai standar deviasiansi 1,7462. Sedangkan untuk variabel *continuance intention* nilai rata-rata sebesar 12,50, nilai median sebesar 12 dan nilai standar deviasiansi 2,044. Dari kedua variabel tersebut dapat dilihat jika nilai rata-rata lebih besar dari pada nilai standar deviasiasinya, hal ini menunjukkan bahwa hasil cukup baik dan tidak menimbulkan bias, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pegawai SKPD Sragen memiliki penilaian yang tinggi terhadap pertanyaan *perceived ease of use* dalam mempresentasikan pertanyaan *continuance intention*.

Hasil ini berbeda dengan hipotesisi yang telah diusulkan sebelumnya bahwa *perceived ease of use* berpengaruh terhadap *continuance intention*. Davis, (1989), selain itu pada teori TAM jika pengguna merasa bahwa dengan menggunakan sistem informasi mudah digunakan untuk melakukan berbagai fungsi secara efektif, maka pengguna akan berniat menggunakan sistem informasi tersebut (Hong et al., 2006).

Menurut Park et al., (2012) teori TAM asli *perceived usefulness* dihipotesiskan memiliki pengaruh langsung terhadap *continuance intention* sedangkan *perceived ease of use* tidak dihipotesiskan mempengaruhi secara langsung. Dengan kata lain *perceived ease of use* yang dirasakan pengguna terhadap layanan yang diberikan tidak selalu menjadi acuan untuk menggunakan kembali sebuah sistem informasi melainkan ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi.

Hal ini bisa saja terjadi karena kurang maksimalnya kinerja dari SIMDA-NG (*Next Generation*) yang berbasis web yang masih terus melalui pembaruan, sehingga mengurangi efektifitas penggunaan aplikasi. Maka dapat bahwa *perceived ease of use* yang dirasakan pengguna tidak mampu menggambarkan seberapa besar manfaat ketika menggunakan SIMDA. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dethan, (2022) dan Yurin, (2022) menyatakan bahwa bahwa *perceived ease of use* berpengaruh tidak signifikan terhadap *continuance intention*

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dipaparkan mengenai pengaruh *confirmation*, *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *satisfaction* terhadap *continuance intention* penggunaan SIMDA di Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sragen dapat disimpulkan:

- 1 Variabel *confirmation* pengguna SIMDA berpengaruh positif terhadap *perceived usefulness* khususnya dalam *continuance intention* penggunaan SIMDA.
- 2 Variabel *perceived usefulness* tidak berpengaruh terhadap *continuance intention* penggunaan SIMDA.
- 3 Variabel *confirmation* tidak berpengaruh terhadap *satisfaction*, artinya situasi yang mewakili harapan pengguna terhadap layanan yang diberikan tidak berpengaruh terhadap perasaan senang atau kecewa pengguna setelah membandingkan kinerja SIMDA dengan harapan pengguna.
- 4 Variabel *perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap *satisfaction*. Artinya persepsi pengguna pegawai di SKPD Sragen bahwa dengan menggunakan sistem informasi tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya akan mempengaruhi kepuasan yang dirasakan.

- 5 Variabel *satisfaction* berpengaruh positif terhadap *continuance intention*. Artinya persepsi tingkat *satisfaction* pengguna terhadap suatu produk menjadi alasan utama keputusan *continuance intention*
- 6 Variabel *confirmation* berpengaruh positif terhadap *perceived ease of use* artinya pegawai SIMDA sebagai pengguna akan telah mengkonfirmasi harapan pengguna terhadap layanan yang diberikan bahwa dengan menggunakan SIMDA akan mengurangi tenaga yang digunakan.
- 7 Variabel *perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap *perceived usefulness*, artinya pengguna SIMDA merasa bahwa dengan menggunakan sistem informasi dapat mengurangi tenaga yang digunakan dan dapat meningkatkan hasil kerjanya.
- 8 Variabel *perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap *Satisfaction*. Artinya pengguna SIMDA merasa dengan menggunakan SIMDA akan mengurangi tenaga yang digunakan maka pengguna SIMDA merasa puas.
- 9 Variabel *perceived ease of use* tidak berpengaruh terhadap *continuance intention*. Pengguna SIMDA merasa bahwa dengan menggunakan SIMDA akan mengurangi tenaga yang *digunakan* maka ada kemungkinan untuk melanjutkan penggunaan SIMDA.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Hipotesis dalam penelitian ini seluruhnya terjawab, namun hasil penelitian ini menghasilkan chi-Square yang lemah, sehingga dapat memungkinkan adanya variabel lain yang dapat mempengaruhi.
- 2 Ruang lingkup penelitian ini hanya terbatas pada dinas yang berada di wilayah Kabupaten Sragen yang telah menggunakan aplikasi SIMDA.
- 3 Kurangnya jumlah responden dapat mempengaruhi model fit saat analisis dengan menggunakan SEM AMOS.

5.3 Saran Penelitian

Didasarkan dari hasil penelitian ini, maka saran-saran yang diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi civitas akademika Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta
 - a. Diharapkan selalu meningkatkan untuk memberikan wawasan perihal dunia profesi terutama di bidang akuntansi. Dengan penanaman ilmu-ilmu di masa perkuliahan kepada mahasiswa akan dapat membantu mahasiswa menerapkan dalam dunia kerjanya.
 - b. Pemahaman mengenai kode etik profesi di sepanjang perkuliahan diprioritaskan sebab kegagalan dalam mentransfer nilai pengetahuan dapat mempengaruhi kinerja di perusahaan tempat alumni bekerja nantinya. Selain itu, dengan pemahaman yang baik mengenai dunia

profesi akan menciptakan alumnus akuntansi yang bermutu, beretika, dan berdaya saing.

2. Bagi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta
 - a. Bagi mahasiswa akuntansi terutama untuk mahasiswa akuntansi syariah diharapkan dapat melek teknologi agar mampu mengikuti persaingan dalam dunia kerja.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya.
 - a. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan objek atau data penelitian yang lebih luas diluar penelitian ini agar dapat dinyatakan secara luas dan menyeluruh.
 - b. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel dinas yang berbeda daerah agar dapat membandingkan karakteristik responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Alomary, A., & Woollard, J. (2015). *How is technology accepted by users? A review of technology acceptance models and theories*.
- Ambalov, I. A. (2018). A meta-analysis of IT continuance: An evaluation of the expectation-confirmation model. *Telematics and Informatics*, 35(6), 1561–1571.
- Angelova, B., & Zekiri, J. (2011). Measuring customer satisfaction with service quality using American Customer Satisfaction Model (ACSI Model). *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 1(3), 232–258.
- Anggreeni, K. U. N. (n.d.). *Pengaruh Kepuasan dan Loyalitas Pengguna Pada Traveloka Eats Berbasis Mobile dengan Menggunakan Metode Expectation Confirmation Model (Ecm) Extended*. Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Apsari, I. A. P., & Astika, I. B. P. (2020). Pengaruh Kualitas Informasi, Kualitas Sistem Informasi, dan Perceived Usefulness pada Kepuasan Pengguna SIMDA. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(3), 611–623.
- Arbuckle, J. L. (1997). Amos user's guide version 3.6. Chicago. *SmallWaters Corporation*.
- Avornyo, P., Fang, J., Odai, R. O., Vondee, J. Ben, & Nartey, M. N. (2019). Factors affecting continuous usage intention of mobile banking in Tema and Kumasi. *International Journal of Business and Social Science*, 10(3).
- Bhattacharjee, A. (2001). Understanding information systems continuance: An expectation-confirmation model. *MIS Quarterly*, 351–370.
- Bollen, K. A. (1989). *Structural equations with latent variables* (Vol. 210). John Wiley & Sons.
- Budiaji, W. (2013). Skala pengukuran dan jumlah respon skala likert. *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan*, 2(2), 127–133.
- Cheng, Y.-M. (2020). Drivers of physicians' satisfaction and continuance intention toward the cloud-based hospital information system. *Kybernetes*, 50(2), 413–442.
- Cheng, Y. M. (2021). Drivers of physicians' satisfaction and continuance intention toward the cloud-based hospital information system. *Kybernetes*, 50(2), 413–442. <https://doi.org/10.1108/K-09-2019-0628>
- Choirunnisa, I., & Febriani, D. (2022). Tingkat Kesuksesan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Dari Perspektif Pengguna Pada Masa Pandemi. *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi & Manajemen*, 2(1), 44–66.

- Collier, J. E. (2020). *Applied structural equation modeling using AMOS: Basic to advanced techniques*. Routledge.
- Damanik, M. A. A., Fauzi, A., & Situmorang, S. H. (2022). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Enjoyment dan Kepercayaan Terhadap Continuance Intention Melalui Kepuasan Pada Generasi Millennial Pengguna E-Wallet di Kota Medan. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(4), 827–834.
- Davis, F. D. (1985). *A technology acceptance model for empirically testing new end-user information systems: Theory and results*. Massachusetts Institute of Technology.
- Davis, F. D. (1989a). 249008. *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use and User Acceptance of Information Technology*, 13(3), 1–23.
- Davis, F. D. (1989b). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 319–340.
- DETHAN, Y. (2022). Pengaruh Perceived Usefulness Dan Perceived Ease Of Use Terhadap Continuance Intention Mahasiswa Dalam Pembelajaran Online. *Jurnal Gatranusantara*, 20(2), 140–144.
- Dewi, A. P., Yasa, N. N. K., & Setiawan, P. Y. (2017). Integrasi TAM dan ECM dalam menjelaskan niat membeli kembali produk fashion secara online di Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(06).
- Erawan, Y., & Pambudi, R. (2017). Analisis Penerimaan Dan Penggunaan Teknologi Google Drive Secara Berkelanjutan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unika Atma Jaya Jakarta. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 191–205.
- Faoziah, R. A., & Sembiring, J. (2017). Pengaruh Implementasi Sistem Pembelajaran E-learning Terhadap Kepuasan Mahasiswa Universitas Telkom (studi Kasus Fakultas Informatika Dan Fakultas Rekayasa Industri). *EProceedings of Management*, 4(3).
- Febrianti, D., Hariadi, B., & Baridwan, Z. (2019). Technology Acceptance Model As A Predictor Of Simda Usage. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 46–63.
- Ferdinand, A. (2014). *Metode penelitian manajemen: Pedoman penelitian untuk penulisan skripsi tesis dan disertasi ilmu manajemen*.
- Fishbein, M., Jaccard, J., Davidson, A. R., Ajzen, I., & Loken, B. (1980). Predicting and understanding family planning behaviors. In *Understanding attitudes and predicting social behavior*. Prentice Hall.
- Foroughi, B., Iranmanesh, M., & Hyun, S. S. (2019). Understanding the determinants of mobile banking continuance usage intention. *Journal of Enterprise Information Management*.

- Ghozali, I. (2016a). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016b). *Aplikasi Analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan Ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 96.*
- Gunawan, H., Antoni, D., & Akbar, M. (2018). Analisis Simda Barang Pada Sekretariat DPRD Provinsi Sumsel Menggunakan Technology Acceptance Model. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi (SEMNASITIK)*, 1(1), 257–262.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., Anderson, R. E., & Tatham, R. L. (2006). *Multivariate data analysis (Vol. 6)*.
- Hasibuan, R. R., & Pratiwi, A. R. (2021). Antecedent Repurchase Intention Aplikasi Shopee Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Mediasi Di Kabupaten Banyumas. *Tirtayasa Ekonomika*, 16(2), 253–265.
- Hong, S. J., Thong, J. Y. L., & Tam, K. Y. (2006). Understanding continued information technology usage behavior: A comparison of three models in the context of mobile internet. *Decision Support Systems*, 42(3), 1819–1834. <https://doi.org/10.1016/j.dss.2006.03.009>
- Hong, S., Thong, J. Y. L., & Tam, K. Y. (2006). Understanding continued information technology usage behavior: A comparison of three models in the context of mobile internet. *Decision Support Systems*, 42(3), 1819–1834.
- Hoyle, R. H. (2012). *Handbook of structural equation modeling*. Guilford press.
- Jogiyanto, H. M. (2007). *Model kesuksesan sistem teknologi informasi. Yogyakarta: Penerbit Andi.*
- Kewas, A. M. D., Karamoy, H., & Lambey, L. (2019). Analisis Kendala Pengimplementasian Pendapatan pada SIMDA Keuangan di Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing" Goodwill"*, 10(2), 108–122.
- Kumar, R. R., Israel, D., & Malik, G. (2018). Explaining customer's continuance intention to use mobile banking apps with an integrative perspective of ECT and Self-determination theory. *Pacific Asia Journal of the Association for Information Systems*, 10(2), 5.
- Lee, M.-C. (2010). Explaining and predicting users' continuance intention toward e-learning: An extension of the expectation–confirmation model. *Computers & Education*, 54(2), 506–516.
- Liao, C., Palvia, P., & Chen, J.-L. (2009). Information technology adoption behavior life cycle: Toward a Technology Continuance Theory (TCT). *International Journal of Information Management*, 29(4), 309–320.
- Liu, Q., Zhang, F., Mao, M., Xue, B., & Lin, Z. (2018). An empirical study on

- factors affecting continuance intention of using Yu'e Bao. *Tehnički Vjesnik*, 25(5), 1414–1420.
- Maryati, S., & Siregar, M. I. (2022). Perceptions of Usefulness and Behaviors to Keep Using in the Implementation of Regional Management Information System Applications. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 6(2), 281–292.
- MT, M. A. P., & Sukresna, I. M. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Persepsi Nilai, dan Persepsi Kegunaan, Terhadap Minat Berkelanjutan dengan Kepuasan Konsumen Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Pengguna Dompot Digital (e-Wallet) OVO di Kota Semarang). *Diponegoro Journal of Management*, 10(1).
- Nasution, D. A. D. (2018). Analisis Pengaruh SDM, Insentif dan Sarana Pendukung terhadap Implementasi SAP Berbasis Akruar pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 9(1), 207–218.
- Natarajan, T., Balasubramanian, S. A., & Kasilingam, D. L. (2018). The moderating role of device type and age of users on the intention to use mobile shopping applications. *Technology in Society*, 53, 79–90.
- Nisaa, V., & Susanto, P. (2021). Persepsian risiko, kepuasan, citra harga dan niat beli ulang menggunakan m-commerce: Peran kepercayaan dan sensitifitas harga sebagai pemoderasi. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 10(2), 91–105.
- Noviyanti, A., & Erawati, T. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan dan Efektivitas terhadap Minat Menggunakan Financial Technology (Fintech)(Studi Kasus: UMKM di Kabupaten Bantul). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 4(2), 65–74.
- Oktavia, F., & Kartawinata, B. R. (2020). Pengaruh Presepsi Kegunaan, Presepsi Kemudahan Dan Resiko Terhadap Minat Pengguna Mobile Banking Bank Nagari Kantor Pusat Padang. *EProceedings of Management*, 7(2).
- Oliver, R. L. (1980). A cognitive model of the antecedents and consequences of satisfaction decisions. *Journal of Marketing Research*, 17(4), 460–469.
- Park, S. Y., Nam, M., & Cha, S. (2012). University students' behavioral intention to use mobile learning: Evaluating the technology acceptance model. *British Journal of Educational Technology*, 43(4), 592–605.
- Priantana, R. D., Gustyari, W., & Saputra, D. S. (2022). Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Manajemen Daerah (Simda) Berdasarkan Model Delone Dan Mclean 2003 (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Langsa). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 7(1), 56–65.
- Putra, D. N. G., & Raharjo, S. T. (2022). Analisis Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kualitas Layanan, Dan Persepsi Manfaat Terhadap Loyalitas Pengguna Dengan Kepuasan Pengguna Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Pengguna Aplikasi Grab di Kota Semarang). *Diponegoro Journal of Management*, 11(1).

- Rahayu, T. (2021). No Title. *Solopos.Com*. <https://m.solopos.com/sipd-belum-sempurna-bikin-karut-marut-keungan-daerah-disragen-1103152>
- Rohaeni, H., & Marwa, N. (2018). Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Ecodemica*, 2(2), 312–318.
- Romadloniyah, A. L., & Prayitno, D. H. (2018). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Daya Guna, Persepsi Kepercayaan, Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan E-Money Pada Bank Bri Lamongan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi (JPENSI)*, 3(2), 699–711.
- Santioso, L., Daryatno, A. B., & Aristha, A. J. (2018). Analisis Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kesiapan Teknologi Informasi, Keamanan Dan Kerahasiaan Terhadap Minat Perilaku Penggunaan E-Filling. *Jurnal Akuntansi*.
- Santoso, S. (2010). *Statistik parametrik*. Elex Media Komputindo.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill building approach*. John Wiley & Sons.
- Septiani, A. D., Marcelino, S. I., & Yusuf, A. (2022). Pengaruh E-Satisfaction Terhadap Continuance Intention Pada Pengguna Aplikasi Akulaku. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, 9(1), 227–236.
- Setiaji, W. A. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada RS. PKU Muhammadiyah Surakarta)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Simon Nisja Putra Zai. (2021). User Behavior in The Acceptance of Technology on Regional Management Information System (SIMDA-Integrated) in Surakarta City Government. *International Journal of Seecology*, 02(03). <https://doi.org/https://seecology.com/10.29040/seecology.v2i03.31>
- Siregar, K. R. (2011). Kajian mengenai penerimaan teknologi dan informasi menggunakan technology accaptance model (TAM). *Rekayasa*, 4(1), 27–32.
- Sugiyono. (2017a). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (19th ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2017b). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (22nd ed.). Alfabeta.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Sulistianingsih, I., & Trishananto, Y. (2021). Faktor yang mempengaruhi minat menggunakan ulang E-banking. *Indonesian Journal of Economics, Entrepreneurship, and Innovation*, 2(1), 7–17.
- Svärd, P. (2017). Accountability, transparency, and the role of information

- management. *Enterprise Content Management, Records Management and Information Culture Amidst e-Government Development*, 83–96. <https://doi.org/10.1016/b978-0-08-100874-4.00007-7>
- Thong, J. Y. L., Hong, S.-J., & Tam, K. Y. (2006). The effects of post-adoption beliefs on the expectation-confirmation model for information technology continuance. *International Journal of Human-Computer Studies*, 64(9), 799–810.
- Tran, L. T. T., Pham, L. M. T., & Le, L. T. (2019). E-satisfaction and continuance intention: The moderator role of online ratings. *International Journal of Hospitality Management*, 77, 311–322.
- Utama, D. T., Herlambang, A. D., & Aryadita, H. (2018). Kualitas dan Kesuksesan Implementasi Sistem Pelaporan Nilai di Sekolah Menengah Atas Dengan Menggunakan Expectation-Confirmation Model dan DeLone & McLean. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer E-ISSN*, 2548, 964X.
- Venkatesh, V., & Davis, F. D. (2000). A theoretical extension of the technology acceptance model: Four longitudinal field studies. *Management Science*, 46(2), 186–204.
- Venkatesh, V., Thong, J. Y. L., Chan, F. K. Y., Hu, P. J., & Brown, S. A. (2011). Extending the two-stage information systems continuance model: Incorporating UTAUT predictors and the role of context. *Information Systems Journal*, 21(6), 527–555.
- Wardoyo, P. (2021). No. *Joglosemar News.Com*. <https://joglosemarnews.com/2021/01/penerapan-sipd-bikin-daerah-keteteran-bupati-dan-sekda-sragen-nekat-nglurug-ke-kemendagri-di-jakarta-pencairan-anggaran-ruwet-banyak-pekerjaan-tertunda/>
- www.bpkd.go.id. (n.d.). <https://www.bpkp.go.id/sakd/konten/333/Pengenalan-Sistem-Informasi-Manajemen-Daerah-SIMDA-bpkp>
- Xu, F., Tian, M., Xu, G., Reyes Ayala, B., & Shen, W. (2017). Understanding Chinese users' switching behaviour of cloud storage services. *The Electronic Library*, 35(2), 214–232.
- Yap, & Ng, X. H. (2018). (2018). 기사 (Article) 와 안내문 (Information) [. *The Eletronic Library*, 34(1), 1–5.
- Yurin, A. S. (2022). *Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use dan Enjoyment terhadap Continuance Intention dengan Satisfaction pada Pengguna Fitur Shopee Paylater (Studi Kasus masyarakat kota Padang)*. Universitas Negeri Padang.
- Zhao, J., & Wang, J. (2020). Health advertising on short-video social media: A study on user attitudes based on the extended technology acceptance model.

International Journal of Environmental Research and Public Health, 17(5), 1501.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Jadwal Penelitian

No	Bagian	Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal	x	x	x	x	x	x	x													
2	Pendaftaran Seminar Proposal								x												
3	Ujian Seminar Proposal									x											
4	Revisi Proposal										x										
5	Pengumpulan Data										x	x	x								
6	Analisis Data												x	x							
7	Penyusunan Draft Skripsi												x	x	x						
8	Pendaftaran Munaqasah																	x			
9	Ujian Munaqasah																			x	

Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian

Yth. Bapak/Ibu

Pegawai BPKPD Kabupaten Sragen

Di Tempat.

Dengan hormat, bersamaan kuesioner ini saya:

Nama : Diana Fatikah

NIM : 1952219088

Status : Mahasiswa Strata Satu (S-1), Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Sehubungan dengan penelitian skripsi program sarjana (s1) Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Mas Said Surakarta, Saya memerlukan informasi untuk mendukung penelitian yang saya lakukan dengan judul **“Integrasi TAM dan ECM dalam Menjelaskan Continuance intention Menggunakan SIMDA di Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Sragen”** untuk itu saya mohon kesediaan saudara/I untuk menjawab pertanyaan yang ada secara jujur dan terbuka. Kesediaan saudara/I mengisi kuisoner ini sangat menentukan keberhasilan penelitian, data yang anda berikan akan saya jaga kerahasiaannya dan hanya semata-mata digunakan untuk kepentingan penelitian.

Atas ketersediaan saudara/I meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner tersebut, saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya



Diana Fatikah

Data Responden

Isilah data di bawah ini dengan memberikan tanda ceklist (√) pada salah satu pilihan jawaban:

Nama :

Usia : Tahun

Jabatan :

Instansi :

Pendidikan terakhir : SD SMA/SMK Lainnya.....
 SMP Sarjana

A. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Setiap satu pertanyaan hanya ada satu jawaban, responden cukup memberikan tanda ceklist (√) pada kolom yang telah disediakan. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Bapak/Ibu, dengan keterangan sebagai berikut:

- 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 : Tidak Setuju (TS)
- 3 : Setuju (S)
- 4 : Sangat Setuju (SS)

NO	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
		1	2	3	4
<i>Confirmation</i>					
1	Pengalaman saya menggunakan SIMDA lebih baik dari yang saya harapkan				
2	Layanan yang diberikan aplikasi SIMDA lebih baik melebihi harapan saya				
3	Saya merasa terdapat kesamaan antara ekspektasi dan realita dalam penggunaan SIMDA				
<i>Perceived usefulness</i>					
1	Menggunakan SIMDA dapat meningkatkan efektifitas pekerjaan saya				
2	Menggunakan SIMDA dapat meningkatkan kinerja saya				
3	Menggunakan SIMDA dapat memberikan kontrol lebih besar atas pekerjaan saya				
4	Saya meyakini SIMDA berguna dalam pekerjaan saya				
<i>Perceived ease of use</i>					
1	Saya meyakini dengan menggunakan SIMDA dapat mengurangi tenaga yang digunakan				
2	Menurut saya aplikasi SIMDA mudah digunakan				
3	Intruksi dalam aplikasi SIMDA mudah dipahami				
4	Saya merasa dengan menggunakan aplikasi SIMDA saya mudah melakukan apa yang saya inginkan				
<i>Satisfaction</i>					

1	Saya puas dengan kinerja aplikasi SIMDA				
2	Saya senang dengan pengalaman menggunakan aplikasi SIMDA				
3	Saya senang dengan fungsi yang dimiliki aplikasi SIMDA				
4	Saya puas dengan pengalaman menggunakan aplikasi SIMDA				
<i>Continuance Intention</i>					
1	Saya berniat melanjutkan penggunaan SIMDA di masa yang akan datang				
2	Saya akan menggunakan SIMDA secara teratur dimasa depan				
3	Saya akan menggunakan aplikasi SIMDA secara rutin di masa depan				
4	Saya akan melanjutkan penggunaan SIMDA dari pada alternatif lain.				

Lampiran 3 : Data Responden

No	Usia	Jabatan	Instansi	Pendidikan
1	44	Analisis Pusat & daerah	BPKPD Sragen	S2
2	35	staf	BPKPD Sragen	S1
3	35	staf	BPKPD Sragen	S1
4	50	_	BPKPD Sragen	S1
5	42	Analisis Pusat & daerah ahli muda	BPKPD Sragen	S1
6	_	staf	BPKPD Sragen	S1
7		staf	BPKPD Sragen	_
8	50	staf	BPKPD Sragen	S1
9	48	staf	BPKPD Sragen	S1
10	45	staf	BPKPD Sragen	S1
11	25	staf	BPKPD Sragen	S1
12	41	staf	BPKPD Sragen	S1
13	_	staf	BPKPD Sragen	S1
14	51	staf	BPKPD Sragen	S1
15	49	staf	BPKPD Sragen	S1
16	46	staf	BPKPD Sragen	SMA/SMK
17	45	staf	BPKPD Sragen	S1
18	35	analisis aset daerah	BPKPD Sragen	S1
19	40	analisis keuangan pusat dan daerah	BPKPD Sragen	S1
20	35	staf	BPKPD Sragen	_
21	_	staf	BPKPD Sragen	S1
22	_	staf	BPKPD Sragen	S1
23	40	staf	BPKPD Sragen	S1
24	48	penyusun program anggaran dan pelaporan	BPKPD Sragen	S1
25	35	penyusun program anggaran dan pelaporan	BPKPD Sragen	S1
26	51	analisis keuangan pusat dan daerah	BPKPD Sragen	S1
27	44	analisis keuangan pusat dan daerah	BPKPD Sragen	_
28	_	staf	BPKPD Sragen	
29	_	staf	BPKPD Sragen	S1
30	_	_	BPKPD Sragen	S2
31	_	_	BPKPD Sragen	S1
32	_	_	BPKPD Sragen	S1
33	41	staf	BPKPD Sragen	S1
34	36	staf	BPKPD Sragen	S1
35	29	staf	BPKPD Sragen	S1
36	47	staf	BPKPD Sragen	S1
37	40	staf	BPKPD Sragen	S1

No	Usia	Jabatan	Instansi	Pendidikan
38	39	staf	BPKPD Sragen	
39	_	staf	BPKPD Sragen	S1
40	_	staf	BPKPD Sragen	
41	45	staf	BPKPD Sragen	S1
42	27	staf	BPKPD Sragen	S1
43	_	_	BPKPD Sragen	S1
44	35	staf	BPKPD Sragen	_
45	41	staf	BPKPD Sragen	s1
46	_	staf	BPKPD Sragen	_
47	37	staf	BPKPD Sragen	_
48	49	staf	Dinas Pendidikan	S2
49	41	staf	Dinas Pendidikan	S1
50	39	staf	Dinas Pendidikan	SMA/SMK
51	54	kepala seksi	Dinas Pendidikan	S1
52	35	staf	Dinas Pendidikan	S1
53	35	staf	Dinas Pendidikan	S1
54	44	staf	Dinas Pendidikan	S1
55	47	staf	Dinas Pendidikan	SMA/SMK
56	55	staf	Dinas PPKBPPA	S1
57	24	staf	Dinas PPKBPPA	S1
58	27	staf	Dinas PPKBPPA	S1
59	24	staf	Dinas PPKBPPA	D3
60	41	penyusun laporan keuangan	Dinas PPKBPPA	S1
61	39	bendahara pengeluaran pembantu	DISKUMINDAG	S1
62	38	bendahara pengeluaran pembantu	DISKUMINDAG	S1
63	43	bendahara pengeluaran	DISKUMINDAG	S1
64	43	bendahara gaji	DISKUMINDAG	SMA/SMK
65	44	bendahara penerimaan	DISKUMINDAG	S1
66	34	staf	Dinas arsip dan perpustakaan	S1
67	57	analisis keuangan pusat dan daerah	Dinas arsip dan perpustakaan	S1
68	37	staf	Dinas arsip dan perpustakaan	S1
69	44	staf	Dinas arsip dan perpustakaan	D3
70	33	staf	Dinas arsip dan perpustakaan	D3
71	55	analisis keuangan pusat dan daerah	Dinas Kesehatan	S1
72	25	penyusun laporan keuangan	Dinas Kesehatan	SMA/SMK
73	45	penyusun laporan	Dinas Kesehatan	S1

No	Usia	Jabatan	Instansi	Pendidikan
74	40	verivikator	Dinas Kesehatan	—
75	56	staf	Dinas Kesehatan	S1
76	39	penyusun laporan keuangan	Dinas Kesehatan	S1
77	41	staf	Dinas Kesehatan	S1
78	33	staf	Dinas Kesehatan	S1
79	50	bendahara gaji	Dinas Ketahanan pangan	S1
80	39	penyusun laporan keuangan	Dinas Ketahanan pangan	S1
81	40	staf	Dinas Ketahanan pangan	D3
82	48	analisis keuangan pusat dan daerah	Dinas Ketahanan pangan	S1
83	36	staf	Dinas Ketahanan pangan	—
84	54	Kasubang	Disperkimtaru	S2
85	—	—	Disperkimtaru	S1
86	—	—	Disperkimtaru	—
87	51	Staf	Disperkimtaru	S1
88	53	Staf	Disperkimtaru	S1
89	57	Bendahara	Dinas Pehubungan	S1
90	24	pembantu bandahara penerimaan	Dinas Pehubungan	D3
91	26	Bendahara pengeluaran	Dinas Pehubungan	D3
92	24	Bendahara Gaji	Dinas Pehubungan	D3
93	44	Kasubang PEP	Dinas Pehubungan	S1
94	—	—	Dinas Pekerjaan Umum	—
95	—	—	Dinas Pekerjaan Umum	—
96	—	—	Dinas Pekerjaan Umum	—
97	—	—	Dinas Pekerjaan Umum	—
98	—	—	Dinas Pekerjaan Umum	—
99	40	—	Dinas Lingkungan Hidup	S1
100	28	—	Dinas Lingkungan Hidup	S1
101	44	pengelola gaji	Dinas Lingkungan Hidup	S1
102	51	Bendahara pengeluaran	Dinas Lingkungan Hidup	S1
103	43	—	Dinas Lingkungan Hidup	S1
104	53	Bendahara pengeluaran	Dinas Ketenaga Kerjaan	s1
105	40	Staf	Dinas Ketenaga	S1

No	Usia	Jabatan	Instansi	Pendidikan
106	56	mediator hubungan Industri Ahli Muda	Dinas Ketenaga Kerjaan	S1
107	52	MH Sektor Penyelesaian Perselisihan	Dinas Ketenaga Kerjaan	S1
108	47	Staf	Dinas Ketenaga Kerjaan	S1

Lampiran 4 : Tabulasi Data

No	Confirmation (X1)				Perceived Usefulness (X2)				
	C1	C2	C3	TC	PU1	PU2	PU3	PU4	TPU
1	3	3	3	9	4	4	4	4	16
2	3	3	4	10	3	3	4	4	14
3	3	4	3	10	4	4	3	3	14
4	4	4	4	12	4	4	4	4	16
5	3	3	3	9	3	3	3	4	13
6	3	3	3	9	3	3	4	4	14
7	3	3	3	9	3	3	3	3	12
8	2	2	2	6	2	2	2	3	9
9	2	2	3	7	2	2	2	2	8
10	3	3	3	9	3	3	4	4	14
11	3	3	4	10	3	3	4	2	12
12	3	3	4	10	4	3	3	2	12
13	3	3	3	9	3	3	3	3	12
14	3	3	3	9	4	3	4	4	15
15	4	4	3	11	3	3	3	3	12
16	3	3	3	9	3	3	3	3	12
17	3	3	3	9	3	3	3	3	12
18	3	3	3	9	4	4	4	4	16
19	4	4	4	12	4	4	4	4	16
20	3	3	3	9	3	3	3	3	12
21	3	3	3	9	3	3	3	3	12
22	4	4	3	11	3	3	3	3	12
23	3	3	3	9	3	3	3	3	12
24	4	4	4	12	4	3	3	4	14
25	3	3	3	9	3	3	3	4	13
26	3	3	3	9	3	3	4	4	14
27	3	3	3	9	3	3	3	3	12
28	3	3	3	9	3	3	3	3	12
29	4	4	3	11	4	4	3	3	14
30	4	4	4	12	4	3	3	4	14
31	3	3	3	9	4	4	4	3	15
32	3	3	2	8	3	3	3	3	12
33	3	3	3	9	4	4	4	4	16
34	3	3	3	9	4	4	4	4	16
35	3	3	3	9	4	3	3	4	14
36	4	4	3	11	4	4	4	4	16
37	4	4	4	12	4	3	4	4	15

No	Confirmation (X1)				Perceived Usefulness (X2)					
	C1	C2	C3	TC	PU1	PU2	PU3	PU4	TPU	
38	3	3	3	9	4	4	4	4	16	
39	3	3	4	10	3	3	4	4	14	
40	3	4	3	10	4	4	3	3	14	
41	3	3	3	9	3	3	3	4	13	
42	3	3	3	9	3	3	4	4	14	
43	4	4	3	11	4	4	3	3	14	
44	4	4	4	12	4	4	4	4	16	
45	4	4	4	12	4	3	3	4	14	
46	3	3	3	9	2	2	2	3	9	
47	4	4	3	11	4	4	4	4	16	
48	3	3	3	9	3	3	3	3	12	
49	3	3	3	9	3	3	3	3	12	
50	3	4	4	11	4	3	3	3	13	
51	3	3	3	9	3	3	3	3	12	
52	3	3	3	9	3	3	3	3	12	
53	3	3	4	10	3	4	3	4	14	
54	4	4	4	12	4	4	4	4	16	
55	3	3	3	9	3	3	3	3	12	
56	4	4	3	11	3	3	3	3	12	
57	3	4	4	11	3	4	4	3	14	
58	3	4	3	10	3	3	4	4	14	
59	3	4	4	11	3	3	4	4	14	
60	3	3	3	9	4	2	2	3	11	
61	3	3	3	9	3	3	3	3	12	
62	2	3	3	8	3	3	3	3	12	
63	3	3	3	9	3	3	3	3	12	
64	4	3	3	10	3	3	4	4	14	
65	3	3	3	9	4	3	4	4	15	
66	3	3	3	9	3	3	3	3	12	
67	3	3	3	9	3	3	4	3	13	
68	3	3	3	9	3	3	3	3	12	
69	3	3	4	10	3	3	4	3	13	
70	4	3	3	10	3	3	3	3	12	
71	3	3	3	9	4	4	4	4	16	
72	3	3	3	9	4	4	4	4	16	
73	4	4	4	12	4	3	4	4	15	
74	4	4	3	11	4	4	4	4	16	
75	3	3	3	9	4	3	3	4	14	
76	4	4	4	12	4	4	4	3	15	

No	Confirmation (X1)				Perceived Usefulness (X2)				
	C1	C2	C3	TC	PU1	PU2	PU3	PU4	TPU
77	4	3	4	11	3	3	3	3	12
78	4	4	4	12	3	4	4	4	15
79	3	3	3	9	3	3	3	3	12
80	3	3	3	9	3	3	3	3	12
81	4	4	4	12	3	3	3	3	12
82	4	4	4	12	3	3	3	3	12
83	3	3	3	9	3	4	3	4	14
84	4	4	4	12	4	4	4	4	16
85	4	4	4	12	4	4	4	4	16
86	4	4	4	12	4	4	4	4	16
87	4	4	4	12	3	4	3	4	14
88	3	3	3	9	3	3	3	3	12
89	4	3	4	11	3	4	4	4	15
90	3	3	3	9	4	4	3	4	15
91	3	4	4	11	3	3	4	3	13
92	4	4	3	11	3	4	4	3	14
93	4	4	3	11	3	4	3	4	14
94	3	3	4	10	4	3	4	4	15
95	3	3	3	9	3	3	3	4	13
96	3	3	3	9	3	3	3	3	12
97	3	3	3	9	4	3	3	3	13
98	3	3	3	9	3	3	3	3	12
99	3	3	3	9	4	4	4	4	16
100	3	2	2	7	2	2	2	3	9
101	3	3	3	9	3	3	3	3	12
102	4	4	4	12	4	4	4	4	16
103	3	3	3	9	4	3	3	3	13
104	4	4	4	12	4	4	4	4	16
105	3	4	3	10	3	3	3	3	12
106	4	3	4	11	4	4	4	4	16
107	3	2	4	9	4	4	4	4	16
108	3	3	3	9	3	3	4	3	13

No	Perceived Easy of Use (X3)					Satisfaction (Y1)				
	PEOU1	PEOU2	PEOU3	PEOU4	TPEOU	S1	S2	S3	S4	TS
1	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
2	3	4	4	3	14	4	4	3	3	14
3	3	3	3	4	13	3	4	4	3	14
4	4	4	4	4	16	3	4	3	3	13
5	3	3	3	3	12	2	3	3	3	11
6	3	3	3	3	12	2	3	3	3	11
7	3	4	3	3	13	4	4	4	4	16
8	3	2	2	2	9	3	2	3	2	10
9	3	2	2	2	9	2	2	2	2	8
10	3	3	4	4	14	4	3	3	3	13
11	2	3	3	2	10	3	2	3	3	11
12	3	2	2	2	9	3	3	3	2	11
13	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
14	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
15	3	3	4	3	13	3	3	3	3	12
16	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
17	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
18	3	3	4	4	14	4	3	3	3	13
19	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
20	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
21	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
22	3	3	4	4	14	3	3	3	3	12
23	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
24	4	3	3	3	13	4	4	4	4	16
25	3	3	4	3	13	3	3	3	4	13
26	3	4	4	3	14	3	3	3	3	12
27	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
28	3	2	2	2	9	2	3	3	3	11
29	4	4	4	4	16	3	3	4	4	14
30	3	3	4	4	14	4	4	3	3	14
31	3	3	3	4	13	3	3	3	3	12
32	3	2	2	3	10	3	3	2	2	10
33	4	4	4	3	15	3	4	3	4	14
34	4	3	4	4	15	3	4	4	3	14
35	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
36	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
37	4	4	3	3	14	3	3	3	3	12
38	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
39	3	4	4	3	14	4	4	3	3	14

No	Perceived Easy of Use (X3)					Satisfaction (Y1)				
	PEOU1	PEOU2	PEOU3	PEOU4	TPEOU	S1	S2	S3	S4	TS
40	3	3	3	4	13	3	4	4	3	14
41	3	3	4	3	13	3	3	3	4	13
42	3	4	4	3	14	3	3	3	3	12
43	4	4	4	4	16	3	3	4	4	14
44	3	3	4	4	14	4	3	3	3	13
45	3	3	4	4	14	4	4	3	3	14
46	3	2	2	2	9	3	2	3	2	10
47	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16
48	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
49	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
50	4	3	3	3	13	3	3	3	3	12
51	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12
52	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
53	4	4	3	3	14	4	4	4	4	16
54	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
55	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
56	3	4	4	4	15	4	4	3	4	15
57	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
58	3	4	4	4	15	3	3	4	3	13
59	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
60	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
61	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
62	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
63	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
64	3	3	3	3	12	3	3	4	4	14
65	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
66	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
67	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
68	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
69	4	3	3	2	12	2	3	3	2	10
70	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
71	4	4	4	3	15	4	3	4	3	14
72	4	3	3	4	14	4	3	4	4	15
73	4	4	3	3	14	3	3	3	3	12
74	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
75	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
76	3	3	3	3	12	4	4	3	4	15
77	4	4	4	3	15	4	4	3	3	14
78	4	4	4	3	15	4	3	3	4	14

No	Perceived Easy of Use (X3)					Satisfaction (Y1)				
	PEOU1	PEOU2	PEOU3	PEOU4	TPEOU	S1	S2	S3	S4	TS
79	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
80	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
81	4	3	4	3	14	3	4	3	3	13
82	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
83	4	3	3	4	14	3	3	3	3	12
84	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
85	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
86	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
87	3	3	4	4	14	3	4	4	3	14
88	4	3	4	4	15	3	3	3	3	12
89	4	3	4	4	15	3	3	3	4	13
90	3	4	4	4	15	3	3	3	4	13
91	4	3	3	4	14	3	3	3	4	13
92	4	4	4	3	15	3	4	3	4	14
93	4	3	3	4	14	3	3	3	4	13
94	2	3	3	4	12	4	4	4	4	16
95	3	3	3	4	13	4	4	4	4	16
96	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
97	2	3	3	4	12	4	4	4	4	16
98	3	3	3	4	13	3	4	3	3	13
99	3	3	3	4	13	3	3	3	3	12
100	2	3	3	3	11	3	2	2	2	9
101	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
102	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
103	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
104	3	3	3	3	12	4	3	3	4	14
105	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
106	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
107	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
108	3	4	4	3	14	3	4	3	3	13

No	Continuance Intention (Y2)				
	CI1	CI2	CI3	CI4	TCI
1	3	3	3	3	12
2	3	3	4	3	13
3	3	4	4	3	14
4	3	3	3	3	12
5	3	2	2	3	10
6	3	3	2	2	10
7	4	4	4	4	16
8	2	2	2	2	8
9	2	2	2	3	9
10	4	4	3	4	15
11	3	3	3	3	12
12	2	3	2	3	10
13	3	1	1	1	6
14	3	3	3	3	12
15	3	2	2	2	9
16	3	3	3	3	12
17	3	3	3	3	12
18	3	3	3	3	12
19	4	4	4	4	16
20	3	3	3	3	12
21	3	3	3	3	12
22	4	4	3	4	15
23	3	3	3	3	12
24	3	3	3	3	12
25	3	3	3	3	12
26	3	3	3	3	12
27	1	1	1	1	4
28	3	2	2	3	10
29	3	3	3	4	13
30	4	4	3	3	14
31	3	3	4	3	13
32	3	2	2	3	10
33	3	3	3	3	12
34	3	3	3	3	12
35	4	3	3	3	13
36	3	3	3	3	12
37	3	4	4	4	15
38	3	3	3	3	12
39	3	3	4	3	13

	Continuance Intention (Y2)				
	CI1	CI2	CI3	CI4	TCI
40	3	4	4	3	14
41	3	3	3	3	12
42	3	3	3	3	12
43	3	3	3	4	13
44	3	3	3	3	12
45	4	4	3	3	14
46	3	3	3	3	12
47	3	4	4	4	15
48	3	3	3	3	12
49	3	3	3	3	12
50	3	3	3	3	12
51	3	3	3	3	12
52	3	3	3	3	12
53	4	3	4	4	15
54	4	4	4	4	16
55	3	3	3	3	12
56	4	4	3	4	15
57	4	3	4	4	15
58	4	3	3	3	13
59	4	3	4	4	15
60	2	2	2	3	9
61	3	3	3	3	12
62	3	3	3	3	12
63	3	3	3	3	12
64	3	3	3	3	12
65	3	3	3	3	12
66	3	3	3	3	12
67	3	3	3	3	12
68	3	3	3	3	12
69	2	2	2	3	9
70	3	3	3	3	12
71	3	3	3	3	12
72	3	3	3	3	12
73	3	4	4	4	15
74	3	3	3	3	12
75	4	3	3	3	13
76	4	4	4	4	16
77	4	3	3	3	13
78	4	4	4	4	16

No	Continuance Intention (Y2)				
	CI1	CI2	CI3	CI4	TCI
79	4	4	4	3	15
80	3	3	3	3	12
81	3	3	3	3	12
82	3	3	3	3	12
83	3	3	3	3	12
84	4	4	4	4	16
85	4	4	4	4	16
86	4	4	4	4	16
87	3	2	3	3	11
88	3	2	3	3	11
89	3	3	4	4	14
90	3	3	3	4	13
91	4	3	3	3	13
92	3	3	3	3	12
93	4	3	4	4	15
94	3	3	3	3	12
95	3	3	3	3	12
96	3	3	3	3	12
97	3	3	3	3	12
98	3	3	3	3	12
99	3	3	3	3	12
100	3	2	3	3	11
101	3	3	3	3	12
102	4	4	4	4	16
103	3	3	3	3	12
104	4	3	3	4	14
105	3	3	3	3	12
106	4	4	4	4	16
107	4	3	3	4	14
108	3	2	3	3	11

Lampiran 5 : Analisis Deskriptif**Analisis Masing – Masing Variabel**

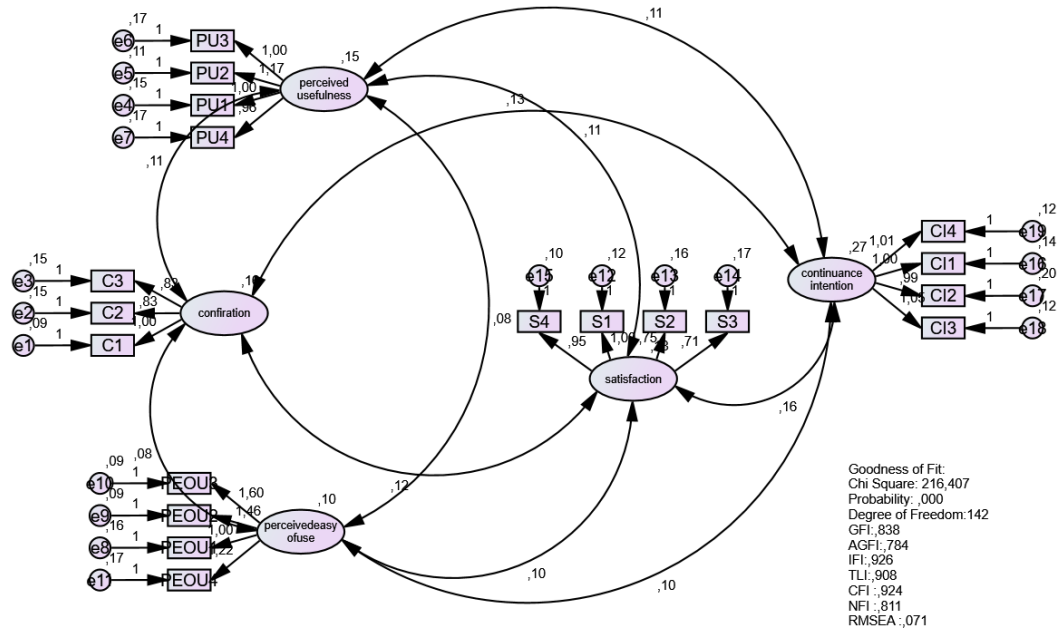
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TC	108	6.0	12.0	9.880	1.3235
TPU	108	8.0	16.0	13.509	1.8008
TPEOU	108	9.0	16.0	13.083	1.7462
TS	108	8.0	16.0	12.935	1.7200
TCI	108	4	16	12.50	2.044
Valid N (listwise)	108				

Lampiran 6 : Output SEM-AMOS 24

Uji Normalitas dan Multivariant

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
CI4	1,000	4,000	-,604	-2,563	2,971	6,303
CI3	1,000	4,000	-,533	-2,260	1,409	2,989
CI2	1,000	4,000	-,506	-2,147	1,342	2,847
CI1	1,000	4,000	-,262	-1,112	1,624	3,445
S4	2,000	4,000	,032	,137	-,311	-,661
S3	2,000	4,000	,576	2,444	,092	,196
S2	2,000	4,000	,135	,571	-,391	-,830
S1	2,000	4,000	,222	,942	-,194	-,411
PEOU4	2,000	4,000	-,127	-,537	-,559	-1,187
PEOU3	2,000	4,000	-,134	-,569	-,628	-1,333
PEOU2	2,000	4,000	,145	,615	-,181	-,385
PEOU1	2,000	4,000	,254	1,077	-,383	-,812
PU4	2,000	4,000	-,315	-1,337	-,961	-2,038
PU3	2,000	4,000	-,291	-1,234	-,755	-1,602
PU2	2,000	4,000	,016	,068	-,579	-1,229
PU1	2,000	4,000	-,128	-,544	-,828	-1,756
C3	2,000	4,000	,296	1,257	-,607	-1,287
C2	2,000	4,000	,095	,405	-,649	-1,376
C1	2,000	4,000	,296	1,257	-,607	-1,287
Multivariate					94,191	17,326

Uji Model Measurement



Model Fit Summary Uji Model Measurement

CMIN

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	48	216,407	142	,000	1,524
Saturated model	190	,000	0		
Independence model	19	1146,723	171	,000	6,706

RMR, GFI

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	,019	,838	,784	,627
Saturated model	,000	1,000		
Independence model	,124	,251	,167	,225

Baseline Comparisons

Model	NFI Delta1	RFI rho1	IFI Delta2	TLI rho2	CFI
Default model	,811	,773	,926	,908	,924
Saturated model	1,000		1,000		1,000
Independence model	,000	,000	,000	,000	,000

Parsimony-Adjusted Measures

Model	PRATIO	PNFI	PCFI
Default model	,830	,674	,767
Saturated model	,000	,000	,000
Independence model	1,000	,000	,000

NCP

Model	NCP	LO 90	HI 90
Default model	74,407	38,669	118,106
Saturated model	,000	,000	,000
Independence model	975,723	872,253	1086,663

FMIN

Model	FMIN	F0	LO 90	HI 90
Default model	2,101	,722	,375	1,147
Saturated model	,000	,000	,000	,000
Independence model	11,133	9,473	8,468	10,550

RMSEA

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	,071	,051	,090	,040
Independence model	,235	,223	,248	,000

AIC

Model	AIC	BCC	BIC	CAIC
Default model	312,407	335,540	439,338	487,338
Saturated model	380,000	471,566	882,434	1072,434
Independence model	1184,723	1193,879	1234,966	1253,966

ECVI

Model	ECVI	LO 90	HI 90	MECVI
Default model	3,033	2,686	3,457	3,258
Saturated model	3,689	3,689	3,689	4,578
Independence model	11,502	10,498	12,579	11,591

HOELTER

Model	HOELTER .05	HOELTER .01
Default model	82	88
Independence model	19	20

Hasil Output Uji Validitas

Hasil Uji Validitas CFA atau Uji Validitas Konstruk

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
C1	<---	confiration	1,000				
C2	<---	confiration	,827	,128	6,445	***	par_1
C3	<---	confiration	,826	,161	5,143	***	par_2
PU1	<---	perceived_usefulness	1,000				
PU2	<---	perceived_usefulness	1,170	,159	7,361	***	par_3
PU3	<---	perceived_usefulness	1,000	,162	6,169	***	par_4
PU4	<---	perceived_usefulness	,963	,158	6,105	***	par_5
PEOU1	<---	perceivedeasy_ofuse	1,000				
PEOU2	<---	perceivedeasy_ofuse	1,457	,219	6,657	***	par_6
PEOU3	<---	perceivedeasy_ofuse	1,598	,242	6,614	***	par_7
PEOU4	<---	perceivedeasy_ofuse	1,216	,215	5,666	***	par_8
S1	<---	satisfaction	1,000				
S2	<---	satisfaction	,747	,123	6,085	***	par_9
S3	<---	satisfaction	,705	,123	5,736	***	par_10
S4	<---	satisfaction	,946	,120	7,856	***	par_11
CI1	<---	continuance_intention	1,000				
CI2	<---	continuance_intention	,993	,121	8,181	***	par_12
CI3	<---	continuance_intention	1,048	,114	9,216	***	par_13
CI4	<---	continuance_intention	1,007	,106	9,541	***	par_14

Uji convergent validitas

			Estimate
C1	<---	confiration	,804
C2	<---	confiration	,659
C3	<---	confiration	,648
PU1	<---	perceived_usefulness	,713
PU2	<---	perceived_usefulness	,814
PU3	<---	perceived_usefulness	,689
PU4	<---	perceived_usefulness	,677
PEOU1	<---	perceivedeasy_ofuse	,623
PEOU2	<---	perceivedeasy_ofuse	,842
PEOU3	<---	perceivedeasy_ofuse	,859
PEOU4	<---	perceivedeasy_ofuse	,686
S1	<---	satisfaction	,781
S2	<---	satisfaction	,620
S3	<---	satisfaction	,591
S4	<---	satisfaction	,786
CI1	<---	continuance_intention	,814

			Estimate
CI2	<---	continuance_intention	,754
CI3	<---	continuance_intention	,839
CI4	<---	continuance_intention	,835

Uji Reabilitas

Variabel	$[\sum \lambda_i]^2$	$\sum \epsilon_i$	<i>Contract Reability</i>	Keterangan
<i>Confirmation</i>	4.456321	0.391	0.919337	Reliabel
<i>Perceived usefulness</i>	8.369449	0.586	0.934565	Reliabel
<i>Perceived ease of use</i>	9.0601	0.504	0.947303	Reliabel
<i>Satisfaction</i>	7.717284	0.547	0.933812	Reliabel
<i>Continuance intention</i>	10.51056	0.578	0.947874	Reliabel

Uji Bollen Strin Bootstrap

The model fit better in 869 bootstrap samples.

It fit about equally well in 0 bootstrap samples.

It fit worse or failed to fit in 131 bootstrap samples.

Testing the null hypothesis that the model is correct, Bollen-Stine bootstrap p = ,132

Nilai mahalanobis distance < chi square distribution tabel 43,8202.

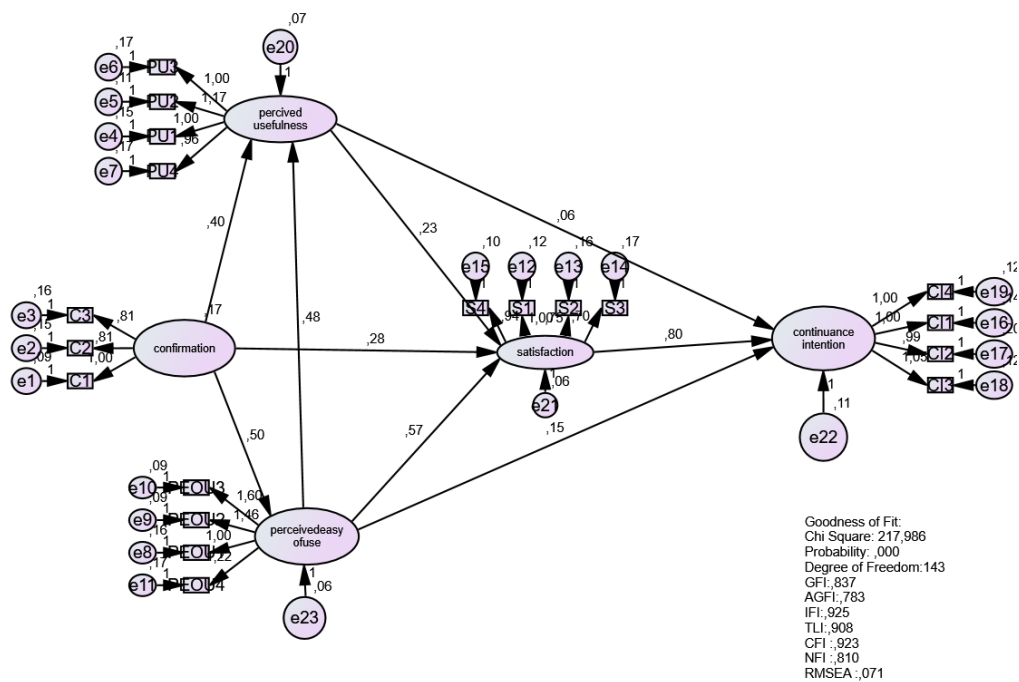
Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
87	41,442	,002	,204
11	41,290	,002	,024
32	40,379	,003	,004
91	39,666	,004	,001
100	36,960	,008	,002
89	35,933	,011	,001
27	35,854	,011	,000
13	35,098	,014	,000
12	34,121	,018	,000
58	33,743	,020	,000
53	32,746	,026	,000
107	32,743	,026	,000
10	32,189	,030	,000

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
90	31,993	,031	,000
69	31,351	,037	,000
60	31,245	,038	,000
64	30,900	,041	,000
94	29,819	,054	,000
56	29,258	,062	,000
6	29,018	,066	,000
71	28,460	,075	,000
77	28,298	,078	,000
8	26,943	,106	,001
37	26,881	,107	,000
73	26,881	,107	,000
92	26,748	,111	,000
47	26,724	,111	,000
93	26,698	,112	,000
59	26,334	,121	,000
46	25,943	,132	,000
108	25,681	,139	,000
3	25,315	,150	,000
40	25,315	,150	,000
31	25,164	,155	,000
104	24,916	,163	,000
34	24,892	,164	,000
33	24,251	,187	,000
29	24,043	,195	,000
43	24,043	,195	,000
24	24,004	,196	,000
9	23,941	,198	,000
22	23,583	,213	,000
28	23,583	,213	,000
57	23,388	,221	,000
88	23,353	,222	,000
25	22,995	,238	,000
41	22,995	,238	,000
72	22,739	,249	,000
97	22,621	,254	,000
83	22,524	,259	,000
30	22,150	,277	,000
45	22,150	,277	,000

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
2	21,918	,288	,000
39	21,918	,288	,000
15	21,343	,318	,000
76	21,075	,333	,000
7	20,880	,343	,000
78	20,861	,345	,000
44	20,562	,361	,000
81	20,158	,385	,000
50	19,899	,401	,000
5	19,895	,401	,000
95	18,546	,486	,027
18	18,375	,498	,030
35	17,872	,531	,084
75	17,872	,531	,057
79	17,758	,539	,053
4	16,655	,613	,403
102	15,793	,671	,793
106	15,399	,697	,885
51	14,776	,737	,974
98	14,647	,745	,973
62	12,284	,873	1,000
70	12,046	,884	1,000
36	11,642	,900	1,000
74	11,642	,900	1,000
99	11,292	,914	1,000
82	10,977	,925	1,000
26	10,884	,928	1,000
42	10,884	,928	1,000
105	9,354	,967	1,000
14	9,204	,970	1,000
65	9,204	,970	1,000
103	7,866	,988	1,000
1	7,728	,989	1,000
38	7,728	,989	1,000
67	7,388	,992	1,000
19	5,074	,999	1,000
54	5,074	,999	1,000
84	5,074	,999	1,000
85	5,074	,999	1,000

86	5,074	,999	1,000
16	1,313	1,000	1,000
17	1,313	1,000	1,000
20	1,313	1,000	1,000
21	1,313	1,000	1,000
23	1,313	1,000	1,000
48	1,313	1,000	1,000
49	1,313	1,000	1,000
52	1,313	1,000	1,000
87	41,442	,002	,204
11	41,290	,002	,024
32	40,379	,003	,004
91	39,666	,004	,001

Uji Model Struktural



Model Fit Summary

CMIN

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	47	217,986	143	,000	1,524
Saturated model	190	,000	0		
Independence model	19	1146,723	171	,000	6,706

RMR, GFI

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	,020	,837	,783	,630
Saturated model	,000	1,000		
Independence model	,124	,251	,167	,225

Baseline Comparisons

Model	NFI Delta1	RFI rho1	IFI Delta2	TLI rho2	CFI
Default model	,810	,773	,925	,908	,923
Saturated model	1,000		1,000		1,000
Independence model	,000	,000	,000	,000	,000

Parsimony-Adjusted Measures

Model	PRATIO	PNFI	PCFI
Default model	,836	,677	,772
Saturated model	,000	,000	,000
Independence model	1,000	,000	,000

NCP

Model	NCP	LO 90	HI 90
Default model	74,986	39,101	118,832
Saturated model	,000	,000	,000
Independence model	975,723	872,253	1086,663

FMIN

Model	FMIN	F0	LO 90	HI 90
Default model	2,116	,728	,380	1,154
Saturated model	,000	,000	,000	,000
Independence model	11,133	9,473	8,468	10,550

RMSEA

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	,071	,052	,090	,039
Independence model	,235	,223	,248	,000

AIC

Model	AIC	BCC	BIC	CAIC
Default model	311,986	334,637	436,273	483,273
Saturated model	380,000	471,566	882,434	1072,434
Independence model	1184,723	1193,879	1234,966	1253,966

ECVI

Model	ECVI	LO 90	HI 90	MECVI
Default model	3,029	2,681	3,455	3,249
Saturated model	3,689	3,689	3,689	4,578
Independence model	11,502	10,498	12,579	11,591

HOELTER

Model	HOELTER .05	HOELTER .01
Default model	82	88
Independence model	19	20

Output Uji Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	Path Coef	P-value	Keterangan
H1 (+)	<i>Confirmation</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>perceived usefulness</i>	0,374	0,048	H1 Diterima
H2 (-)	<i>perceived usefulness</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>continuance intention</i>	0,197	0,234	H2 Ditolak
H3 (-)	<i>Confirmation</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>satisfaction</i>	0,154	0,353	H3 Ditolak
H4 (+)	<i>Perceived usefulness</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>satisfaction</i>	0,278	0,035	H4 Diterima
H5 (+)	<i>Satisfaction</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>continuance intention</i>	0,514	0,008	H5 Diterima
H6 (+)	<i>Confirmation</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>perceived ease of use</i>	0,560	0,002	H6 Diterima
H7 (+)	<i>perceived ease of use</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>perceived usefulness</i>	0,441	0,007	H7 Diterima
H8 (+)	<i>perceived ease of use</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Satisfaction</i>	0,499	0,004	H8 Diterima
H9 (-)	<i>perceived ease of use</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>continuance intention</i>	0,49	0,748	H9 Ditolak

Lampiran 7 : Surat Rekomendasi Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Pandawa Pucangan, Kartasura, Sukoharjo Telp (0271) 781516 Fax. (0271) 782774

Nomor : B-815/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/03/2023 Sukoharjo, 24 Maret 2023
 Lamp. :
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Pimpinan/Direktur/Manajer/Kepala
 SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH KABUPATEN SRAGEN
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta memohon izin penelitian atas :

Nama : **DIANA FATIKAH**
 NIM : 195221088
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Judul Penelitian : INTEGRASI TAM DAN ECM DALAM
 MENJELASKAN CONTINUE INTENTION
 MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI
 MANAJEMEN DAERAH
 Waktu : 1 (satu) bulan sejak surat permohonan ini dikeluarkan

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Kelembagaan

Dr. Awan Kostrad Diharto, S.E. M.Ag
NIP. 19651225200003 1 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta;
2. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jalan dr. Sutomo No. 5 Telp. (0271) 892348 Fax. (0271) 894433
 Website <http://dpmptsp-sragenkab.go.id> dan E-mail: dpmptsp@sragenkab.go.id
 SRAGEN - 57213

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 071/L.081/018/2023

- I. **Dasar** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 2. Peraturan Bupati Sragen Nomor 14 Tahun 2022 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata dan Izin Praktik Kerja Lapangan di Kabupaten Sragen.
- II. **Memperhatikan** : Rekomendasi Penelitian dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sragen Nomor: 070/R.084/037/2023, Tanggal 03 Maret 2023
- III. **Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala DPMTSP Kabupaten Sragen menerbitkan Surat Keterangan Penelitian atas nama:**
N a m a : DIANA FATIKAH
Pekerjaan : MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH EKONOMI DAN BISNIS ISLAM, UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA
Alamat : Jl. Pandawa Pucangan, Kartasura, Sukoharjo Telp (0271) 781516 Fax. (0271) 782774
- Guna melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut:**
Judul/Tema : "INTEGRASI TAM DAN ECM DALAM MENJELASKAN NIAT BERKELANJUTAN MENGGUNAKAN SIMDA DI BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN DAERAH SRAGEN"
Waktu : 03 Maret 2023 s/d 03 April 2023
Lokasi : Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah;
Penanggung Jawab : Dr. Awan Kostrad Diharjo, S.E. M.Ag
- IV. **Ketentuan yang harus ditaati** :
 1). Pelaksanaan kegiatan tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketenteraman, ketertiban dan keamanan umum (stabilitas daerah);
 2). Sebelum kegiatan dimulai agar terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat/penguasa daerah yang akan dijadikan obyek penelitian. Dan setelah pelaksanaan kegiatan selesai agar menyerahkan hasilnya kepada Pemerintah Kabupaten Sragen;
 3). Apabila dalam pelaksanaan kegiatan ternyata tidak menaati peraturan dan ketentuan-ketentuan yang ada, maka Surat Keterangan Penelitian akan dicabut.
- V. Apabila Surat Keterangan Penelitian ini di kemudian hari terdapat kekeliruan maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Sragen
 Pada Tanggal : 03 Maret 2023

PL. KEPALA DPMTSP
 ASISTEN PEREKONOMIAN DAN
 PEMBANGUNAN,



TUGIYONO, SH
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19670708 199303 1 010



Surat Keterangan Penelitian ini disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesbangpol sebagai laporan;
2. Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah;
3. Pemohon yang bersangkutan;
4. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN
BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN DAERAH
Jln. Raya Sukowati No. 255 Telp. (0271) 890983 Fax (0271) 890983
SRAGEN – 57211

SURAT KETERANGAN
Nomor : 800 / 440/ 25 / III / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ir. Ashari.MM
NIP : 19660403 199403 1 008
Pangkat/ Gol. : Pembina Tingkat I (IV/b)
Jabatan : Sekretaris Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan
Pendapatan Daerah Kabupaten Sragen

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta dibawah ini atas
nama :

Nama : Diana Fatimah
NIM : 195221088
Program Studi : S1 Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah melaksanakan kegiatan pengambilan dan penelitian data Untuk kepentingan
Penyusunan Tugas Skripsi di Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah
Kabupaten Sragen pada tanggal 3 maret s/d 3 April 2023. Dengan Judul Penelitian
**"INTEGRASI TAM DAN ECM DALAM MENJELASKAN NIAT BERKELANJUTAN
MENGUNAKAN SIMDA DI BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN
DAERAH KABUPATEN SRAGEN"**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya

Sragen, 20 Maret 2023
a.n. KEPALA BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN
DAN PENDAPATAN DAERAH
SEKRETARIS



Ir. ASHARI.MM
Pembina Tingkat I
NIP. 19660403 199403 1 008



PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN
**DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK, KELUARGA BERENCANA,
 PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK**
 Jln. Ade Irma Suryani Nasution No.1 Sragen Telepon (0271) 8825838 fax.882538 Sragen
 Website : dppkbpppa.sragenkab.go.id email. p2kbp3a@sragenkab.go.id
 S R A G E N - 57211

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 800 /23/- 20/ 2023

Menindaklanjuti Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor: 071/I.081/018/2023 tanggal 3 Maret 2023 perihal Surat Keterangan Penelitian dan Surat dari Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta nomor: B-815/Un.20.F.IV.I/PP.00.9/03/2023 perihal permohonan Ijin Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

N a m a : dr. JOKO PURYANTO,M.Kes.
 N I P : 19661225 199903 1 004
 Pangkat/Golongan : Pembina Tk. I – IV/b
 J a b a t a n : Plt. Kepala Dinas PPKB PPPA Kabupaten Sragen
 Unit Kerja : Dinas PPKB PPPA Kabupaten Sragen

Dengan ini menerangkan bahwa :

1. Nama : Diana Fatikah
 NIM : 195221088
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Fakultas : Ekonomi Syariah dan Bisnis

Telah melaksanakan Penelitian dengan Judul/Tema Integrasi TAM dan ECM dalam menjelaskan niat berkelanjutan menggunakan SIMDA di Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Sragen.
 Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sragen, 31 Maret 2023

Plt. KEPALA DINAS PPKB PPPA
 KABUPATEN SRAGEN

**DINAS
 PPKB PPPA**
 dr. JOKO PURYANTO,M.Kes
 Pembina Tk. I
 NIP. 19661225 199903 1 004



**PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN
DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH,
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN**

Jl. Raya Sukowati No. 21 Telp. (0271) 89101 Fax.(0271) 894960
SRAGEN 57212

SURAT - KETERANGAN

Nomor : 800/1747/08/2023

Dasar : Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta, tanggal 24 Maret 2023 Nomor : B-185/Un.20/F.IV/PP.00.9/03/2023, perihal Permohonan Ijin Penelitian.

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sragen menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

- | | |
|---------------------|---|
| 1. Nama | : DIANA FATIKAH |
| 2. NIM | : 1952219088 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi Syariah |
| 4. Fakultas | : Ekonomi dan Bisnis Islam |
| 5. Universitas | : UIN Raden Mas Said Surakarta |
| 6. Judul Penelitian | : "Integrasi TAM dan ECM dalam Menjelaskan Continuance Intention Menggunakan SIMDA di Satuan Perangkat Kerja Daerah Kabupaten Sragen" |

Telah melaksanakan Survey/Penelitian pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sragen dengan menyerahkan kuesioner penelitian untuk diisi oleh operator aplikasi SIMDA.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sragen, 28 Maret 2023

a.n. KEPALA DINAS
KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH,
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KAB. SRAGEN



JUMINTARSIH, S.Sos
Pembina Tk.I
NIP:19661125 198603 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN
DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN

Jalan Raya Sukowati Barat Nomor 15 D Telp./Fax (0271) 892721
 Website : arpus.sragenkab.go.id e-mail : dinas.arpuskabsragen@gmail.com
 SRAGEN – 57213

SURAT KETERANGAN

Nomor : 071.1/402/22/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUMARSIH, SE, MM
 NIP : 19730705 199403 2 006
 Pangkat (Golongan/Ruang) : Pembina Tk. 1 (IV/b)
 Jabatan : Sekretaris Dinas Arsip dan Perpustakaan Kab. Sragen
 Unit Kerja : Dinas Arsip dan Perpustakaan Kab. Sragen

Dengan ini menerangkan, bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : DIANA FATIKAH
 NIM : 195221088
 Program Studi : S.1 Akuntansi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Universitas : UIN Raden Mas Said Surakarta

Telah melaksanakan survey dalam rangka penelitian dengan judul "INTEGRASI TAM DAN ECM DALAM MENJELASKAN NIAT BERKELANJUTAN MENGGUNAKAN SIMDA DI SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH KABUPATEN SRAGEN" dengan menyerahkan kuesioner penelitian untuk diisi oleh operator aplikasi SIMDA pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Sragen.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sragen, 27 Maret 2023

a.n. KEPALA DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN

SRAGEN
 Sekretaris
 SUMARSIH, SE, MM
 Pembina Tk. 1
 NIP. 19730705 199403 2 006



PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan dr. Sutomo No. 5 Telp. (0271) 892348 Fax. (0271) 894433
 Website <http://dpmpstp.sragenkab.go.id> dan E-mail: dpmpstp@sragenkab.go.id
 SRAGEN - 57213

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 071/L. 107/018/2023

- I. **Dasar** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 2. Peraturan Bupati Sragen Nomor 14 Tahun 2022 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata dan Izin Praktik Kerja Lapangan di Kabupaten Sragen.
- II. **Memperhatikan** : Rekomendasi Penelitian dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sragen Nomor: 070/R.113/037/2023, Tanggal 27 Maret 2023
- III. **Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala DPMPSTP Kabupaten Sragen menerbitkan Surat Keterangan Penelitian atas nama:**
N a m a : DIANA FATIKAH
Pekerjaan : MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH EKONOMI DAN BISNIS ISLAM, UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA
Alamat : Jl. Pandawa Pucangan, Kartasura, Sukoharjo
- Guna melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut:**
Judul/Tema : "INTEGRASI TAM DAN ECM DALAM MENJELASKAN CONTINUE INTENTION MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH DI SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH KABUPATEN SURAKARTA"
Waktu : 24 Maret 2023 s/d 24 April 2023
Lokasi : SKPD se-Kabupaten Sragen;
Penanggung Jawab : Dr. Awan Kostrad Diharto, S.E. M.Ag
- IV. **Ketentuan yang harus ditaati :**
 1). Pelaksanaan kegiatan tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketenteraman, ketertiban dan keamanan umum (stabilitas daerah);
 2). Sebelum kegiatan dimulai agar terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat/penguasa daerah yang akan dijadikan obyek penelitian. Dan setelah pelaksanaan kegiatan selesai agar menyerahkan hasilnya kepada Pemerintah Kabupaten Sragen;
 3). Apabila dalam pelaksanaan kegiatan ternyata tidak mentaati peraturan dan ketentuan-ketentuan yang ada, maka Surat Keterangan Penelitian akan dicabut.
- V. Apabila Surat Keterangan Penelitian ini di kemudian hari terdapat kekeliruan maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.



Dikeluarkan di : Sragen
 Pada Tanggal : 27 Maret 2023

P.t. KEPALA DPMPSTP
 ASISTEN PEREKONOMIAN DAN
 PEMBANGUNAN,



TUGIYONO, SH
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19670708 199303 1 010

Surat Keterangan Penelitian ini disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesbangpol sebagai laporan;
2. SKPD se-Kabupaten Sragen;
3. Pemohon yang bersangkutan;
4. Arsip.

Lampiran 8 : Dokumentasi



Dinas perumahan dan permukiman



Dinas Ketenagakerjaan



Dinas Pekerjaan Umum



Dinas Ketahanan Pangan,
Pertanian dan Perikanan



Dinas Koprasi Usaha Kecil dan
Menengah Perindustrian



Dinas Pengendalian Penduduk
Keluarga Berencana Pemberdayaan
Perempuan



Dinas Pendidikan



Dinas Lingkungan Hidup



BPKPD



Dinas Perhubungan



Dinas Arsip dan Perhubungan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Diana Fatikah
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Sukoharjo, 1 Januari 2001
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : Kemas Rt 1 / RW 8, Banmati, Sukoharjo
6. No. Telepon : 085747270145
7. Email : dianafatikah@gmail.com
8. Nama Ayah : Triyanto
9. Nama Ibu : Lis Haryati
10. Riwayat Pendidikan : SD Negeri Banmati 01 (2006-2007)
SMP Negeri 2 Sukoharjo (2007-2013)
SMA Negeri 1 Tawang Sari (2016-2019)
UIN Raden Mas Said Surakarta (2019-2023)

Skripsi_DIANA FATIKAH

ORIGINALITY REPORT

27% SIMILARITY INDEX	28% INTERNET SOURCES	18% PUBLICATIONS	14% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	8%
2	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1%
3	ejournal2.pnp.ac.id Internet Source	1%
4	jurnal.unmer.ac.id Internet Source	1%
5	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
7	dspace.uii.ac.id Internet Source	1%
8	jurnal.umt.ac.id Internet Source	1%
9	Nia Nuraeni. "ANALISIS TINGKAT KEPUASAN NASABAH TERHADAP WEBSITE PEGADAIAN	1%

Use serta dampaknya pada Satisfaction pada
konsumen Shopee Indonesia", Ekonika : Jurnal
Ekonomi Universitas Kadiri, 2022

Publication

52	Submitted to Universitas Jember Student Paper	<1 %
53	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	<1 %
54	www.jurnal.unsyiah.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 20 words

Exclude bibliography On



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Pandawa Pucangan Kartasura-Sukoharjo Telp. (0271) 782336 Fax (0271) 782336 Website: iain-surakarta.ac.id. – Email: info@iain-surakarta.ac.id.

SURAT KETERANGAN TURNITIN

Setelah melakukan tes uji *similarity*, menerangkan bawah mahasiswa di bawah ini:

Nama : Diana Fatikah
 NIM : 195221088
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Judul Skripsi : Intergasi TAM Dan ECM dalam Menjelaskan *Continuance Intention* Menggunakan SIMDA di Satuan Kerja Pemerintah Kabupaten Sragen
 Paper ID : 2129485229
 Date : 11 Juli 2023
 Hasil menunjukkan SIMILARITY INDEX : 27%



LAMPIRAN

Skripsi: DIANA FATIKAH	
Similarity Index	
27%	28%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES
18%	14%
PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES	
1 eprints.iain-surakarta.ac.id	8%
2 Submitted to Universitas Sebelas Maret	1%
3 ejournal2.pnp.ac.id	1%
4 Jurnal.unmer.ac.id	1%
5 repository.ub.ac.id	1%
6 eprints.walisongo.ac.id	1%
7 dspace.uii.ac.id	1%
8 jurnal.umt.ac.id	1%
9 Nia Nurgeni: "ANALISIS TINGKAT KEPUASAN NASABAH TERHADAP WEBSITE PEGADAIAN"	1%

